



Tugas Akhir - MO141326

# ANALISIS KINERJA PROYEK PEMBANGUNAN KAPAL DENGAN METODE EARNED VALUE ANALYSIS (EVA)

Radiynal Ahmadikhtiyar

NRP. 4310 100 091

Dosen Pembimbing:

Silvianita, ST, M.Sc., Ph.D.

Ir. Arif Suroso, M.Sc.

Teknik Kelautan

Fakultas Teknologi Kelautan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

Tahun 2015



Final Project - MO141326

## SHIP BUILDING PROJECT PERFORMANCE WITH *EARNED VALUE ANALYSIS (EVA)*

Radiynal Ahmadikhtiyar

NRP. 4310 100 091

Supervisors:

Silvianita, S.T., M.Sc., Ph.D.

Ir. Arif Suroso, M.Sc.

Ocean Engineering

Faculty of Marine Technology

Sepuluh Nopember Institute of Technology

Surabaya

2015

**ANALISIS KINERJA PROYEK PEMBANGUNAN KAPAL DENGAN  
METODE *EARNED VALUE ANALYSIS* (EVA)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
pada  
Program Studi S-1 Jurusan Teknik Kelautan  
Fakultas Teknologi Kelautan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**RADIYNAL AHMADIKHTIYAR**

NRP. 4310 100 091

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir:

1. Silvianita, S.T., M.Sc., Ph.D. .... (Pembimbing 1)

2. Ir. Arif Suroso, M.Sc. .... (Pembimbing 2)



SURABAYA, JANUARI 2015

# ANALISIS KINERJA PROYEK PEMBANGUNAN KAPAL DENGAN METODE *EARNED VALUE ANALYSIS* (EVA)

**Nama Mahasiswa** : Radiynal Ahmadikhtiyar  
**NRP** : 4310 100 091  
**Jurusan** : Teknik Kelautan FTK – ITS  
**Dosen Pembimbing** : Silvianita, S.T., M.Sc., Ph.D.  
Ir. Arif Suroso, M.Sc.

## ABSTRAK

*Earned Value Analysis* adalah teknik untuk menganalisa biaya dan jadwal untuk mendapatkan kinerja yang dicapai per-waktu pada suatu proyek, sehingga pengguna mampu memprediksi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek tersebut. Prediksi dihitung dengan asumsi bahwa kinerja dalam menyelesaikan sisa proyek, akan sama dan konstan seperti kinerja yang didapatkan pada saat peninjauan terakhir dilakukan. Saat ini PT. XYZ membutuhkan evaluasi proyek pembangunan kapal VW yang terkendala dari segi waktu. Dalam penelitian ini dilakukan dua prediksi, yaitu prediksi berdasarkan biaya yang merupakan *Earned Value Analysis* tradisional, lalu prediksi berdasarkan waktu yang merupakan teknik terbaru dari EVA yaitu *Earned Schedule*. Analisa dimulai dengan mendapatkan nilai dari berbagai indikator yang dibutuhkan disetiap peninjauan, yaitu indikator PV, EV, ES, AT, BAC, dan PD. Prediksi dapat dilakukan berdasarkan kinerja yang sudah dihitung dari berbagai indikator tersebut. Hasil dari kedua prediksi kemudian dibandingkan dengan keadaan terkini yang ada di lapangan. Hasil dari prediksi yang berdasarkan biaya menunjukkan bahwa PT. XYZ membutuhkan waktu sebanyak 283 hari untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek. Sedangkan hasil dari prediksi yang berdasarkan waktu menunjukkan bahwa PT. XYZ membutuhkan waktu sebanyak 1780 hari untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek.

**Kata Kunci:** *earned schedule; earned value analysis*; kinerja proyek; prediksi waktu berdasarkan biaya; prediksi waktu berdasarkan waktu.

## **SHIP BUILDING PROJECT PERFORMANCE WITH EARNED VALUE ANALYSIS (EVA)**

**Name** : Radiynal Ahmadikhtiyar  
**NRP** : 4310 100 091  
**Department** : Teknik Kelautan FTK – ITS  
**Supervisors** : Silvianita, S.T., M.Sc., Ph.D.  
Ir. Arif Suroso, M.Sc.

### **ABSTRACT**

Earned Value Analysis is a technique to analyze the cost and schedule performance achieved on the project, so that the user were able to predict the cost and time required to complete the remaining work on the project. These predictions were calculated by assuming that the project performance used to complete the remaining work will be the same and constant as the last performance obtained from the last observation carried. Speaking of which, PT. XYZ right now requires evaluation for their VW ship building project, which is having schedule problem right now. There are two time-prediction on this report. First time-prediction were based on cost, which is known as a traditional Earned Value Analysis. The other time-prediction were based on time, which is known as the latest techniques of EVA: Earned Schedule. The analysis begins by identifying the value of various indicators needed. They are PV, EV, ES, AT, BAC, and PD. Predictions then can be made based on the measured performance from those indicators. The results of these two predictions are then compared with the current progress on the ship building site. The results of the cost-based time-predictions indicate that PT. XYZ still need 283 days to complete the remaining work on the project. While the results of a time-based time-predictions indicate that PT. XYZ still need 1780 days to complete the remaining work on the project.

**Keywords:** cost-based time predictions; earned schedule; earned value analysis; project performance; time-based time Predictions.

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat.

Tugas Akhir ini berjudul “Analisa Kinerja Proyek Pembangunan Kapal dengan Metode *Earned Value Analysis* (EVA)” yang disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Studi kesarjanaan (S1) di Jurusan Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan dan penulisan dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pihak lain untuk perbaikan dalam pengembangan karya tulis ini dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Januari 2015

Radiynal Ahmadikhtiyar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Luhu, Bapak Gianto, Bapak Suwardi, serta Bapak Dian dari Departemen Rencana dan Pengendalian di PT. XYZ, yang telah banyak membantu dan memandu penulis dalam menentukan dan mengerjakan Tugas Akhir dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Silvianita, S.T., M.Sc., Ph.D. dan Bapak Ir. Arif Suroso, M.Sc. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran, waktu, dan ilmu-ilmunya dalam membantu dan memandu penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga bimbingan yang ibu dan bapak berikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Tugas akhir ini juga tidak akan selesai tanpa dukungan dari keluarga besar Megalodon (Mahasiswa Teknik Kelautan Angkatan 2010) terutama Yanuar Krisdianto, Dirgha Sukma Mahandeka, Reza Kuniawan, dan Fajar Syuhada, yang sudah membantu dan menemani penulis selama mengerjakan Tugas Akhir ini. Juga kepada teman-teman serta penghuni Laboratorium Operasional Riset dan Perancangan FTK ITS, terimakasih banyak, semoga kalian mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Surabaya, Januari 2015

Radiynal Ahmadikhtiyar



# DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                             | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                         | iii  |
| ABSTRAK .....                                   | iv   |
| ABSTRACT .....                                  | v    |
| KATA PENGANTAR .....                            | vi   |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                       | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                             | x    |
| DAFTAR TABEL .....                              | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                        | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                       | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                     | 4    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                    | 4    |
| 1.5 Batasan Masalah .....                       | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI .....   | 5    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka.....                       | 5    |
| 2.2 Dasar Teori. ....                           | 5    |
| 2.2.1 Kinerja Proyek .....                      | 6    |
| 2.2.2 Pengendalian Proyek .....                 | 6    |
| 2.2.3 Konsep <i>Earned Value Analysis</i> ..... | 8    |
| 2.2.4 <i>Earned Value Indicators</i> .....      | 8    |
| 2.2.5 <i>Variances</i> .....                    | 13   |
| 2.2.6 <i>Performance Index</i> .....            | 18   |
| 2.2.7 Prediksi Waktu Penyelesaian Proyek .....  | 20   |



|  |    |
|--|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....                                      | 23 |
| 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian .....                             | 23 |
| 3.2 Prosedur Penelitian .....  | 25 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....                                | 29 |
| 4.1 Pengumpulan Data .....   | 29 |
| 4.2 Pengolahan Data .....  | 31 |
| 4.2.1 <i>Planned Value</i> (PV).....                                     | 31 |
| 4.2.2 <i>Earned Value</i> (EV) .....                                     | 38 |
| 4.2.3 <i>Schedule Variance</i> Berdasarkan Biaya (SV) .....              | 41 |
| 4.2.4 <i>Schedule Performance Index</i> Berdasarkan Biaya (SPI) .....    | 44 |
| 4.2.5 <i>Estimate Duration</i> Berdasarkan Biaya (ED) .....              | 46 |
| 4.2.6 <i>Estimate Time To Complete</i> Berdasarkan Biaya (ETC) .....     | 46 |
| 4.2.7 <i>Earned Schedule</i> (ES) .....                                  | 47 |
| 4.2.8 <i>Schedule Variance</i> Berdasarkan Waktu (SV(t)) .....           | 52 |
| 4.2.9 <i>Schedule Performance Index</i> Berdasarkan Biaya (SPI(t)) ..... | 55 |
| 4.2.10 <i>Estimate Duration</i> Berdasarkan Waktu (ED(t)) .....          | 57 |
| 4.2.11 <i>Estimate Time To Complete</i> Berdasarkan Waktu (ETC(t)) ..... | 58 |
| 4.3 Hasil Analisis Penelitian .....                                      | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....   | 61 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 61 |
| 5.2 Saran .....  | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 63 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Analisa Varian Terpadu .....  | 16 |
| Tabel 4.1 PV per Durasi .....   | 30 |
| Tabel 4.2 PV Kumulatif saat Peninjauan Ke-1 (hari ke-30) .....                                | 33 |
| Tabel 4.3 PV Kumulatif disetiap Peninjauan .....  | 36 |
| Tabel 4.4 EV Kumulatif saat Peninjauan Ke-1 (hari ke-30) .....                                | 37 |
| Tabel 4.5 EV Kumulatif disetiap Peninjauan .....  | 39 |
| Tabel 4.6 Hubungan antara PV dan EV Kumulatif disetiap Peninjauan .....                       | 40 |
| Tabel 4.7 ES Kumulatif disetiap Peninjauan .....  | 48 |
| Tabel 4.8 Hubungan antara ES Kumulatif dengan <i>Actual Time</i> disetiap<br>Peninjauan ..... | 82 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Manajemen Biaya Tradisional .....  | 2  |
| Gambar 1.2 <i>Earned Value Analysis</i> .....                                       | 3  |
| Gambar 2.1 Konsep ES .....  | 12 |
| Gambar 2.2 Ilustrasi Grafik Laporan Kerja .....                                     | 15 |
| Gambar 2.3 Grafik Kombinasi <i>Schedule Variance</i> dan <i>Cost Variance</i> ..... | 15 |
| Gambar 3.1 Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir Bagian 1 .....                       | 22 |
| Gambar 3.2 Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir Bagian 2 .....                       | 23 |
| Gambar 4.1 Block Division untuk <i>Hull Construction</i> pada kapal VW .....        | 28 |
| Gambar 4.2 Block Division untuk <i>Hull Construction</i> pada kapal VW .....        | 29 |
| Gambar 4.3 Block Division untuk <i>Hull Construction</i> pada kapal VW .....        | 29 |
| Gambar 4.4 Grafik PV Kumulatif disetiap Peninjauan .....                            | 36 |
| Gambar 4.5 Grafik EV Kumulatif disetiap Peninjauan .....                            | 39 |
| Gambar 4.6 Grafik Hubungan antara PV dan EV Kumulatif disetiap Peninjauan           | 41 |
| Gambar 4.7 Mencari nilai ES pada peninjauan ke-4 (hari ke-120 hari) .....           | 49 |
| Gambar 4.8 Mencari nilai ES pada peninjauan ke-6 (hari ke-180 hari) .....           | 50 |

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A – RAB Kontrak dan *Time Schedule*

LAMPIRAN B – Tabel PV per Durasi

LAMPIRAN C – Tabel PV Kumulatif Peninjauan Ke-1

LAMPIRAN D – Tabel EV Kumulatif Peninjauan Ke-1

# **BAB I – PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

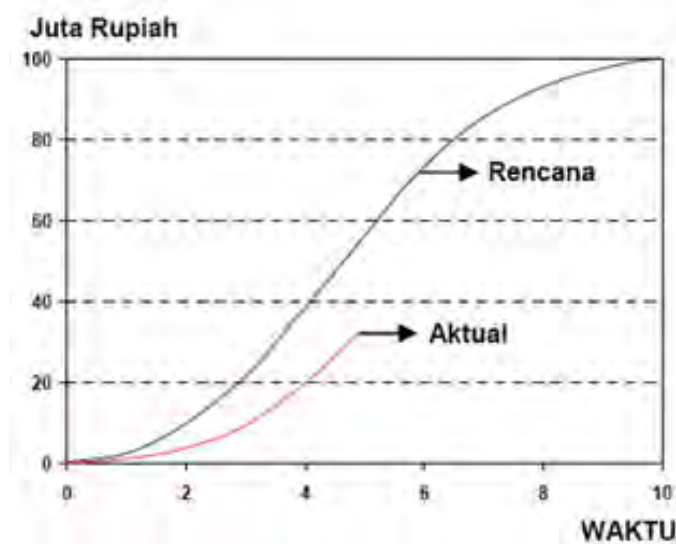
Keterlambatan dalam penyelesaian proyek adalah hal yang harus dihindari oleh kontraktor proyek manapun. Karena selain berpengaruh buruk terhadap kredibilitas kontraktor proyek tersebut, keterlambatan dalam penyelesaian proyek juga menyebabkan timbulnya ongkos penalti yang harus ditanggung kontraktor, sehingga keuntungan yang akan didapat menjadi berkurang (Soeharto, 1998). Untuk mencegah terjadinya keterlambatan maupun pemborosan penggunaan biaya dalam suatu proyek, maka diperlukan penyempurnaan jadwal kegiatan dan penganggaran seminimal mungkin, sehingga waktu penyelesaian dan biaya yang digunakan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi pihak kontraktor (Reksohadiprodjo, 1987).

Proyek merupakan sesuatu yang dinamis, sehingga kontraktor harus tanggap terhadap perubahan situasi dan kondisi pada proyek, bila ingin berhasil meraup keuntungan yang optimum. Hal ini menuntut kontraktor agar menetapkan suatu kebijakan perencanaan yang cermat dalam mengantisipasi keadaan-keadaan tersebut, agar proyek dapat tetap dilaksanakan tanpa mengalami keterlambatan (Lock, 1987).

Dari perencanaan yang cermat, dapat disusun penjadwalan proyek yang tepat yang sesuai dengan kondisi lapangan. Penjadwalan proyek meliputi pengurutan dan pembagian waktu untuk seluruh kegiatan proyek (Render dan Heizer, 2005). Dengan adanya penjadwalan proyek yang tepat, koordinasi antara pemborong dan kontraktor akan lebih terarah, serta dapat menghindari dan mengatasi masalah-masalah yang dapat merugikan proses proyek (Handoko, 2000).

Dewasa ini, banyak sekali industri besar di Indonesia yang melakukan pendistribusian melalui jalur laut, salah satunya adalah PT. VW. Direksi PT. VW menyebutkan bahwa hambatan distribusi terbesar terjadi pada sarana angkutan laut saat ini berupa minimnya ketersediaan kapal. Saat ini, PT. XYZ sedang menangani beberapa proyek pembangunan kapal, salah satunya adalah pembangunan kapal VW milik PT. VW yang sudah dimulai sejak tahun 2012.

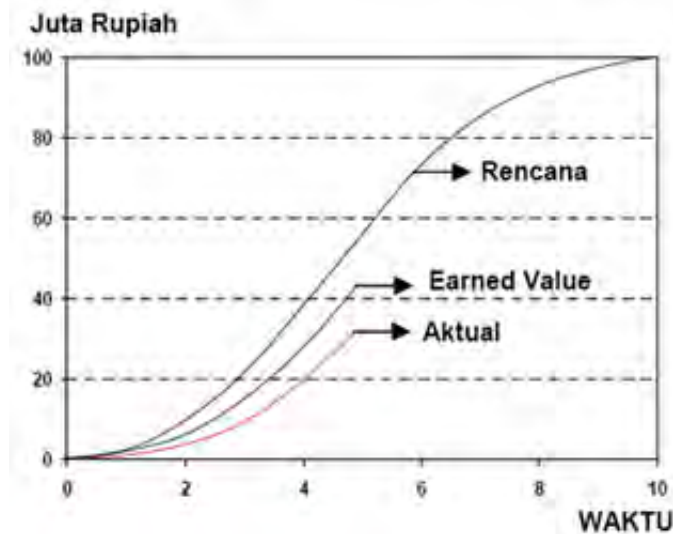
Namun, pada pelaksanaan proyek tersebut ditemukan adanya kendala waktu. PT. XYZ membutuhkan evaluasi terhadap proyek tersebut, yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi topik Tugas Akhir ini. Yaitu melakukan evaluasi terhadap proyek tersebut dengan metode *Earned Value Analysis* (EVA).



Gambar 1.1 Manajemen Biaya Tradisional (Sumber: Suanda, 2011)

Flemming dan Koppelman (1994) menjelaskan konsep *earned value* dengan membandingkannya dengan manajemen biaya tradisional. Seperti dijelaskan pada Gambar 2, manajemen biaya tradisional hanya menyajikan dua dimensi saja, yaitu hubungan yang sederhana antara biaya rencana dengan biaya aktual yang dihabiskan. Dengan manajemen biaya tradisional, status kinerja tidak dapat diketahui.

Pada Gambar 3, dapat diketahui bahwa biaya aktual yang dihabiskan memang lebih rendah, namun kenyataan bahwa biaya aktual yang lebih rendah dari rencana ini tidak dapat menunjukkan bahwa kinerja yang telah dilakukan telah sesuai dengan target rencana. Disinilah konsep *earned value* yang memberikan dimensi yang ketiga, yaitu besarnya pekerjaan secara fisik yang telah diselesaikan, atau biasa disebut sebagai *earned value* (EV). Dengan adanya dimensi ketiga ini, kinerja pelaksanaan pada proyek tersebut akhirnya dapat diketahui.



Gambar 1.2 *Earned Value Analysis* (Sumber: Suanda, 2011)

*Earned Value Analysis* adalah teknik untuk menganalisa jadwal, biaya, serta kinerja yang dicapai per-waktu pada proyek tersebut, sehingga pengguna mampu memprediksi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Teknik ini sering digunakan untuk menemukan kegiatan-kegiatan yang menjadi penyebab keterlambatan pada proyek tersebut dengan sedini mungkin, sehingga pihak-pihak yang terkait (dalam hal ini galangan) mampu mengatasi kendala-kendala yang mempengaruhi jalannya aktivitas proyek tersebut.

Dalam Tugas Akhir ini dilakukan evaluasi proyek tersebut dari segi waktu. Sedangkan evaluasi proyek tersebut dari segi biaya diabaikan, karena biaya yang harus dikeluarkan PT. XYZ untuk proyek tersebut pada akhirnya sesuai dengan kontrak antara PT. XYZ dengan sub-kontraktor yang mengerjakannya, terlepas dari terlambatnya proyek tersebut atau tidak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang menjadi bahan kajian dalam Tugas Akhir ini, antara lain:

- Bagaimana kinerja PT. XYZ dalam melaksanakan proyek pembangunan kapal VW.
- Berapa waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek pembangunan kapal VW.



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Beberapa poin yang menjadi tujuan penulis dari penelitian dalam Tugas Akhir ini, antara lain:

- a. Untuk mengetahui kinerja PT. XYZ dalam melaksanakan pembangunan kapal VW.
- b. Untuk memprediksi waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek pembangunan kapal VW.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil Tugas Akhir ini, diharapkan akan diketahui bagaimana faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan kapal VW, sehingga pihak-pihak yang terkait mampu mengatasi kendala-kendala yang mempengaruhi jalannya aktivitas proyek tersebut. Keberadaan Tugas Akhir ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para kontraktor (galangan) dalam manajemen proyek mereka, serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dilakukan untuk menghindari pembahasan yang melebar, sehingga dilakukan asumsi sebagai berikut:

- a. Kinerja yang ditinjau hanya dari segi waktu.
- b. Kinerja dari segi biaya diabaikan.
- c. Obyek yang ditinjau adalah seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW di PT. XYZ.
- d. Peninjauan pelaksanaan proyek dilakukan setiap sebulan sekali selama 6 bulan.

## **BAB II – TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa penelitian bertemakan pengendalian proyek konstruksi pada beberapa tahun terakhir. Seperti yang dilakukan Pranowo dan Samantha (2007), yang mengangkat pengendalian proyek sebagai tema penelitian mereka. Dalam penelitian tersebut, mereka menganalisa kinerja biaya dan waktu pada proyek pembangunan Rusunawa Undip Semarang.

Namun hingga penelitian terkini, belum ada yang mengangkat tema pengendalian proyek pada galangan kapal di Indonesia. Kali ini penulis mengangkat tema pengendalian proyek pada salah satu galangan kapal di Indonesia. Objek penelitian pada Tugas Akhir ini adalah proyek pembangunan kapal VW milik PT. VW, yang dilakukan oleh PT. XYZ.

Saat ini proyek tersebut mengalami kendala waktu, sehingga mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya, dan diperlukan evaluasi untuk penanganan kedepannya. Penulis melakukan evaluasi kinerja waktu pada proyek tersebut, dengan metode *Earned Value Analysis*.

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Kinerja Proyek**

Menurut Cleland (1995), standar kinerja diperlukan untuk melakukan tindakan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang ada dalam suatu proyek. Hal ini agar sumber daya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam melaksanakan proyek.

Menurut Barrie (1995), pelaporan mengenai kinerja suatu proyek harus memenuhi lima komponen:

- a. Pemikiran, untuk menjelaskan keadaan proyek saat itu.
- b. Perkiraan, yaitu suatu standar untuk membandingkan hasil yang sebenarnya dengan hasil prediksi.
- c. Hal yang sebenarnya terjadi.
- d. Varian, yang menggambarkan sampai sejauh mana hasil yang diprediksi berbeda dari apa yang diperkirakan.
- e. Prediksi, untuk melihat apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Apabila dalam suatu pelaporan proyek terdapat adanya penyimpangan, maka manajemen dari pihak kontraktor akan meneliti dan memahami alasan yang melatar-belakanginya. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian agar pekerjaan sesuai anggaran, jadwal dan spesifikasi yang telah ditetapkan

### **2.2.2 Pengendalian Proyek**

Pengendalian proyek ada tiga macam yaitu: pengendalian biaya proyek, pengendalian waktu/jadwal proyek, dan pengendalian kinerja proyek.

#### **a. Pengendalian Biaya Proyek**

Prediksi anggaran proyek yang telah dibuat pada tahap perencanaan digunakan sebagai acuan untuk pengendalian biaya proyek. Pengendalian biaya proyek diperlukan agar proyek dapat terlaksana sesuai dengan biaya awal yang direncanakan.

## **b. Pengendalian Waktu/Jadwal Proyek**

Penjadwalan dibuat untuk menggambarkan perencanaan dalam skala waktu. Penjadwalan menentukan kapan aktivitas dimulai, ditunda, dan diselesaikan, sehingga pembiayaan dan pemakaian sumber daya akan disesuaikan waktunya menurut kebutuhan yang akan ditentukan.

## **c. Pengendalian Kinerja Proyek**

Kita tidak dapat memantau maupun mengendalikan biaya dan waktu pada suatu proyek secara terpisah, karena biaya dan waktu pada proyek merupakan suatu yang *linear*. Suatu contoh:

- Terdapat sebuah proyek yang berlangsung lebih cepat dari jadwal yang telah direncanakan, namun biaya yang dikeluarkan ternyata melebihi anggaran yang sudah dianggarkan.
- Terdapat sebuah proyek dengan pemakaian anggaran yang lebih hemat daripada yang dianggarkan, namun menyebabkan keterlambatan dari jadwal yang sudah direncanakan.

Beberapa penyebab kegagalan dari kedua contoh proyek diatas dapat disebabkan oleh adanya alokasi dana maupun sumber daya yang kurang optimal. Hal-hal seperti ini dapat mengakibatkan terganggunya aktifitas proyek hingga berujung terjadinya kerugian maupun keterlambatan pada proyek tersebut, seperti contoh kedua proyek diatas.

Oleh karena itu, kontraktor perlu mendeteksi masalah-masalah serupa dengan sedini mungkin, sehingga tindakan pengendalian dapat segera dilakukan. Salah satu metode yang bisa memenuhi tujuan ini adalah metode *Earned Value Analysis*.

### 2.2.3 Konsep *Earned Value Analysis*

*Earned Value Analysis* adalah sebuah konsep yang diperkenalkan sejak tahun 1960 kepada dunia manajemen industri. Konsep ini digunakan untuk menghitung besarnya nilai pekerjaan yang sudah dicapai menurut biaya maupun waktu. Perhitungan ini ditinjau dari jumlah pekerjaan yang diselesaikan pada suatu waktu, lalu dinilai berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan dan/atau yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut. Sehingga dapat diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya sudah dicapai secara fisik, terhadap jumlah anggaran yang telah direncanakan dan/atau yang telah dikeluarkan.

Dengan metode ini, kontraktor mampu mengetahui kinerja proyek yang telah berlangsung. Metode ini mampu menemukan penyimpangan antara rencana dengan kenyataan, serta mendorongnya untuk mencari penyebab-penyebabnya saat itu juga. Dengan demikian, kontraktor dapat melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang menimpa proyek tersebut dengan sedini mungkin.

Hal yang pertama dilakukan untuk mengerjakan metode ini, yaitu menganalisa Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Kontrak, *Time Schedule*, dan Laporan progress bulanan. Dari data-data tersebut, didapatkan:

- *Earned Value Indicators*
- *Variances*
- *Performance Index*.

### 2.2.4 *Earned Value Indicators*

Dalam *Earned Value Analysis* tradisional, diperlukan ketiga indikator dasar pada suatu proyek untuk dapat melakukan seluruh analisa dan prediksinya. Karena ketiga indikator dasar tersebut kemudian dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam menganalisa kinerja proyek tersebut. Ketiga indikator tersebut adalah *Planned Value* (PV), *Earned Value* (EV), dan *Actual Cost* (AC).

**a. *Planned Value (PV)***

Menurut buku *Project Management Body Of Knowledge* (Project Management Institute, 2013), *Planned Value* (PV) merupakan besarnya rencana penyerapan biaya untuk setiap pekerjaan sesuai jadwal yang direncanakan. Pada kasus lain, PV juga sering disebut sebagai BCWS (*Budget Cost of Work Scheduled*).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka untuk mencari besarnya nilai PV disetiap peninjauan, dapat menggunakan Rumus 2.1 sebagai berikut:

$$\text{PV} = \text{Bobot Rencana} \cdot \text{Anggaran Rencana} \dots\dots\dots \text{(Rumus 2.1)}$$

dimana:

- Bobot Rencana kumulatif seluruh pekerjaan sampai pada saat peninjauan, yang didapatkan dari *Time Schedule*.
- Anggaran Rencana didapatkan dari RAB Kontrak.

**b. *Earned Value (EV)***

Menurut buku *Project Management Body Of Knowledge* (Project Management Institute, 2013), *Earned Value* (EV) merupakan besarnya suatu nilai suatu proyek yang dicapai dalam satuan biaya, yang didapatkan dari setiap pekerjaan yang sedang dilakukan atau telah diselesaikan. Oleh karena itu, perhitungan EV didasarkan dari progres fisik setiap pekerjaan pada saat peninjauan berlangsung, yang kemudian disesuaikan dengan besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan tersebut. Pada kasus lain, EV juga sering disebut sebagai BCWP (*Budget Cost of Work Performed*).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka untuk mencari besarnya nilai EV disetiap peninjauan, dapat menggunakan Rumus 2.2 sebagai berikut:

$$\text{EV} = \text{Bobot Progres Fisik} \cdot \text{Anggaran Rencana} \dots\dots\dots \text{(Rumus 2.2)}$$

dimana:

- Bobot Progres Fisik kumulatif seluruh pekerjaan sampai pada saat peninjauan, yang didapatkan dari Laporan progress bulanan.
- Anggaran Rencana didapatkan dari RAB Kontrak.

#### **c. *Actual Cost (AC)***

Menurut buku *Project Management Body Of Knowledge* (Project Management Institute, 2013), *Actual Cost (AC)* merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan sampai pada saat peninjauan berlangsung. Biaya ini diperoleh dari data-data keuangan pada tanggal pelaporan. Sehingga AC juga sering disebut sebagai ACWP (*Actual Cost of Work Performed*). AC didapatkan dari laporan progress bulanan yang melampirkan biaya aktual pada saat peninjauan.

Dalam Tugas Akhir ini, perhitungan kinerja dari segi biaya diabaikan. Sehingga dari ketiga indikator tersebut, hanya indikator PV dan EV saja yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

#### **d. *Budget At Completion (BAC)***

Untuk dapat menghitung kinerja dan prediksi-prediksi suatu pekerjaan atau proyek yang berdasarkan biaya, maka diperlukan indikator lain selain ketiga indikator dasar PV, EV dan AC. Indikator tersebut adalah BAC atau *Budget At Completion*. Indikator ini bisa didapatkan dari data Anggaran Rencana setiap pekerjaan atau RAB Kontrak proyek tersebut.

BAC merupakan total dari seluruh anggaran biaya untuk proyek, jika indikator ini digunakan untuk menghitung kinerja maupun berbagai prediksi pada proyek secara keseluruhan. Namun untuk menghitung kinerja maupun berbagai prediksi setiap pekerjaan, nilai BAC yang digunakan adalah total biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan tersebut.



#### e. *Earned Schedule (ES)*

Pada tahun 2003, Walt Lipke melakukan sebuah terobosan baru dalam dunia *Earned Value Analysis*. Pada papernya yang berjudul “*Schedule is Different*” (Lipke, 2003), beliau memperkenalkan sebuah indikator baru yang kemudian disebut sebagai *Earned Schedule (ES)*.

*Earned Schedule (ES)* merupakan besarnya nilai suatu proyek yang dicapai dalam satuan waktu, yang didapatkan dari seluruh pekerjaan yang sedang dilakukan atau telah diselesaikan secara kumulatif. Oleh karena itu, perhitungan ES didasarkan dari besarnya nilai EV kumulatif pada saat peninjauan, yang kemudian disesuaikan dengan besarnya nilai waktu ketika PV kumulatif bernilai sama dengan EV tersebut.

Dengan adanya indikator ini, analisa kinerja maupun prediksi-prediksi dari berdasarkan waktu pun dapat dilakukan. Bahkan Kym Henderson dalam papernya yang berjudul “*Earned Schedule: A Breakthrough Extension to Earned Value Theory?*” (Henderson, 2003), mengkonfirmasi bahwa penggunaan ES dalam *Earned Value Analysis* lebih realistis dan lebih akurat dalam perhitungan kinerja maupun prediksi dari segi waktu, jika dibandingkan dengan indikator lainnya.

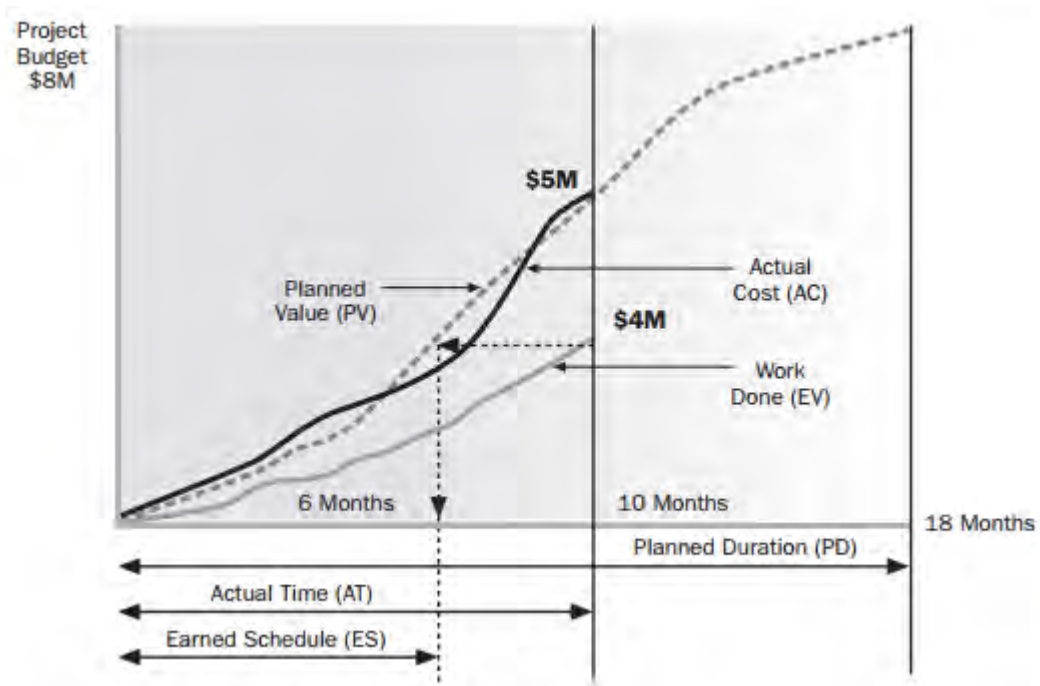
Terdapat dua cara untuk mendapatkan nilai ES dari setiap peninjauan, salah satunya adalah dengan menggunakan Rumus 2.3 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

$$ES = PV_n(t) + [ I \times \{ PV_{n+1}(t) - PV_n(t) \} ] \dots\dots\dots (Rumus 2.3)$$

dimana:

- $PV_n$  merupakan PV kumulatif yang nilainya paling mendekati nilai EV pada saat peninjauan dilakukan, dengan catatan  $EV \geq PV_n$ .
- $I = ( EV - PV_n ) / ( PV_{n+1} - PV_n )$ .
- $PV_n(t)$  merupakan waktu rencana yang dibutuhkan kontraktor untuk dapat mencapai nilai  $PV_n$  tersebut.

Selain menggunakan Rumus 2.3, nilai ES juga dapat dicari dengan mencocokkan grafik EV dengan grafik PV pada kurva S yang menampilkan kedua grafik tersebut, sehingga bisa didapatkan nilai waktu dari EV berdasarkan PV tersebut. Konsep mencari ES dengan menggunakan metode ini juga dijelaskan secara detail pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Konsep ES (Sumber: Project Management Institute, 2011)

#### f. *Actual Time (AT)*

Didalam menggunakan *Earned Value Analysis* tradisional, dibutuhkan indikator AC dan EV untuk dapat menghitung kinerja maupun prediksi-prediksi berdasarkan biaya. Maka dari itu, diperlukan indikator lain selain ES untuk menghitung kinerja maupun prediksi-prediksi berdasarkan waktu, yaitu AT atau *Actual Time*.

AT merupakan satuan waktu yang dicapai pada saat mendapatkan nilai EV saat peninjauan. Pada perhitungan kinerja maupun prediksi-prediksi berdasarkan waktu, nilai ES akan menggantikan nilai EV, dan nilai AT akan menggantikan nilai AC.

**g. *Planned Duration (PD)***

Bila didalam menghitung kinerja dan prediksi-prediksi berdasarkan biaya, dibutuhkan indikator BAC. Maka pada perhitungan kinerja dan prediksi-prediksi berdasarkan waktu, dibutuhkan indikator PD atau *Planned Duration* untuk menggantikan indikator BAC. Indikator ini bisa didapatkan dari *Time Schedule* setiap pekerjaan maupun proyek tersebut.

PD merupakan total waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan proyek, jika indikator ini digunakan untuk menghitung kinerja maupun prediksi-prediksi pada proyek secara keseluruhan. Namun untuk menghitung kinerja maupun prediksi-prediksi per pekerjaan, nilai PD yang digunakan adalah total waktu yang direncanakan untuk pekerjaan tersebut.

**2.2.5 *Variances***

Dengan menggunakan segala indikator PV, EV, AC, BAC, ES, AT, dan PD yang diketahui, kita kemudian dapat melakukan perhitungan kinerja dari segi dan/atau berdasarkan biaya dan waktu yang sedang dilakukan atau telah diselesaikan (Varian). Menurut Ervianto (2004) terdapat dua analisa varian yaitu varian waktu dan varian biaya.

**a. *Schedule Variance (SV)***

*Schedule Variance (SV)* atau sering disebut juga sebagai varian waktu. SV digunakan untuk mencari seberapa besar penyimpangan antara jadwal yang direncanakan dengan progres fisik yang ada sesuai peninjauan, dalam satuan biaya. Pada *Earned Value Analysis* tradisional, perhitungan SV berdasarkan indikator-indikator dengan satuan biaya yaitu dengan menggunakan indikator EV dan PV. Untuk mencari SV, dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Project Management Institute, 2013):

|                |
|----------------|
| $SV = EV - PV$ |
|----------------|

..... (Rumus 2.4)

Jika memperhatikan Rumus 2.4, maka nilai SV dapat menggambarkan kinerja pelaksanaan proyek dari segi waktu yang berdasarkan biaya, karena indikator EV dan PV menggunakan satuan biaya.

Bila SV sama dengan nol, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana sesuai rencana semula. Dengan kata lain, proyek sudah terlaksana sesuai jadwal.

Bila SV bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana lebih banyak dibandingkan rencana semula. Dengan kata lain, proyek terlaksana sesuai jadwal.

Sedangkan nilai negatif pada SV menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana lebih sedikit dibandingkan rencana semula. Dengan kata lain, proyek terlaksana sesuai jadwal.

#### **b. *Cost Variance (CV)***

*Cost Variance (CV)* atau sering disebut juga sebagai varian biaya yang berdasarkan biaya. Ini digunakan untuk mencari seberapa besar penyimpangan antara EV dengan AC. Untuk mencari CV, dapat menggunakan Rumus 2.5 sebagai berikut (Project Management Institute, 2013):

$$CV = EV - AC$$

..... (Rumus 2.5)

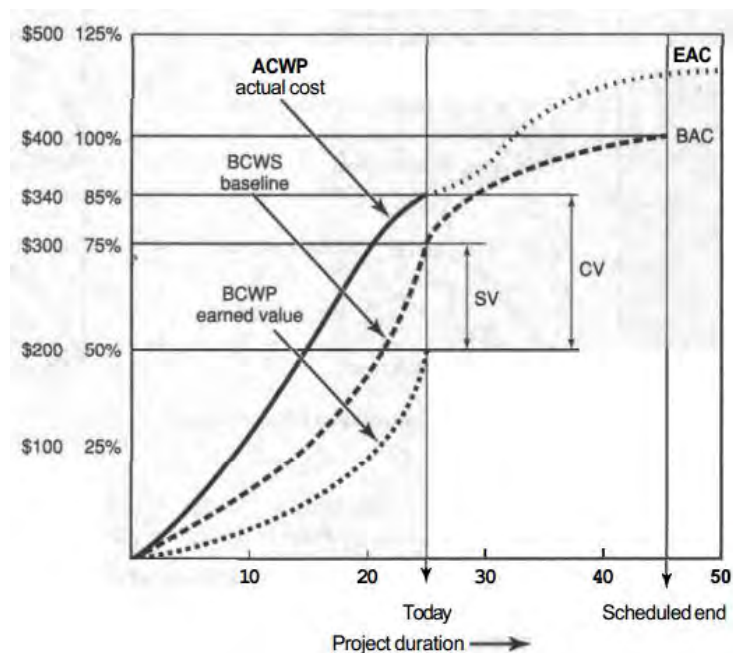
Jika memperhatikan Rumus 2.5, maka nilai CV dapat menggambarkan kinerja pelaksanaan proyek dari segi biaya yang berdasarkan biaya, karena indikator EV dan AC menggunakan satuan biaya.

Bila CV sama dengan nol, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana dengan biaya sesuai yang dianggarkan. Dengan kata lain, biaya proyek sudah sesuai daripada anggaran semula.

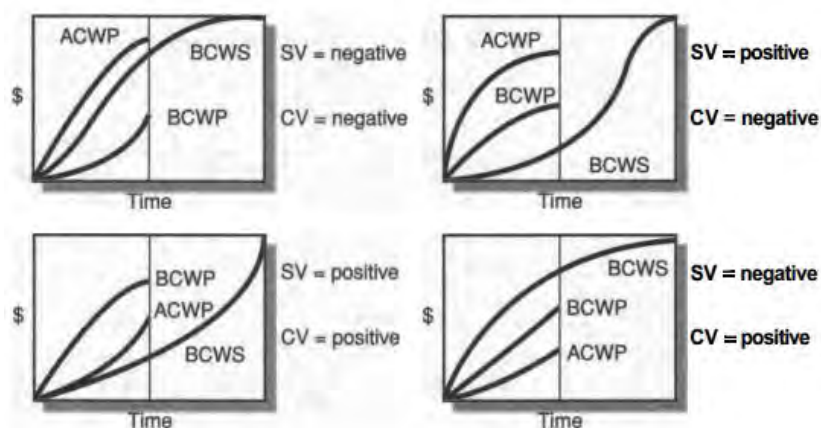
Bila CV bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana dengan biaya lebih kecil daripada yang dianggarkan. Dengan kata lain, biaya proyek lebih hemat daripada anggaran semula.

Bila CV bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana dengan biaya lebih besar daripada yang dianggarkan. Dengan kata lain, biaya proyek lebih boros daripada anggaran semula.

Grafik pada Gambar 2.2 menjelaskan hubungan antara semua indikator, yaitu BCWS atau PV, BCWP atau EV, ACWP atau AC, EAC, BAC, SV dan CV.



Gambar 2.2 Ilustrasi Grafik Laporan kerja (Sumber: Gray dan Larson, 2006)



Gambar 2.3 Grafik Kombinasi *Schedule Variance* dan *Cost Variance*  
(Sumber: Gray dan Larson, 2006)

Keempat grafik pada Gambar 2.3 merupakan beberapa contoh grafik kombinasi dari varian waktu dan varian biaya. Sedangkan pada Tabel 2.1 menjelaskan kesimpulan dari seluruh kombinasi varian waktu dan varian biaya yang dapat terjadi.

Tabel 2.1 Analisa Varian Terpadu

| SV      | CV      | KETERANGAN  |
|---------|---------|---|
| Positif | Positif | Pekerjaan terlaksana lebih cepat dari pada jadwal dengan biaya lebih kecil daripada anggaran. |
| Nol     | Positif | Pekerjaan terlaksana tepat sesuai jadwal dengan biaya lebih rendah dari pada anggaran.        |
| Positif | Nol     | Pekerjaan terlaksana sesuai anggaran dan selesai lebih tepat dari pada jadwal.                |
| Nol     | Nol     | Pekerjaan terlaksana sesuai jadwal dan anggaran.  |
| Negatif | Negatif | Pekerjaan selesai terlambat dan menelan biaya lebih tinggi dari pada anggaran.                |
| Nol     | Negatif | Pekerjaan terlaksana sesuai jadwal dengan menelan biaya di atas anggaran.                     |
| Negatif | Nol     | Pekerjaan selesai terlambat dan menelan biaya sesuai anggaran.                                |
| Positif | Negatif | Pekerjaan selesai lebih cepat dari pada rencana dengan menelan biaya di atas anggaran.        |

(Sumber: Soeharto, 1995)

Dalam Tugas Akhir ini, perhitungan dalam kinerja dari segi biaya diabaikan. Sehingga hanya varian SV saja yang diperhitungkan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

**c. *Schedule Variance* berdasarkan waktu (SV(t))**

Sama halnya seperti SV, SV(t) juga digunakan untuk mencari seberapa besar penyimpangan antara jadwal yang direncanakan dengan progres fisik yang ada sesuai peninjauan. Namun berbeda dengan SV yang menggunakan satuan biaya, kali ini SV(t) menggunakan indikator-indikator yang memiliki satuan waktu.

Maka dari itu SV(t) dapat menggambarkan dengan lebih baik, seberapa besar penyimpangan jadwal yang terjadi karena hasil dari perhitungan ini menggunakan satuan waktu. Berbeda dengan SV yang menggambarkan seberapa besar penyimpangan jadwal yang terjadi namun menggunakan satuan biaya.

Pada perhitungan SV(t) melibatkan indikator ES untuk menggantikan indikator EV, dan indikator AT untuk menggantikan indikator PV. Sehingga untuk menghitung SV(t) dapat menggunakan Rumus 2.6 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

|                   |
|-------------------|
| $SV(t) = ES - AT$ |
|-------------------|

..... (Rumus 2.6)

Jika memperhatikan Rumus 2.6, maka nilai SV(t) dapat menggambarkan kinerja pelaksanaan proyek dari segi waktu yang berdasarkan waktu, karena indikator ES dan AT menggunakan satuan waktu.

Bila SV(t) sama dengan nol, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana sesuai rencana semula. Dengan kata lain, proyek sudah terlaksana sesuai jadwal.

Bila SV(t) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana lebih banyak dibandingkan rencana semula. Dengan kata lain, proyek terlaksana sesuai jadwal.

Sedangkan nilai negatif pada SV(t) menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan pada proyek terlaksana lebih sedikit dibandingkan rencana semula. Dengan kata lain, proyek terlaksana sesuai jadwal.



### 2.2.6 *Performance Index*

*Performance Index* merupakan indeks prestasi yang menggambarkan kinerja pelaksanaan proyek dari segi Biaya dan Waktu. Ada dua indeks prestasi yang dicari dalam *Earned Value Analysis*, yaitu:

#### a. *Schedule Performance Index (SPI)*

*Schedule Performance Index (SPI)* merupakan indeks efisiensi/kinerja selama mengerjakan/menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pada proyek, dari segi waktu. Nilai SPI dapat digambarkan dari perbandingan antara nilai pekerjaan yang secara fisik telah diselesaikan (EV) dengan rencana pengeluaran biaya yang dikeluarkan berdasar rencana pekerjaan (PV). Sehingga untuk menghitung SPI dapat menggunakan Rumus 2.7 sebagai berikut (Project Management Institute, 2013):

$$\text{SPI} = \text{EV} / \text{PV}$$

.....(Rumus 2.7)

dimana:

SPI: 1 = Proyek tepat waktu

SPI > 1 = Proyek berjalan lebih cepat dari yang direncanakan

SPI < 1 = Proyek berjalan lebih lambat dari yang direncanakan

#### b. *Cost Performance Index (CPI)*

*Cost Performance Index (CPI)* merupakan faktor efisiensi/kinerja selama mengerjakan/menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pada proyek, dari segi biaya. Nilai CPI dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai pekerjaan yang secara fisik telah diselesaikan (EV) dengan biaya yang telah dikeluarkan (AC) dalam periode yang sama. Sehingga untuk menghitung CPI dapat menggunakan Rumus 2.8 sebagai berikut (Project Management Institute, 2013):

$$\text{CPI} = \text{EV} / \text{AC}$$

.....(Rumus 2.8)

dimana:

CPI: 1 = Biaya proyek sesuai dengan rencana

CPI > 1 = Biaya proyek lebih kecil dari yang direncanakan (hemat)

CPI < 1 = Biaya proyek lebih besar dari yang direncanakan (boros)

Dalam Tugas Akhir ini, perhitungan dalam kinerja dari segi biaya diabaikan. Sehingga hanya kinerja SPI saja yang diperhitungkan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

**c. *Schedule Performance Index* berdasarkan waktu (SPI(t))**

Sama halnya dengan SPI, SPI(t) merupakan indeks efisiensi/kinerja selama mengerjakan/menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pada proyek, dari segi waktu. Hanya saja pada perhitungan kali ini menggunakan melibatkan indikator ES untuk menggantikan indikator EV, dan indikator AT untuk menggantikan indikator PV. Sehingga untuk menghitung SPI(t) dapat menggunakan Rumus 2.9 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

$$\text{SPI}(t) = \text{ES} / \text{AT}$$

..... (Rumus 2.9)

dimana:

SPI(t) : 1 = Proyek tepat waktu

SPI(t) > 1 = Proyek berjalan lebih cepat dari yang direncanakan

SPI(t) < 1 = Proyek berjalan lebih lambat dari yang direncanakan

### 2.2.7 Prediksi Waktu Penyelesaian Proyek

Tujuan akhir dari metode *Earned Value Analysis* adalah untuk memprediksi berapa besar waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sisa proyek, dan berapa biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sisa proyek. Menurut Soeharto (1995), perkiraan tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

- **Pekerjaan yang tersisa akan memakan biaya/waktu sebanyak yang direncanakan.** Asumsi yang digunakan adalah dengan mengestimasi biaya untuk pekerjaan yang tersisa sesuai dengan sisa anggaran rencana, dan tidak tergantung dengan kinerja saat peninjauan.
- **Pekerjaan yang tersisa akan memakan biaya/waktu sesuai kinerja biaya dan/atau waktu saat peninjauan.** Asumsi yang digunakan adalah dengan mengestimasi biaya untuk pekerjaan yang tersisa sesuai dengan kinerja biaya (CPI) dan/atau waktu (SPI) pada saat peninjauan. Dengan mengasumsikan kinerja biaya (CPI) dan/atau waktu (SPI) pada saat peninjauan akan tetap sama sampai berakhirnya proyek.

Prediksi ini berguna untuk memberikan suatu gambaran kedepan kepada pihak kontraktor proyek dalam hal waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat melakukan langkah-langkah perbaikan sedini mungkin bila diperlukan.

#### a. *Estimate Duration (ED)*

*Estimate Duration (ED)* merupakan prediksi total waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan proyek. ED dapat dihitung sesuai dengan faktor kinerja dari segi waktu yang digunakan. Jika dalam perhitungan menggunakan SPI, maka dapat menggunakan Rumus 2.10 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

$$ED = PD / SPI$$

..... (Rumus 2.10)

Jika dalam perhitungan menggunakan  $SPI(t)$ , maka bisa menggunakan Rumus 2.11 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

$$ED(t) = PD / SPI(t)$$

..... (Rumus 2.11)

Rumus ini mengasumsikan bahwa besarnya waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan proyek (ED) sesuai dengan indeks kinerja pelaksanaan proyek dari segi waktu yang digunakan saat itu. Dimana PD (*Planned Duration*) adalah waktu penyelesaian yang direncanakan berdasarkan *Time Schedule*.

#### **b. Estimate Time To Complete (ETC)**

*Estimate Time to Complete* (ETC) merupakan prediksi waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan yang masih tersisa pada proyek. ETC(t) dapat dihitung dengan Rumus 2.12 sebagai berikut, dimana AT (*Actual Time*) merupakan waktu saat peninjauan dilakukan (Project Management Institute, 2013):

$$ETC = ED - AT$$

..... (Rumus 2.12)

Jika menggunakan  $ED(t)$ , maka dapat menggunakan Rumus 2.13 sebagai berikut (Project Management Institute, 2011):

$$ETC(t) = ED(t) - AT$$

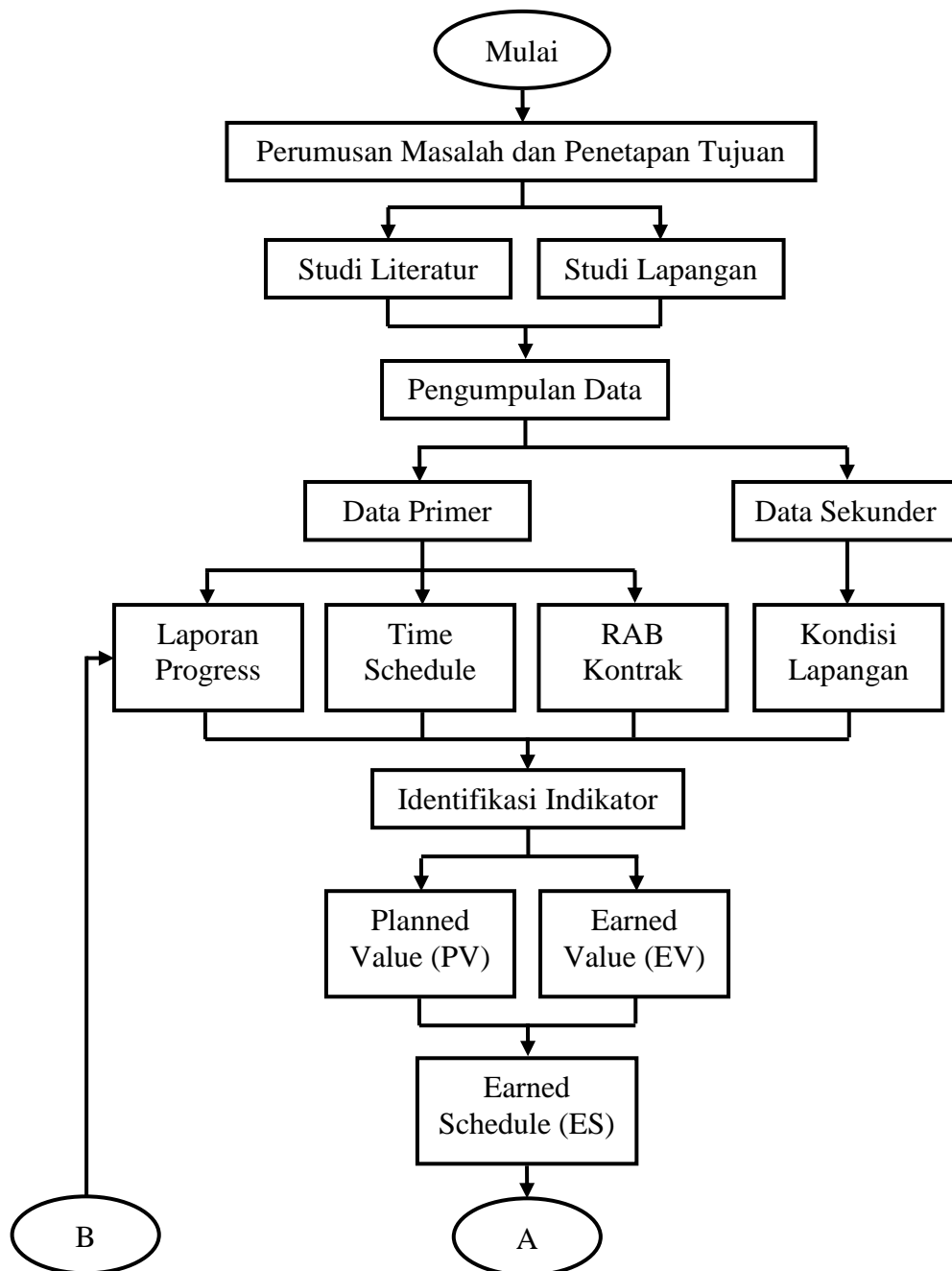
..... (Rumus 2.13)

Halaman ini sengaja dikosongkan.

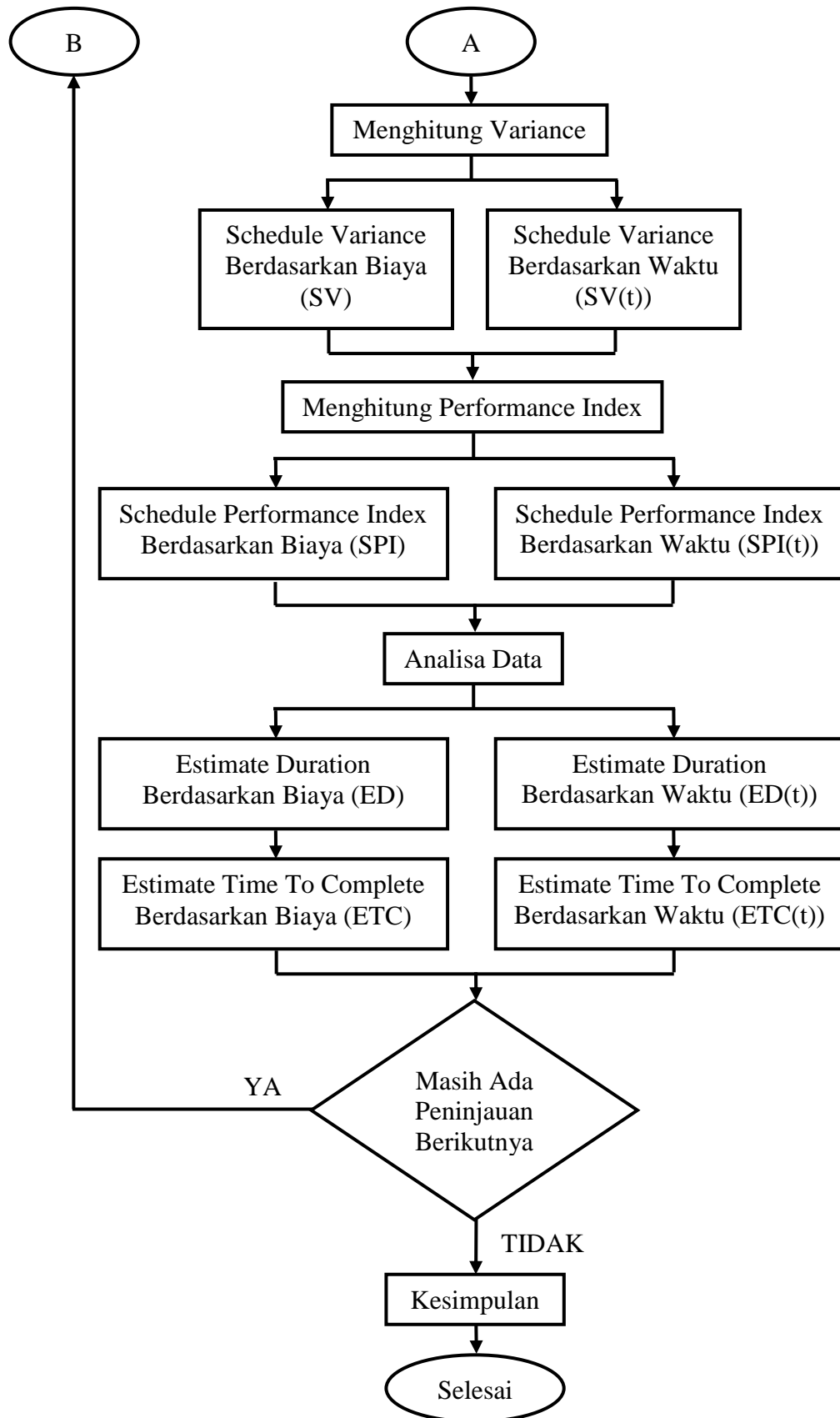
## BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

Penjelasan mengenai Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.1. Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir Bagian 1



Gambar 3.2. Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir Bagian 2



### **3.2 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur dan langkah-langkah penelitian dalam Tugas Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan**

Dalam melakukan sebuah penelitian, tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diangkat dalam topik Tugas Akhir. Identifikasi merupakan suatu pernyataan bahwa terdapat suatu permasalahan yang akan dijelaskan penyebabnya serta bagaimana langkah penyelesaiannya. Dari perumusan masalah kemudian ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian menjadi jelas dan terarah.

#### **b. Studi Literatur dan Studi Lapangan**

Selanjutnya dilakukan studi literatur dan studi lapangan untuk menjadi kebutuhan dasar teori yang kuat, serta sebagai pengembangan wawasan dan analisa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Adapun studi terkait yang diperlukan antara lain:

- Studi mengenai proses *Ship Building*.
- Studi mengenai manajemen proyek *Ship Building*.
- Studi mengenai RAB Kontrak.
- Studi mengenai *Time Schedule*.
- Studi mengenai Laporan Progress Bulanan.
- Studi mengenai *Earned Value Analysis* (EVA).

#### **c. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan untuk mendukung jalannya penelitian. Terdapat 2 sumber data yang dibutuhkan, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

#### - **Data Primer**

Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari hasil pengumpulan data terkait yang berbentuk tertulis (*hard copy*) terdiri dari:

- ✓ Data Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Kontrak untuk pembangunan kapal VW pada PT. XYZ. RAB adalah rencana anggaran biaya proyek yang akan dialokasikan untuk pelaksanaan proyek, serta disepakati oleh kedua belah pihak antara pihak kontraktor (Galangan) dengan pihak *owner* (Pemilik Kapal).
- ✓ Data *Time Schedule* pada proyek terkait. Ini adalah data ukur rencana dalam pelaksanaan proyek, yang meliputi item/uraian pekerjaan, volume pekerjaan, satuan bobot, serta kurva S.
- ✓ Laporan progress bulanan pada proyek terkait, dari awal timeline pengerjaan sampai penyelesaian Tugas Akhir ini. Laporan progress bulanan adalah laporan kinerja kemajuan/keterlambatan fisik proyek dalam periode per-satu bulan.

#### - **Data Sekunder**

Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari wawancara dengan para pegawai serta dengan pihak-pihak lain yang paham dengan masalah terkait. Data ini berisi kondisi lapangan terkini ditiap peninjauan, dari awal timeline pengerjaan sampai penyelesaian Tugas Akhir ini.

#### **d. Analisa Data dan Pembahasan**

Pada tahap akhir penelitian dibutuhkan analisa dari pengolahan data yang telah dilakukan. Dari seluruh data yang diperoleh dari setiap periode peninjauan, selanjutnya akan dianalisa dan dibahas:

##### **- Menentukan Kinerja Pelaksanaan Proyek.**

- ✓ Menghitung indikator *Planned Value* dengan menggunakan Rumus 2.1
- ✓ Menghitung indikator *Earned Value* dengan menggunakan Rumus 2.2
- ✓ Menghitung indikator *Earned Schedule* dengan menggunakan Rumus 2.3
- ✓ Menghitung *Schedule Variance* berdasarkan biaya dengan menggunakan Rumus 2.4
- ✓ Menghitung *Schedule Variance* berdasarkan waktu dengan menggunakan Rumus 2.6
- ✓ Menentukan *Schedule Performance Index* berdasarkan biaya dengan menggunakan Rumus 2.7
- ✓ Menentukan *Schedule Performance Index* berdasarkan waktu dengan menggunakan Rumus 2.9

##### **- Memperkiraan Waktu untuk Penyelesaian Proyek.**

Pada Tugas Akhir ini, terlebih dahulu dihitung *Estimate Duration* (ED) yaitu prediksi total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek jika memperhitungkan kinerja waktu selama peninjauan, sebelum kemudian menghitung *Estimate Time To Complete* (ETC) yaitu prediksi waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang masih tersisa pada proyek.

Terdapat dua perhitungan ED dan ETC, yang masing-masing menggunakan SPI yang berbeda, yaitu SPI yang berdasarkan biaya dan SPI(t) yang berdasarkan waktu. Hasil dari kedua perhitungan kemudian dibandingkan, sehingga dapat diketahui hasil perhitungan berdasarkan biaya maupun hasil perhitungan berdasarkan waktu.

- ✓ Memprediksi *Estimate Duration* Berdasarkan Biaya (ED) dengan menggunakan Rumus 2.10
- ✓ Memprediksi *Estimate Duration* Berdasarkan Waktu (ED(t)) dengan menggunakan Rumus 2.11
- ✓ Memprediksi *Estimate Time To Complete* Berdasarkan Biaya (ETC) dengan menggunakan Rumus 2.10
- ✓ Memprediksi *Estimate Time To Complete* Berdasarkan Waktu (ETC(t)) dengan menggunakan Rumus 2.11

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dapat dimanfaatkan sebagai *early warning* agar kontraktor dapat mengambil keputusan/solusi yang tepat untuk memperbaiki varian (keterlambatan maupun kerugian) yang terjadi pada saat pelaporan.

#### **e. Kesimpulan dan Saran**

Dengan adanya kesimpulan dan saran dari hasil penelitian maka dapat menjadi panduan bagipara kontraktor (Galangan) dalam memanajemen proyek mereka, serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

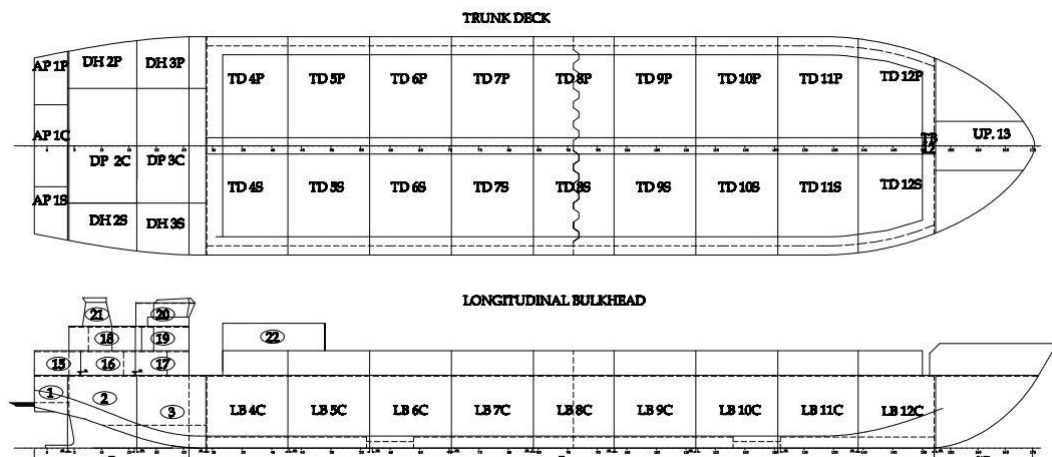
## BAB IV – ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pengumpulan Data

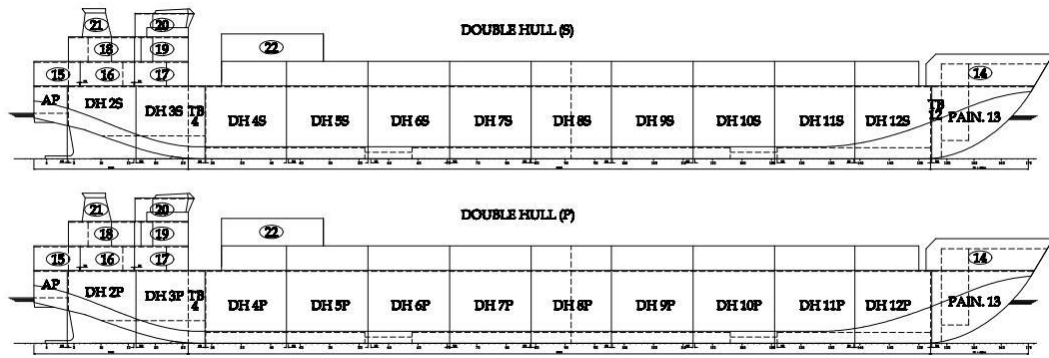
Studi kasus yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah proyek *Hull Construction* (*Fabrication, Assembly, dan Erection*) kapal VW yang dikerjakan oleh PT. XYZ. Seluruh pengerjaan *Hull Construction* pada PT. XYZ dikerjakan oleh sub-kontraktor dengan harga jasa sesuai dengan kontrak yang sudah mereka sepakati.

Setiap pekerjaan pada *Hull Construction* memiliki total anggaran yang disediakan oleh PT. XYZ, yang kemudian pada Tugas Akhir ini disebut sebagai BAC atau Budget At Completion. Seluruh anggaran setiap pekerjaan tersebut didasarkan melalui harga jasa yang sudah ditetapkan oleh kontrak antara PT. XYZ dengan sub-kontraktor yang mengerjakannya.

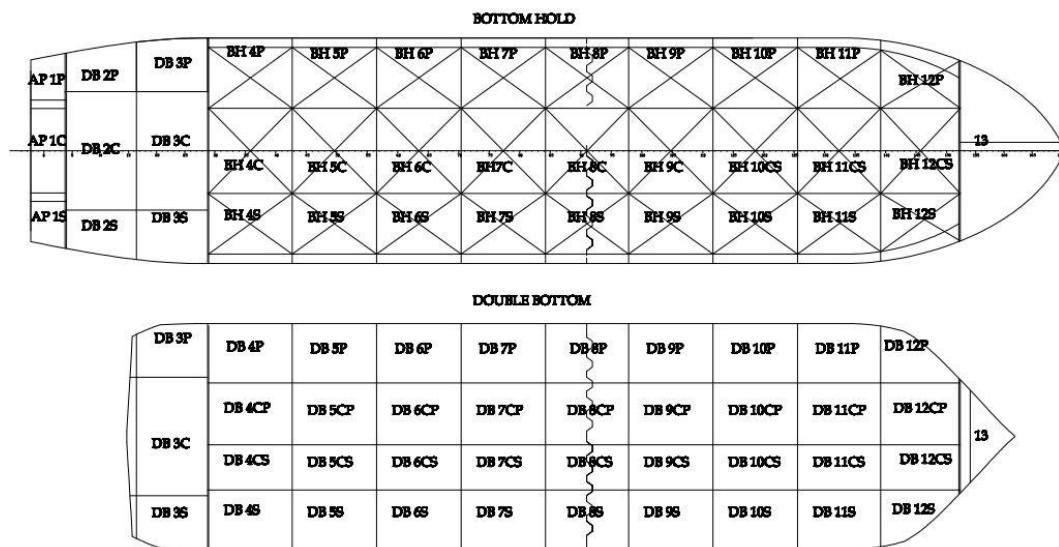
Untuk memudahkan dalam pengerjaan dan pelaporan, seluruh pekerjaan tersebut dibagi menjadi beberapa block seperti yang ditampilkan pada gambar-gambar berikut:



Gambar 4.1 Block Division untuk *Hull Construction* pada kapal VW



Gambar 4.2. Block Division untuk *Hull Construction* pada kapal VW



Gambar 4.3. Block Division untuk *Hull Construction* pada kapal VW

Secara keseluruhan terdapat 450 pekerjaan, yaitu 150 pekerjaan Fabrication, 150 pekerjaan Assembly, dan 150 pekerjaan Erection. Seluruh pekerjaan tersebut diestimasi selesai pada hari ke-196, sesuai kontrak yang sudah disepakati oleh PT. XYZ dengan sub-kontraktor. Telah terlampir RAB Kontrak dan *Time Schedule* untuk seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada Lampiran A di laporan ini.

## 4.2 Pengolahan Data

Dalam Tugas Akhir ini, seluruh pekerjaan ditinjau dari awal pengerjaan *Hull Construction* setiap sebulan sekali selama 6 bulan (6 kali peninjauan). Kemudian kinerja pengerjaan proyek tersebut dihitung dari segi waktu disetiap peninjauan, sehingga dapat diprediksi total waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan seluruh sisa pekerjaan tersebut.

Untuk dapat menghitung kinerja pengerjaan proyek, sebelumnya dibutuhkan nilai-nilai Planned Value (PV), Earned Value (EV), dan Earned Schedule (ES) yang didapatkan dari tiap periode peninjauan proyek tersebut. PV, EV dan ES yang digunakan dalam perhitungan kinerja adalah PV kumulatif, EV kumulatif, dan ES kumulatif, yaitu PV, EV, dan ES dari seluruh pekerjaan *Hull Construction* disetiap periode peninjauan.

### 4.2.1 Planned Value (PV)

Untuk mendapatkan PV kumulatif seluruh pekerjaan, sebelumnya dilakukan perhitungan untuk mencari PV per Durasi tiap pekerjaan disetiap periode peninjauan. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari PV kumulatif tiap pekerjaan, sehingga dapat dicari PV kumulatif dari seluruh pekerjaan *Hull Construction*, dengan menjumlahkan seluruh PV kumulatif tiap pekerjaan untuk masing-masing periode peninjauan.

Untuk dapat menghitung PV per Durasi, sebelumnya seluruh data pada RAB Kontrak dan *Time Schedule* untuk seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada Lampiran A di laporan ini, kemudian dikonversi menjadi Tabel PV per Durasi yang terlampir pada Lampiran B di laporan ini. Tabel 4.1 dibawah ini merupakan salah satu potongan dari Tabel PV per Durasi.

Tabel 4.1 PV per Durasi

| WBS      | Nama Pekerjaan       | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|----------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
| 11.01.02 | Fabrication DB 11 C1 | Rp. 92.500.000            | 6             | Rp. 15.416.000     |
| 05.03.08 | Erection LB 5 C      | Rp. 40.700.000            | 7             | Rp. 5.814.286      |

Kolom WBS (*Work Breakdown Structure*) pada Tabel 4.1 menjelaskan pembagian nomor tiap pekerjaan sesuai urutan dan golongannya. Berikut ini adalah penjelasan dari penomoran WBS tersebut:

- Dua angka pertama menunjukkan nomor Block tiap pekerjaan.
- Dua angka kedua menunjukkan golongan tiap pekerjaan:
  - ✓ Jika nilainya 01 maka termasuk pekerjaan *Fabrication*,
  - ✓ Jika nilainya 02 maka termasuk pekerjaan *Assembly*,
  - ✓ Jika nilainya 03 maka termasuk pekerjaan *Erection*.
- Sedangkan dua angka terakhir menunjukkan nomorurut tiap pekerjaan.

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap kolom WBS pada tabel 4.1:

- a. Pada kolom WBS dibaris pertama pada Tabel 4.1 bernilai 11.01.02. Hal ini menunjukkan bahwa:
  - Pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” termasuk Block 11.
  - Pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” merupakan pekerjaan *Fabrication*.
  - Nomor urut pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” adalah nomor 02.
- b. Pada kolom WBS dibaris kedua pada Tabel 4.1 bernilai 05.03.08. Hal ini menunjukkan bahwa:
  - Pekerjaan “Erection LB 5 C” termasuk Block 05.
  - Pekerjaan “Erection LB 5 C” merupakan pekerjaan *Erection*.
  - Nomor urut pekerjaan “Erection LB 5 C” adalah nomor 08.

Kolom Budget At Completion (Rp) pada Tabel 4.1 menjelaskan total biaya yang dianggarkan untuk tiap pekerjaandalam satuan biaya yang digunakan, yaitu Rupiah. Data tersebut didapatkan dari data RAB Kontrak proyek tersebut, yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini.

Lalu kolom Durasi (Hari) pada tabel 4.1 menjelaskan lamanya durasi tiap pekerjaan dalam satuan waktu yang digunakan, yaitu hari. Data tersebut didapatkan dari data *Time Schedule* proyek tersebut, yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini.



Sedangkan kolom PV per Durasi pada tabel 4.1 menjelaskan berapa besar biaya yang dianggarkan untuk tiap pekerjaan disetiap satuan waktu (disetiap harinya). PV per Durasi dapat dihitung dengan Rumus 4.1 sebagai berikut:

|   |
|---|
| $\text{PV per Durasi} = \text{BAC per pekerjaan} / \text{Durasi}$ |
|---|

..... (Rumus 4.1)

Berikut ini adalah perhitungan dari setiap kolom PV per Durasi pada tabel 4.1:

- a. Sesuai RAB Kontrak, pekerjaan dengan WBS 11.01.02. pada tabel 4.1, yaitu pekerjaan *Fabrication* di Block 11 pada bagian DB 11 C1, memiliki BAC senilai Rp. 92.500.000. Berdasarkan *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, lamanya durasi untuk pekerjaan tersebut sebanyak 6 hari. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned} \text{PV per Durasi} &= \text{BAC per pekerjaan} / \text{Durasi} \\ &= \text{Rp. } 92.500.000 / 6 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 15.416.667 \text{ per hari} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” disetiap harinya, yaitu senilai Rp. 15.416.667 per hari.

- b. Sesuai RAB Kontrak, pekerjaan dengan WBS 05.03.08.pada tabel 4.1, yaitu pekerjaan *Erection* di Block 5 pada bagian LB 5 C, memiliki BAC senilai Rp. 40.700.000. Berdasarkan *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, lamanya durasi untuk pekerjaan tersebut sebanyak 7 hari. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned} \text{PV per Durasi} &= \text{BAC per pekerjaan} / \text{Durasi} \\ &= \text{Rp. } 40.700.000 / 7 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 5.814.286 \text{ per hari} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan “Erection LB 5 C” disetiap harinya, yaitu senilai Rp. 5.814.286 per hari.

Setelah mendapatkan PV per durasi untuk setiap pekerjaan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari PV kumulatif tiap pekerjaan disetiap periode peninjauan, sehingga dapat dicari PV kumulatif dari seluruh pekerjaan *Hull Construction* disetiap periode peninjauan.

Tabel PV Kumulatif Peninjauan Ke-1 yang terlampir pada Lampiran C di laporan ini, menjelaskan bagaimana memperoleh PV kumulatif tiap pekerjaan saat peninjauan ke-1 (hari ke-30). Tabel 4.2 dibawah ini merupakan salah satu potongan dari Tabel PV Kumulatif Peninjauan Ke-1.

Tabel 4.2 PV Kumulatif saat Peninjauan Ke-1 (hari ke-30)

| Nama Pekerjaan       | Durasi (Hari) | S  | F  | CD | PV per Durasi (Rp) | PV Kumulatif (Rp) |
|----------------------|---------------|----|----|----|--------------------|-------------------|
| Fabrication DB 11 C1 | 6             | 29 | 34 | 2  | Rp. 15.416.667     | Rp. 30.833.334    |
| Erection LB 5 C      | 7             | 3  | 13 | 7  | Rp. 5.814.286      | Rp. 40.700.000    |

Pada Tabel 4.2, kolom Durasi merupakan lamanya waktu yang direncanakan untuk setiap pekerjaan dalam satuan hari, kolom S merupakan *Start* yaitu pada hari keberapa pekerjaan tersebut seharusnya mulai dilaksanakan, dan kolom F merupakan *Finish* yaitu pada hari keberapa pekerjaan tersebut seharusnya diselesaikan. Seluruh data tersebut didapatkan dari *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini.

Lalu pada Tabel 4.2, kolom CD merupakan *Current Duration* yaitu pada hari keberapa pekerjaan tersebut seharusnya sudah berjalan saat peninjauan berlangsung. CD merupakan selisih dari nilai AT atau *Actual Time* dengan nilai S, dimana AT adalah pada hari keberapa peninjauan saat itu dilakukan. Jika suatu saat nilai CD sama atau melebihi nilai D, maka untuk seterusnya nilai CD bernilai sama dengan nilai D

Jika (  $AT - S + 1$  ) < D      maka  $CD = AT - S + 1$

Jika (  $AT - S$  )  $\geq$  D      maka  $CD = D$

..... (Rumus 4.2)

Berikut ini adalah perhitungan dari setiap kolom CD pada tabel 4.1:

- a. Sesuai *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, pekerjaan dengan WBS 11.01.02. pada tabel 4.2, yaitu pekerjaan *Fabrication* di Block 11 pada bagian DB 11 C1, memiliki durasi sebanyak 6 hari, dan seharusnya dimulai pada hari ke-29. Jika peninjauan ke-1 dilakukan pada hari ke-30, maka bisa didapatkan:

Diketahui:  $D = 6$ ,  $AT = 30$ ,  $S = 29$

$AT - S + 1 = 30 - 29 + 1 = 2$

$AT < D$

Maka:  $CD = AT - S + 1 = 30 - 29 + 1 = 2$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” seharusnya sudah berjalan dan menginjak pada hari ke-2.

- b. Sesuai *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, pekerjaan dengan WBS 05.03.08. pada tabel 4.1, yaitu pekerjaan *Erection* di Block 5 pada bagian LB 5 C, memiliki durasi sebanyak 7 hari, dan seharusnya dimulai pada hari ke-7. Jika peninjauan ke-1 dilakukan pada hari ke-30, maka bisa didapatkan:

Diketahui:  $D = 7$ ,  $AT = 30$ ,  $S = 7$

$AT - S + 1 = 30 - 7 + 1 = 24$

$AT > D$

Maka:  $CD = D = 7$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka pekerjaan “Erection LB 5 C” seharusnya sudah berjalan dan menginjak pada hari ke-7.

Selanjutnya adalah mencari nilai PV kumulatif tiap pekerjaan, yaitu mengalikan CD dengan PV per Durasi untuk masing-masing pekerjaan, dengan menggunakan Rumus 4.3 sebagai berikut:

|  |                   |
|--|-------------------|
| $PV \text{ Kumulatif} = CD \times PV \text{ per Durasi}$ | ..... (Rumus 4.3) |
|--|-------------------|

Berikut ini adalah perhitungan dari setiap kolom PV Kumulatif pada tabel 4.1:

- a. Besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” adalah senilai Rp. 15.416.667 per hari, dan seharusnya sudah berjalan dan menginjak pada hari ke-2 pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30). Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned}
 PV \text{ Kumulatif "Fabrication DB 11 C1"} &= CD \times PV \text{ per Durasi} \\
 &= 2 \times \text{Rp. } 15.416.667 \\
 &= \text{Rp. } 30.833.334
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, PV kumulatif pekerjaan “Fabrication DB 11 C1” pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30) adalah sebesar Rp. 15.416.667.

- b. Besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan “Erection LB 5 C” adalah senilai Rp. 5.814.286 per hari, dan seharusnya sudah berjalan dan menginjak pada hari ke-7 pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30). Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned}
 PV \text{ Kumulatif "Fabrication DB 11 C1"} &= CD \times PV \text{ per Durasi} \\
 &= 7 \times \text{Rp. } 5.814.286 \\
 &= \text{Rp. } 40.700.000
 \end{aligned}$$

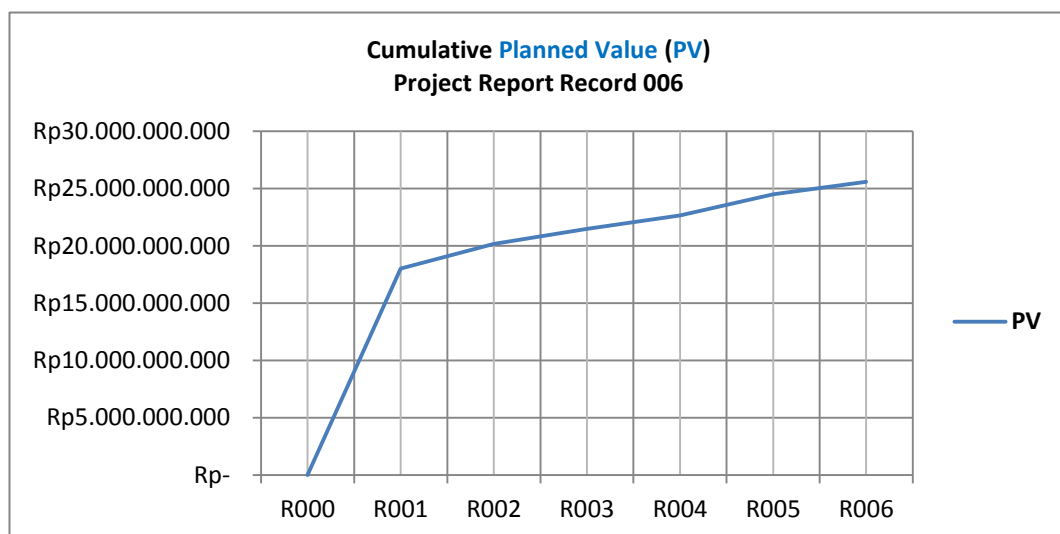
Dari hasil perhitungan tersebut, PV kumulatif pekerjaan “Erection LB 5 C” pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30) adalah sebesar Rp. 40.700.000.

Setelah mendapatkan PV kumulatif dari tiap pekerjaan, kemudian dapat dihitung PV kumulatif seluruh pekerjaan disetiap peninjauan, yaitu dengan menjumlahkan seluruh PV kumulatif tiap pekerjaan yang ada pada masing-masing periode peninjauan. Tabel PV Kumulatif Peninjauan Ke-1 yang terlampir pada Lampiran C di laporan ini, merupakan perhitungan PV kumulatif seluruh pekerjaan pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30), yang kemudian diketahui bernilai Rp. 18.013.149.563.

Dengan cara yang sama, dilakukan perhitungan PV kumulatif untuk peninjauan ke-2 (hari ke-60), 3 (hari ke-90), 4 (hari ke-120), 5 (hari ke-150), dan 6 (hari ke-180). Hasilnya seperti ditampilkan pada Tabel 4.3 dan grafik pada Gambar 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3 PV Kumulatif disetiap Peninjauan

| Record | Peninjauan         | PV Kumulatif (Rp)  |
|--------|--------------------|--------------------|
| R001   | Ke-1 (hari ke-30)  | Rp. 18.013.149.563 |
| R002   | Ke-2 (hari ke-60)  | Rp. 20.161.938.333 |
| R003   | Ke-3 (hari ke-90)  | Rp. 21.468.285.000 |
| R004   | Ke-4 (hari ke-120) | Rp. 22.641.000.000 |
| R005   | Ke-5 (hari ke-150) | Rp. 24.493.220.000 |
| R006   | Ke-6 (hari ke-180) | Rp. 25.586.508.333 |



Gambar 4.4 Grafik PV Kumulatif disetiap Peninjauan

#### 4.2.2 Earned Value (EV)

Untuk mendapatkan EV kumulatif seluruh pekerjaan, sebelumnya dilakukan perhitungan untuk mencari EV kumulatif dari tiap pekerjaan disetiap periode peninjauan. Kemudian dapat dicari EV kumulatif dari seluruh pekerjaan *Hull Construction*, dengan menjumlahkan seluruh EV kumulatif tiap pekerjaan untuk masing-masing periode peninjauan.

Untuk menghitung EV kumulatif tiap pekerjaan, sebelumnya seluruh data pada Laporan Progress Bulanan dan RAB Kontrak yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, kemudian diolah untuk membuat Tabel EV Kumulatif Peninjauan Ke-1 yang terlampir pada Lampiran D di laporan ini.

Tabel 4.4 dibawah ini merupakan salah satu potongan dari Tabel EV Kumulatif Peninjauan Ke-1 yang digunakan untuk mencari EV kumulatif tiap pekerjaan pada peninjauan ke-1 (hari ke-30).

Tabel 4.4 EV Kumulatif saat Peninjauan Ke-1 (hari ke-30)

| Nama Pekerjaan   | Budget At Completion (Rp) | Progress (%) | EV Kumulatif (Rp) |
|------------------|---------------------------|--------------|-------------------|
| Assembly DB 8 C2 | Rp. 52.500.000            | 12,5000%     | Rp. 6.562.500     |
| Erection DB 12 P | Rp. 70.300.000            | 0,0000%      | Rp. 0             |

Kolom Budget At Completion (Rp) pada Tabel 4.1 menjelaskan total biaya yang dianggarkan untuk tiap pekerjaan dalam satuan biaya yang digunakan, yaitu Rupiah. Data tersebut didapatkan dari data RAB Kontrak proyek tersebut, yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini.

Lalu kolom Progress Pada Tabel 4.4 merupakan bobot realisasi tiap pekerjaan di lapangan sampai saat peninjauan ke-1 dilakukan. Data tersebut didapatkan dari Laporan progress bulanan. Kemudian EV kumulatif tiap pekerjaan bisa didapatkan dengan mengalikan BAC dengan Progress, seperti ditunjukkan oleh Rumus 4.4.

$$\text{EV Kumulatif} = \text{Progress} \cdot \text{Budget At Completion}$$

..... (Rumus 4.4)

Berikut ini adalah perhitungan dari setiap kolom PV Kumulatif pada tabel 4.1:

- a. Sesuai RAB Kontrak, pekerjaan *Assembly* di Block 8 pada bagian DB 8 C2 pada Tabel 4.4, memiliki BAC senilai Rp. 52.500.000. Berdasarkan Laporan progress bulanan Peninjauan Ke-1, bobot realisasi pekerjaan tersebut sampai saat itu sebesar 12,50%. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{EV kumulatif "Assembly DB 8 C2"} &= \text{Progress} \times \text{Budget At Completion} \\ &= 12,50\% \times \text{Rp. 52.500.000} \\ &= \text{Rp. 6.562.500}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, EV kumulatif pekerjaan "Assembly DB 8 C2" pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30) adalah sebesar Rp. 6.562.500.

- b. Sesuai RAB Kontrak, pekerjaan *Erection* di Block 12 pada bagian DB 12 P pada Tabel 4.4, memiliki BAC senilai Rp. 70.300.000. Berdasarkan Laporan progress bulanan Peninjauan Ke-1, bobot realisasi pekerjaan tersebut sampai saat itu sebesar 0,00%. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{EV kumulatif "Erection DB 12 P"} &= \text{Progress} \times \text{Budget At Completion} \\ &= 0,00\% \times \text{Rp. 70.300.000} \\ &= \text{Rp. 0}\end{aligned}$$

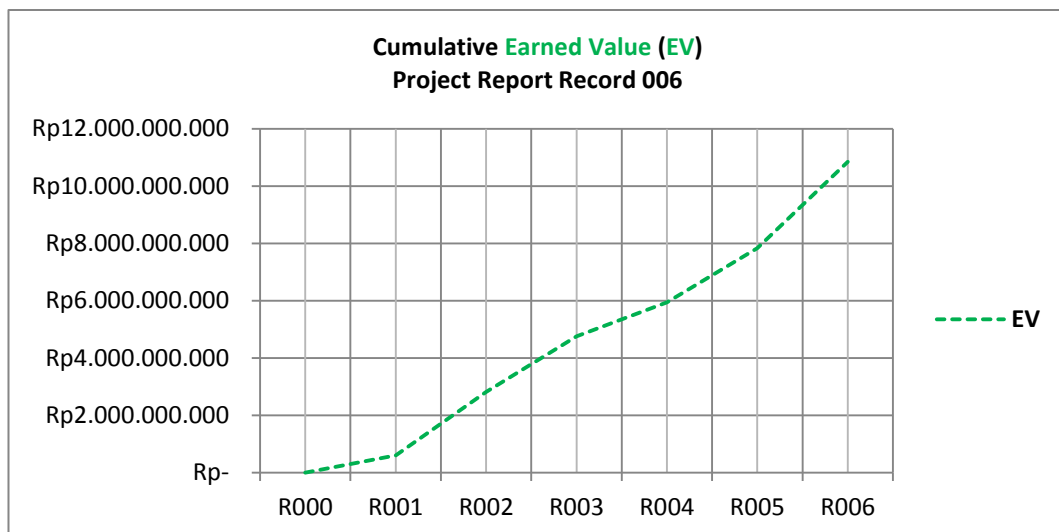
Dari hasil perhitungan tersebut, EV kumulatif pekerjaan "Erection DB 12 P" pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30) adalah sebesar Rp. 0.

Setelah mendapatkan EV kumulatif dari tiap pekerjaan, kemudian dapat dihitung EV kumulatif seluruh pekerjaan disetiap peninjauan, yaitu dengan menjumlahkan seluruh EV kumulatif tiap pekerjaan yang ada pada masing-masing periode peninjauan. Tabel EV Kumulatif Peninjauan Ke-1 yang terlampir pada Lampiran D di laporan ini, merupakan perhitungan EV kumulatif seluruh pekerjaan pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30), yang kemudian diketahui bernilai Rp. 593.916.250.

Dengan cara yang sama, dilakukan perhitungan EV untuk peninjauan ke-2 (hari ke-60), 3 (hari ke-90), 4 (hari ke-120), 5 (hari ke-150), dan 6 (hari ke-180). Hasilnya seperti ditampilkan pada Tabel 4.5 dan grafik pada Gambar 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 EV Kumulatif disetiap Peninjauan

| Record | Peninjauan         | EV Kumulatif (Rp)  |
|--------|--------------------|--------------------|
| R001   | Ke-1 (hari ke-30)  | Rp. 593.916.250    |
| R002   | Ke-2 (hari ke-60)  | Rp. 2.815.231.250  |
| R003   | Ke-3 (hari ke-90)  | Rp. 4.759.832.292  |
| R004   | Ke-4 (hari ke-120) | Rp. 5.937.276.042  |
| R005   | Ke-5 (hari ke-150) | Rp. 7.825.291.667  |
| R006   | Ke-6 (hari ke-180) | Rp. 10.843.416.250 |



Gambar 4.5 Grafik EV Kumulatif disetiap Peninjauan



#### 4.2.3 *Schedule Variance* Berdasarkan Biaya (SV)

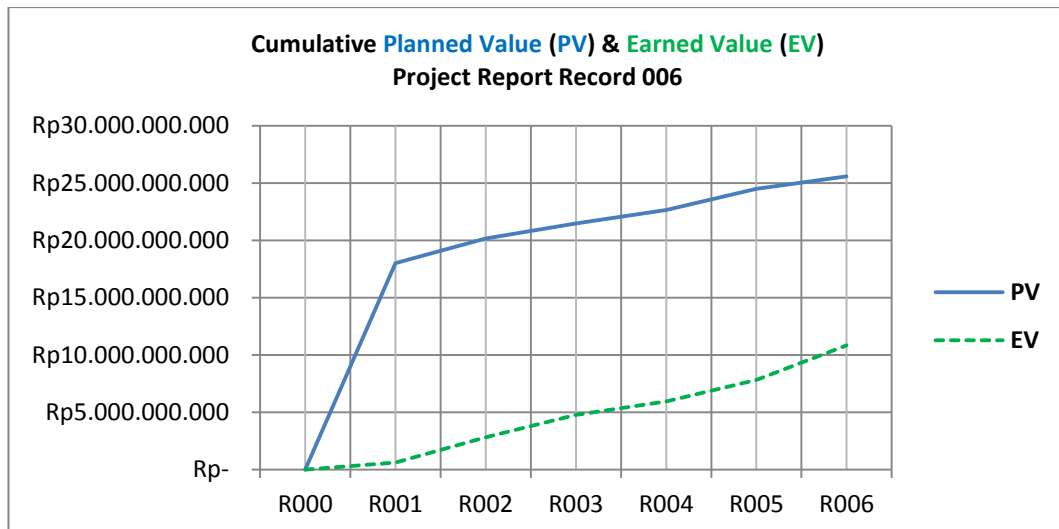
Selanjutnya, kedua tabel dan grafik dari PV dan EV kumulatif disetiap peninjauan disajikan secara bersamaan, seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 dan grafik pada Gambar 4.6. Dengan ini, dapat terlihat bagaimana keadaan proyek saat itu jika dilihat dari segi biaya, berdasarkan nilai PV dan EV kumulatif disetiap peninjauannya.

Tabel 4.6 dan grafik pada Gambar 4.6 menggambarkan hubungan antara PV dan EV Kumulatif dari peninjauan ke-1 (hari ke-30) sampai dengan peninjauan ke-6 (hari ke-180).

Tabel 4.6 Hubungan antara PV dan EV Kumulatif disetiap Peninjauan

| Record | Peninjauan         | PV Kumulatif (Rp)  | EV Kumulatif (Rp)  |
|--------|--------------------|--------------------|--------------------|
| R001   | Ke-1 (hari ke-30)  | Rp. 18.013.149.563 | Rp. 593.916.250    |
| R002   | Ke-2 (hari ke-60)  | Rp. 20.161.938.333 | Rp. 2.815.231.250  |
| R003   | Ke-3 (hari ke-90)  | Rp. 21.468.285.000 | Rp. 4.759.832.292  |
| R004   | Ke-4 (hari ke-120) | Rp. 22.641.000.000 | Rp. 5.937.276.042  |
| R005   | Ke-5 (hari ke-150) | Rp. 24.493.220.000 | Rp. 7.825.291.667  |
| R006   | Ke-6 (hari ke-180) | Rp. 25.586.508.333 | Rp. 10.843.416.250 |

Pada tabel 4.6. dapat diketahui bahwa nilai EV kumulatif pada proyek selalu lebih rendah daripada nilai PV disetiap peninjauannya. Nilai progres sampai saat peninjauan ke-6 (hari ke-180) hanya sebesar Rp. 10.843.416.250, sedangkan nilai progres yang direncanakan seharusnya sudah mencapai Rp. 25.586.508.333. Hal ini memperlihatkan bahwa proyek tersebut, dari awal peninjauan sampai peninjauan terakhir, selalu mengalami keterlambatan.



Gambar 4.6 Grafik Hubungan antara PV dan EV Kumulatif disetiap Peninjauan

Grafik pada Gambar 4.6 juga memperlihatkan garis EV kumulatif yang selalu berada dibawah garis PV kumulatif disetiap peninjauannya. Hal ini menggambarkan bahwa proyek tersebut, dari awal peninjauan sampai peninjauan terakhir, selalu mengalami keterlambatan.

Hubungan dari PV dan EV kumulatif juga diperjelas dengan adanya perhitungan SV atau *Schedule Variance* yang berdasarkan biaya. Hasil dari perhitungan SV kemudian dicocokkan dengan Tabel 2.1, sehingga dapat terlihat prestasi proyek tersebut dari segi waktu berdasarkan laporan biaya disetiap peninjauan. Untuk mencari nilai SV, dapat menggunakan Rumus 4.5 sebagai berikut:

|  |
|--|
| $SV = EV \text{ Kumulatif} - PV \text{ Kumulatif}$ |
|--|

..... (Rumus 4.5)

Berikut ini adalah perhitungan SV disetiap peninjauan, berdasarkan setiap nilai PV dan EV kumulatif pada tabel 4.6:

a. Peninjauan ke-1 (hari ke-30)

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 593.916.250 - \text{Rp. } 18.013.149.563 \\ &= \text{Rp. - 17.419.233.313} \end{aligned}$$

b. Peninjauan ke-2 (hari ke-60):

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 2.815.231.250 - \text{Rp. } 20.161.938.333 \\ &= \text{Rp. - 17.346.707.083} \end{aligned}$$

c. Peninjauan ke-3 (hari ke-90):

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 4.759.832.292 - \text{Rp. } 21.468.285.000 \\ &= \text{Rp. - 16.708.452.708} \end{aligned}$$

d. Peninjauan ke-4 (hari ke-120):

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 5.937.276.042 - \text{Rp. } 22.641.000.000 \\ &= \text{Rp. - 16.703.723.958} \end{aligned}$$

e. Peninjauan ke-5 (hari ke-150):

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 7.825.291.667 - \text{Rp. } 24.493.220.000 \\ &= \text{Rp. - 16.667.928.333} \end{aligned}$$

f. Peninjauan ke-6 (hari ke-180):

$$\begin{aligned} \text{SV} &= \text{EV} - \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 10.843.416.250 - \text{Rp. } 25.586.508.333 \\ &= \text{Rp. - 14.743.092.083} \end{aligned}$$

Dari seluruh perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai SV dari setiap peninjauan selalu bernilai negatif. Hal ini menggambarkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut, selalu berjalan lebih lambat daripada rencana.

#### 4.2.4 *Schedule Performance Index Berdasarkan Biaya (SPI)*

Selain menghitung besarnya varian antara PV dan EV kumulatif, selanjutnya dapat dihitung kinerja pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut disetiap peninjauan, yaitu SPI atau *Schedule Performance Index* yang menggambarkan besarnya kinerja dari segi waktu. Untuk mencari nilai SPI, dapat menggunakan Rumus 4.6 sebagai berikut:

$$\boxed{\text{SPI} = \text{EV Kumulatif} / \text{PV Kumulatif}} \dots\dots\dots (\text{Rumus 4.6})$$

dimana:

SPI: 1 = Proyek tepat waktu

SPI > 1 = Proyek berjalan lebih cepat dari yang direncanakan

SPI < 1 = Proyek berjalan lebih lambat dari yang direncanakan

Karena menggunakan PV dan EV yang memiliki satuan biaya, maka perhitungan SPI dapat dikatakan berdasarkan biaya. Berikut ini adalah perhitungan SPI disetiap peninjauan, berdasarkan setiap nilai PV dan EV kumulatif pada Tabel 4.6:

a. Peninjauan ke-1 (hari ke-30):

$$\begin{aligned} \text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 593.916.250 / \text{Rp. } 18.013.149.563 \\ &= \mathbf{0,0330} \end{aligned}$$

b. Peninjauan ke-2 (hari ke-60):

$$\begin{aligned} \text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 2.815.231.250 / \text{Rp. } 20.161.938.333 \\ &= \mathbf{0,1396} \end{aligned}$$

c. Peninjauan ke-3 (hari ke-90):

$$\begin{aligned}\text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 4.759.832.292 / \text{Rp. } 21.468.285.000 \\ &= \mathbf{0,2217}\end{aligned}$$

d. Peninjauan ke-4 (hari ke-120):

$$\begin{aligned}\text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 5.937.276.042 / \text{Rp. } 22.641.000.000 \\ &= \mathbf{0,2622}\end{aligned}$$

e. Peninjauan ke-5 (hari ke-150):

$$\begin{aligned}\text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 7.825.291.667 / \text{Rp. } 24.493.220.000 \\ &= \mathbf{0,3195}\end{aligned}$$

f. Peninjauan ke-6 (hari ke-180):

$$\begin{aligned}\text{SPI} &= \text{EV} / \text{PV} \\ &= \text{Rp. } 10.843.416.250 / \text{Rp. } 25.586.508.333 \\ &= \mathbf{0,4238}\end{aligned}$$

Dari seluruh perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai SPI dari setiap peninjauan selalu dibawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut selama peninjauan, selalu berjalan lebih lambat daripada rencana.

#### 4.2.5 *Estimate Duration Berdasarkan Biaya (ED)*

Setelah mendapatkan kinerja proyek dari segi waktu, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk memprediksi total waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan proyek. Saat ini prediksi dihitung dengan menggunakan kinerja dari segi waktu yang berdasarkan biaya (SPI), maka dalam perhitungan dapat menggunakan Rumus 4.7 sebagai berikut:

$$ED = PD / SPI$$

..... (Rumus 4.7)

PD (*Planned Duration*) merupakan total waktu penyelesaian yang direncanakan untuk proyek. Berdasarkan *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, seluruh pekerjaan pada proyek diestimasi selesai pada hari ke-196. Sedangkan SPI yang digunakan dalam perhitungan adalah SPI hasil dari peninjauan terakhir. Berdasarkan perhitungan SPI pada section 4.2.4, SPI pada hari ke-180 (peninjauan terakhir) bernilai 0,4238. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned} ED &= PD / SPI \\ &= 196 \text{ hari} / 0,4238 \\ &= 462,48 \text{ hari, atau dibulatkan menjadi 463 hari} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut diprediksi akan selesai pada hari ke-463. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut lebih lambat daripada yang direncanakan, pekerjaan tersebut seharusnya dapat selesai hari ke-196.

#### 4.2.6 *Estimate Time To Complete Berdasarkan Biaya (ETC)*

Setelah diketahui prediksi pada hari beberapa proyek tersebut dapat diselesaikan, selanjutnya dapat dilakukan prediksi waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek. Dengan

menggunakan ED yang berdasarkan biaya, maka dalam perhitungan dapat menggunakan Rumus 4.8 sebagai berikut:

$$\boxed{ETC = ED - AT} \dots\dots\dots (Rumus 4.8)$$

AT (*Actual Time*) merupakan hari keberapa pada saat peninjauan terakhir dilakukan, yaitu pada hari ke-180. Sedangkan ED pada perhitungan dalam section 4.2.5 diketahui bernilai 463 hari. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned} ETC &= ED - AT \\ &= 463 \text{ hari} - 180 \text{ hari} \\ &= 283 \text{ hari} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kontraktor membutuhkan waktu sebanyak 283 hari, untuk dapat menyelesaikan seluruh sisa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut.

#### 4.2.7 *Earned Schedule (ES)*

ES merupakan salah satu indikator utama dalam mencari kinerja dan segala prediksi dari segi waktu, yang berdasarkan waktu. ES adalah proyeksi dari nilai EV terkini terhadap PV, namun dalam satuan waktu. Terdapat dua cara untuk mendapatkan nilai ES dari setiap peninjauan, salah satunya adalah dengan menggunakan Rumus 4.9 sebagai berikut:

$$\boxed{ES = PV_n(t) + [ I \times \{ PV_{n+1}(t) - PV_n(t) \} ]} \dots\dots\dots (Rumus 4.9)$$

dimana:

- $PV_n$  merupakan PV kumulatif yang nilainya paling mendekati nilai EV pada saat peninjauan dilakukan, dengan catatan  $EV \geq PV_n$ .
- $I = (EV - PV_n) / (PV_{n+1} - PV_n)$ .
- $PV_n(t)$  merupakan waktu rencana yang dibutuhkan kontraktor untuk dapat mencapai nilai  $PV_n$  tersebut.

Untuk dapat menggunakan Rumus 4.9, seluruh nilai PV kumulatif disetiap peninjauan berdasarkan Tabel 4.6, dapat ditulis ulang menjadi sebagai berikut:

- $PV_0 = \text{Rp. } 0$  dengan  $PV_0(t) = 0$  hari
- $PV_1 = \text{Rp. } 18.013.149.563$  dengan  $PV_1(t) = 30$  hari
- $PV_2 = \text{Rp. } 20.161.938.333$  dengan  $PV_2(t) = 60$  hari
- $PV_3 = \text{Rp. } 21.468.285.000$  dengan  $PV_3(t) = 90$  hari
- $PV_4 = \text{Rp. } 22.641.000.000$  dengan  $PV_4(t) = 120$  hari
- $PV_5 = \text{Rp. } 24.493.220.000$  dengan  $PV_5(t) = 150$  hari
- $PV_6 = \text{Rp. } 25.586.508.333$  dengan  $PV_6(t) = 180$  hari

Berikut ini adalah perhitungan ES pada peninjauan ke-1, berdasarkan setiap nilai PV dan EV kumulatif pada Tabel 4.6:

- Diketahui EV kumulatif pada peninjauan ke-1 bernilai Rp. 593.916.250.
- Langkah pertama adalah menentukan  $PV_n$  yang akan digunakan.
  - ✓ Karena  $PV_n$  yang digunakan adalah PV kumulatif yang paling mendekati nilai EV pada saat peninjauan ke-1, maka  $PV_0$  yang bernilai Rp. 0, dan  $PV_1$  yang bernilai Rp. 18.013.149.563, telah memenuhi syarat tersebut.
  - ✓ Namun terdapat syarat lain, yaitu  $EV \geq PV_n$ . Maka satu-satunya  $PV_n$  yang memenuhi syarat tersebut adalah  $PV_0$  yang nilainya lebih rendah daripada nilai EV pada saat peninjauan ke-1. Sedangkan  $PV_1$  tidak memenuhi karena nilainya lebih besar daripada nilai EV pada saat peninjauan ke-1.
- Selanjutnya adalah mencari nilai I, seperti yang dilakukan pada perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned}
 I &= (EV - PV_n) / (PV_{n+1} - PV_n) \\
 &= (EV - PV_0) / (PV_{0+1} - PV_0) \\
 &= (EV - PV_0) / (PV_1 - PV_0) \\
 &= (\text{Rp. } 593.916.250 - \text{Rp. } 0) / (\text{Rp. } 18.013.149.563 - \text{Rp. } 0) \\
 &= \text{Rp. } 593.916.250 / \text{Rp. } 18.013.149.563 \\
 &= 0,0329
 \end{aligned}$$



- Kemudian dapat dicari nilai ES pada saat peninjauan ke-1, seperti yang dilakukan pada perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned}
 ES &= PV_n(t) + [ I \times \{ PV_{n+1}(t) - PV_n(t) \} ] \\
 &= PV_0(t) + [ I \times \{ PV_{0+1}(t) - PV_0(t) \} ] \\
 &= PV_0(t) + [ I \times \{ PV_1(t) - PV_0(t) \} ] \\
 &= 0 \text{ hari} + [ 0,0329 \times \{ 30 \text{ hari} - 0 \text{ hari} \} ] \\
 &= 0 \text{ hari} + [ 0,0329 \times 30 \text{ hari} ] \\
 &= 0 \text{ hari} + 0,987 \text{ hari} \\
 &= 0,987 \text{ hari, atau dibulatkan menjadi 1 hari}
 \end{aligned}$$

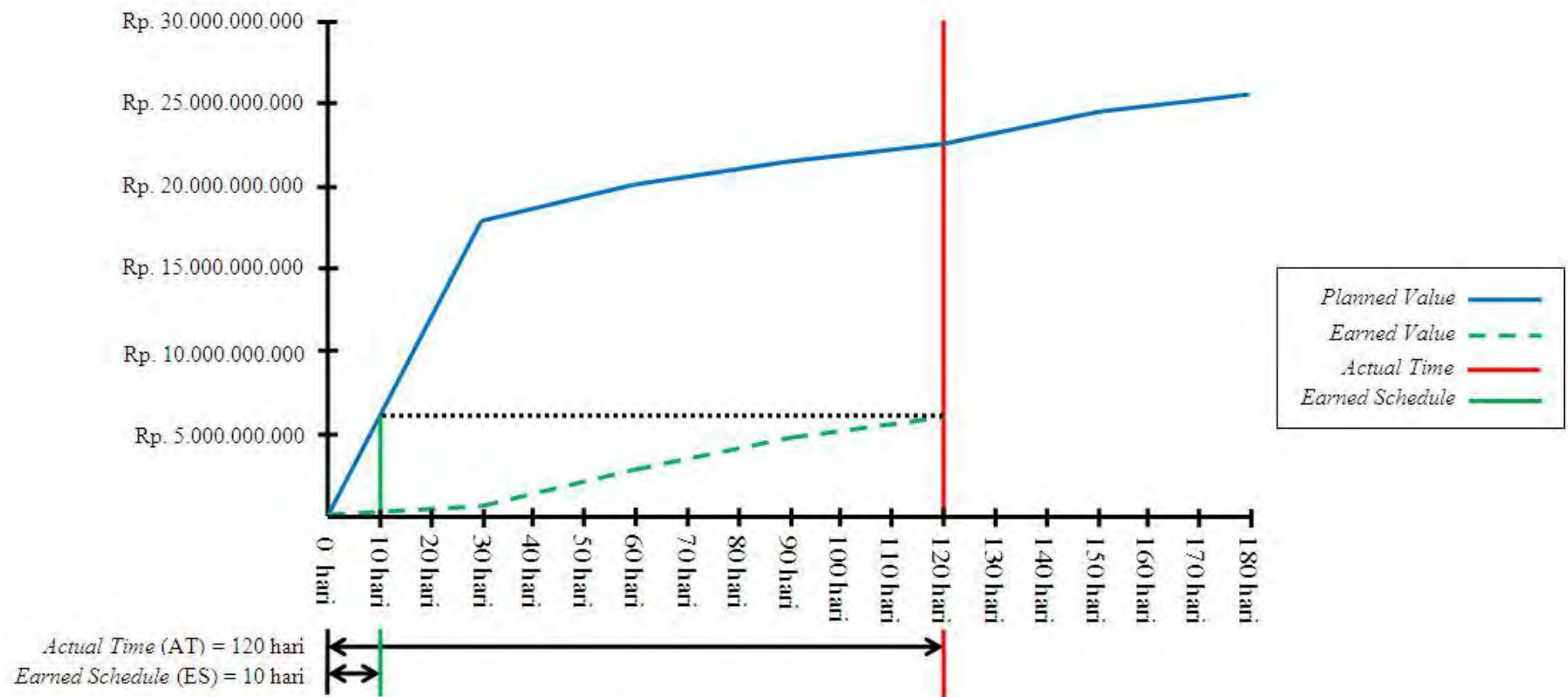
Dari hasil perhitungan tersebut, ES kumulatif seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada saat peninjauan ke-1 (hari ke-30) adalah sebesar 1 hari.

Dengan cara yang sama, dilakukan perhitungan ES kumulatif untuk peninjauan ke-2 (hari ke-60), 3 (hari ke-90), 4 (hari ke-120), 5 (hari ke-150), dan 6 (hari ke-180). Hasilnya seperti ditampilkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

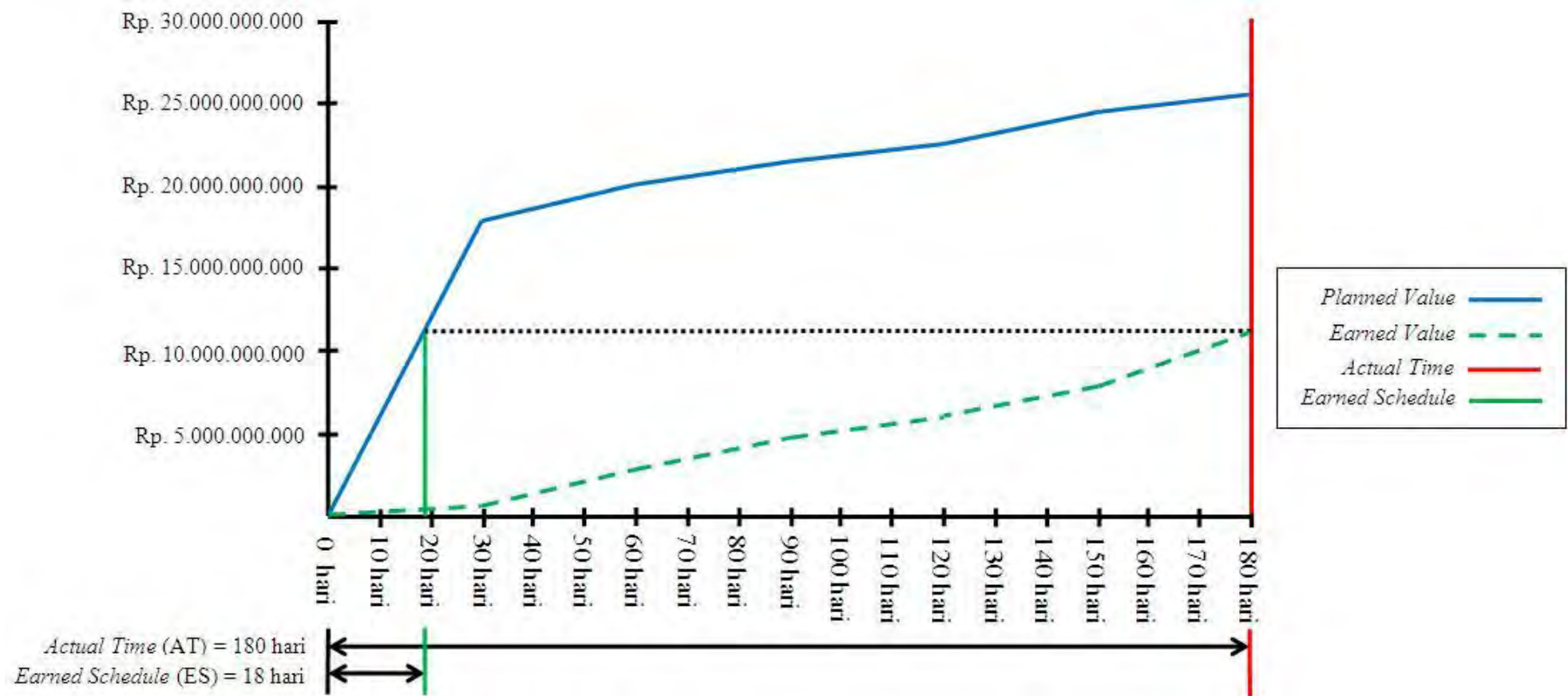
Tabel 4.7 ES Kumulatif disetiap Peninjauan

| Peninjauan         | ES Kumulatif (Hari) |
|--------------------|---------------------|
| Ke-1 (hari ke-30)  | 1 hari              |
| Ke-2 (hari ke-60)  | 5 hari              |
| Ke-3 (hari ke-90)  | 8 hari              |
| Ke-4 (hari ke-120) | 10 hari             |
| Ke-5 (hari ke-150) | 13 hari             |
| Ke-6 (hari ke-180) | 18 hari             |

Cara lain dalam menentukan nilai ES adalah dengan memproyeksikan grafik EV ke grafik PV di kurva S yang menampilkan kedua grafik tersebut, sehingga bisa didapatkan nilai EV berdasarkan PV tersebut dalam satuan waktu. Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 berikut ini merupakan metode dalam menentukan nilai ES pada peninjauan ke-4 (hari ke-120) dan peninjauan ke-6 (hari ke-180) dengan menggunakan grafik EV dan PV.



Gambar 4.7 Mencari nilai ES pada peninjauan ke-4 (hari ke-120 hari)



Gambar 4.8 Mencari nilai ES pada peninjauan ke-6 (hari ke-180 hari)

Pada Gambar 4.7, nilai EV pada peninjauan ke-4 (hari ke-120) diproyeksikan ke grafik PV, sehingga didapatkan nilai waktu dari EV berdasarkan PV pada saat itu adalah sebesar 10 hari. Sedangkan pada Gambar 4.8, nilai EV pada peninjauan ke-6 (hari ke-180) diproyeksikan ke grafik PV, sehingga didapatkan nilai waktu dari EV berdasarkan PV pada saat itu adalah sebesar 18 hari.

#### 4.2.8 *Schedule Variance Berdasarkan Waktu (SV(t))*

Jika dalam segala perhitungan dalam *Earned Schedule Analysis*, ES menggantikan nilai dari EV, maka AT atau *Actual Time* yang akan menggantikan nilai dari PV. *Actual Time* merupakan indikator pada hari keberapa saat setiap peninjauan dilakukan.

Selanjutnya, kedua indikator ES kumulatif dan *Actual Time* disetiap peninjauan disajikan secara bersamaan, seperti yang terlihat pada Tabel 4.8. Dengan ini, dapat terlihat bagaimana keadaan proyek saat itu jika dilihat dari segi waktu, berdasarkan nilai ES kumulatif dan *Actual Time* disetiap peninjauannya.

Tabel 4.6 dan grafik pada Gambar 4.6 menggambarkan hubungan antara ES kumulatif dan *Actual Time* dari peninjauan ke-1 (hari ke-30) sampai dengan peninjauan ke-6 (hari ke-180).

Tabel 4.8 Hubungan antara ES Kumulatif dengan *Actual Time* disetiap Peninjauan

| Peninjauan         | ES Kumulatif (Hari) | <i>Actual Time</i> (Hari) |
|--------------------|---------------------|---------------------------|
| Ke-1 (hari ke-30)  | 1 hari              | 30 hari                   |
| Ke-2 (hari ke-60)  | 5 hari              | 60 hari                   |
| Ke-3 (hari ke-90)  | 8 hari              | 90 hari                   |
| Ke-4 (hari ke-120) | 10 hari             | 120 hari                  |
| Ke-5 (hari ke-150) | 13 hari             | 150 hari                  |
| Ke-6 (hari ke-180) | 18 hari             | 180 hari                  |

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai ES kumulatif pada proyek selalu lebih rendah daripada nilai *Actual Time* disetiap peninjauannya. Nilai progres sampai saat peninjauan ke-6 (hari ke-180) hanya sebesar 18 hari, sedangkan nilai progres yang direncanakan (*Actual Time*) seharusnya sudah mencapai 180 hari. Hal ini memperlihatkan bahwa proyek tersebut, dari awal peninjauan sampai peninjauan terakhir, selalu mengalami keterlambatan.

Hubungan dari ES kumulatif dan *Actual Time* juga diperjelas dengan adanya perhitungan  $SV(t)$  atau *Schedule Variance* yang berdasarkan waktu. Berbeda dengan SV yang menggunakan indikator-indikator dengan satuan biaya, karena kali ini  $SV(t)$  menggunakan indikator-indikator dengan satuan waktu. Hasil dari perhitungan  $SV(t)$  ini dapat menggambarkan dengan lebih jelas bagaimana keadaan proyek saat itu jika dilihat dari segi waktu, karena perhitungan kali ini menggunakan indikator ES kumulatif dan *Actual Time* yang juga memiliki satuan waktu.

Hasil dari perhitungan  $SV(t)$  kemudian dicocokkan dengan Tabel 2.1, sehingga dapat terlihat prestasi proyek tersebut dari segi waktu disetiap peninjauan. Untuk mencari nilai SV, dapat menggunakan Rumus 4.5 sebagai berikut:

|  |
|--|
| $SV(t) = ES \text{ Kumulatif} - Actual \text{ Time}$ |
|--|

..... (Rumus 4.10)

Berikut ini adalah perhitungan  $SV(t)$  disetiap peninjauan, berdasarkan setiap nilai ES kumulatif dan *Actual Time* pada tabel 4.8:

a. Peninjauan ke-1 (hari ke-30):

$$\begin{aligned}
 SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - Actual \text{ Time} \\
 &= 1 \text{ hari} - 30 \text{ hari} \\
 &= \mathbf{- 29 \text{ hari}}
 \end{aligned}$$

b. Peninjauan ke-2 (hari ke-60):

$$\begin{aligned}SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - \textit{Actual Time} \\&= 5 \text{ hari} - 60 \text{ hari} \\&= \mathbf{- 55 \text{ hari}}\end{aligned}$$

c. Peninjauan ke-3 (hari ke-90):

$$\begin{aligned}SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - \textit{Actual Time} \\&= 8 \text{ hari} - 90 \text{ hari} \\&= \mathbf{- 81 \text{ hari}}\end{aligned}$$

d. Peninjauan ke-4 (hari ke-120):

$$\begin{aligned}SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - \textit{Actual Time} \\&= 10 \text{ hari} - 120 \text{ hari} \\&= \mathbf{- 110 \text{ hari}}\end{aligned}$$

e. Peninjauan ke-5 (hari ke-150):

$$\begin{aligned}SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - \textit{Actual Time} \\&= 13 \text{ hari} - 150 \text{ hari} \\&= \mathbf{- 137 \text{ hari}}\end{aligned}$$

f. Peninjauan ke-6 (hari ke-180):

$$\begin{aligned}SV(t) &= ES \text{ Kumulatif} - \textit{Actual Time} \\&= 18 \text{ hari} - 180 \text{ hari} \\&= \mathbf{- 162 \text{ hari}}\end{aligned}$$

Dari seluruh perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai SV dari setiap peninjauan selalu bernilai negatif. Hal ini menggambarkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut, selalu berjalan lebih lambat daripada rencana.

#### 4.2.9 *Schedule Performance Index* Berdasarkan Waktu (SPI(t))

Selain menghitung besarnya varian antara ES kumulatif dan *Actual Time*, selanjutnya dapat dihitung kinerja pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut disetiap peninjauan, yaitu SPI(t) atau *Schedule Performance Index* yang menggambarkan besarnya kinerja dari segi waktu. Untuk mencari nilai SPI(t), dapat menggunakan Rumus 4.11 sebagai berikut:

$$\text{SPI(t)} = \text{ES Kumulatif} / \text{Actual Time}$$

..... (Rumus 4.11)

dimana:

SPI(t) : 1 = Proyek tepat waktu

SPI(t) > 1 = Proyek berjalan lebih cepat dari yang direncanakan

SPI(t) < 1 = Proyek berjalan lebih lambat dari yang direncanakan

Karena menggunakan AT dan ES yang memiliki satuan waktu, maka perhitungan SPI dapat dikatakan berdasarkan waktu. Berikut ini adalah perhitungan SPI disetiap peninjauan, berdasarkan setiap nilai *Actual Time* dan ES kumulatif pada Tabel 4.8:

a. Peninjauan ke-1 (hari ke-30):

$$\begin{aligned}\text{SPI(t)} &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 1 \text{ hari} / 30 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,0333}\end{aligned}$$

b. Peninjauan ke-2 (hari ke-60):

$$\begin{aligned}\text{SPI(t)} &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 5 \text{ hari} / 60 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,0833}\end{aligned}$$

c. Peninjauan ke-3 (hari ke-90):

$$\begin{aligned}\text{SPI}(t) &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 8 \text{ hari} / 90 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,0888}\end{aligned}$$

d. Peninjauan ke-4 (hari ke-120):

$$\begin{aligned}\text{SPI}(t) &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 10 \text{ hari} / 120 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,0833}\end{aligned}$$

e. Peninjauan ke-5 (hari ke-150):

$$\begin{aligned}\text{SPI}(t) &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 13 \text{ hari} / 150 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,0866}\end{aligned}$$

f. Peninjauan ke-6 (hari ke-180):

$$\begin{aligned}\text{SPI}(t) &= \text{ES} / \text{AT} \\ &= 18 \text{ hari} / 180 \text{ hari} \\ &= \mathbf{0,1000}\end{aligned}$$

Dari seluruh perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai SPI(t) dari setiap peninjauan selalu dibawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut selama peninjauan, selalu berjalan lebih lambat daripada rencana.



#### 4.2.10 *Estimate Duration Berdasarkan Waktu (ED(t))*

Setelah mendapatkan kinerja proyek dari segi waktu, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk memprediksi total waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan proyek. Saat ini prediksi dihitung dengan menggunakan kinerja dari segi waktu yang berdasarkan waktu (SPI(t)), maka dalam perhitungan dapat menggunakan Rumus 4.12 sebagai berikut:

$$ED(t) = PD / SPI$$

..... (Rumus 4.12)

PD (*Planned Duration*) merupakan total waktu penyelesaian yang direncanakan untuk proyek. Berdasarkan *Time Schedule* yang terlampir pada Lampiran A di laporan ini, seluruh pekerjaan pada proyek diestimasi selesai pada hari ke-196. Sedangkan SPI(t) yang digunakan dalam perhitungan adalah SPI(t) hasil dari peninjauan terakhir. Berdasarkan perhitungan SPI(t) pada section 4.2.9, SPI pada hari ke-180 (peninjauan terakhir) bernilai 0,1000. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned} ED &= PD / SPI(t) \\ &= 196 \text{ hari} / 0,1000 \\ &= 1960 \text{ hari} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut diprediksi akan selesai pada hari ke-1960. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut lebih lambat daripada yang direncanakan, pekerjaan tersebut seharusnya dapat selesai hari ke-196.

#### 4.2.11 *Estimate Time To Complete Berdasarkan Waktu (ETC(t))*

Setelah diketahui prediksi pada hari seberapa proyek tersebut dapat diselesaikan, selanjutnya dapat dilakukan prediksi waktu yang dibutuhkan kontraktor untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pada proyek. Dengan menggunakan ED(t) yang berdasarkan waktu, maka dalam perhitungan dapat menggunakan Rumus 4.13 sebagai berikut:

$$\text{ETC}(t) = \text{ED}(t) - \text{AT}$$

..... (Rumus 4.13)

AT (*Actual Time*) merupakan hari seberapa pada saat peninjauan terakhir dilakukan, yaitu pada hari ke-180. Sedangkan ED(t) pada perhitungan dalam section 4.2.10 diketahui bernilai 1960 hari. Maka bisa didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{ETC}(t) &= \text{ED}(t) - \text{AT} \\ &= 1960 \text{ hari} - 180 \text{ hari} \\ &= 1780 \text{ hari}\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kontraktor membutuhkan waktu sebanyak 1780 hari, untuk dapat menyelesaikan seluruh sisa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut.

### 4.3 Hasil Analisis Penelitian

Berbagai prediksi yang dilakukan pada laporan ini menggunakan asumsi bahwa seluruh pekerjaan yang tersisa akan memakan waktu sesuai kinerja pada saat peninjauan di lapangan. Hal ini berarti kinerja PT. XYZ dalam mengerjakan seluruh pekerjaan yang tersisa, diasumsikan akan tetap sama atau konstan seperti saat peninjauan di lapangan, sampai berakhirnya proyek tersebut. Jika dalam peninjauan selanjutnya, PT. XYZ mengalami peningkatan atau penurunan kinerja dalam mengerjakan seluruh pekerjaan yang tersisa, maka hasil dari prediksi pada saat itu juga dapat berubah sesuai kinerja akhir tersebut.

Hasil perhitungan SV dan SV(t) disetiap peninjauan pada laporan ini selalu bernilai negatif. Begitu pula perhitungan SPI dan SPI(t) disetiap peninjauan selalu bernilai lebih rendah dari 1. Hal ini menggambarkan bahwa pekerjaan *Hull Construction* pada proyek tersebut, selalu berjalan lebih lambat daripada rencana.

Pada laporan ini dilakukan dua kali perhitungan prediksi, yaitu prediksi *Earned Value Analysis* tradisional yang berdasarkan biaya (indikator PV dan EV) dan prediksi *Earned Schedule* berdasarkan waktu (indikator ES dan AT):

- Hasil dari prediksi yang menggunakan indikator-indikator dengan satuan biaya, menunjukkan bahwa total waktu yang dibutuhkan PT. XYZ untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW adalah sebanyak 463 hari, dan waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW saat itu adalah sebanyak 283 hari.
- Sedangkan hasil dari prediksi yang menggunakan indikator-indikator dengan satuan waktu, menunjukkan bahwa total waktu yang dibutuhkan PT. XYZ untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW adalah sebanyak 1960 hari, dan waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW saat itu adalah sebanyak 1780 hari.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

## BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan data pengerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW dengan menggunakan metode *Earned Value Analysis* adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja pengerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW yang dilakukan PT. XYZ dari segi waktu:
  - Hasil dari perhitungan *Schedule Performance Index* Berdasarkan Biaya (SPI) menunjukkan bahwa dari peninjauan pertama (hari ke-30) sampai peninjauan terakhir (hari ke-180) selalu bernilai lebih kecil dari 1. Hal ini berarti pelaksanaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW dari peninjauan pertama (hari ke-30) sampai peninjauan terakhir (hari ke-180) selalu lebih lambat dari yang direncanakan.
  - Begitu pula hasil dari perhitungan *Schedule Performance Index* Berdasarkan Waktu (SPI(t)) menunjukkan bahwa dari peninjauan pertama (hari ke-30) sampai peninjauan terakhir (hari ke-180) selalu bernilai lebih kecil dari 1. Hal ini berarti pelaksanaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW dari peninjauan pertama (hari ke-30) sampai peninjauan terakhir (hari ke-180) selalu lebih lambat dari yang direncanakan.

b. Prediksi waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan pengerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW:

- Hasil dari perhitungan *Estimate Time to Complete* Berdasarkan Biaya (ETC) sebesar 283 hari. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW saat itu adalah sebanyak 283 hari.
- Sedangkan hasil dari perhitungan *Estimate Time to Complete* Berdasarkan Waktu (ETC(t)) sebesar 1780 hari. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan PT. XYZ untuk menyelesaikan sisa pekerjaan pekerjaan *Hull Construction* pada proyek pembangunan kapal VW saat itu adalah sebanyak 1780 hari.

## 5.2 Saran

*Earned Value Analysis* sangat berguna bagi para kontraktor karena berbagai prediksi yang dihasilkan dapat menjadi *early warning* yang dapat mendorong mereka untuk memperbaiki kinerja mereka, sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai target yang diinginkan.

Hingga hari terkini pada saat laporan ini dibuat, yaitu saat proyek pembangunan kapal VW menginjak pada hari ke-900, progres pekerjaan *Hull Construction* masih sebesar 93% (belum selesai). Hal ini menunjukkan bahwa prediksi waktu penyelesaian proyek yang berdasarkan waktu, lebih akurat daripada prediksi waktu penyelesaian proyek yang berdasarkan biaya. Karena jika berdasarkan prediksi waktu penyelesaian proyek yang berdasarkan biaya, maka proyek tersebut seharusnya sudah selesai pada hari ke-463.

Maka dalam melakukan prediksi waktu penyelesaian untuk proyek lain dimasa mendatang, sebaiknya PT. XYZ menggunakan perhitungan yang menggunakan satuan waktu (prediksi penyelesaian proyek berdasarkan waktu). Karena hasilnya lebih akurat daripada prediksi perhitungan yang menggunakan satuan biaya (prediksi penyelesaian proyek berdasarkan biaya).

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 1

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 01.01.00 | FABRICATION BLOCK 1        |                        |                  |                  |                   |
| 01.01.01 | Fabrication AP 1 P         | Rp 55.500.000          | 4                | 164              | 167               |
| 01.01.02 | Fabrication AP 1 C         | Rp 55.500.000          | 4                | 162              | 165               |
| 01.01.03 | Fabrication AP 1 S         | Rp 55.500.000          | 4                | 166              | 169               |
| 02.01.00 | FABRICATION BLOCK 2        |                        |                  |                  |                   |
| 02.01.01 | Fabrication Bott. 2 Center | Rp 92.500.000          | 6                | 127              | 132               |
| 02.01.02 | Fabrication DH 2 P         | Rp 70.300.000          | 5                | 147              | 151               |
| 02.01.03 | Fabrication DH 2 S         | Rp 70.300.000          | 5                | 148              | 152               |
| 02.01.04 | Fabrication DP 2 C         | Rp 74.000.000          | 5                | 154              | 158               |
| 03.01.00 | FABRICATION BLOCK 3        |                        |                  |                  |                   |
| 03.01.01 | Fabrication Bott. 3 Center | Rp 92.500.000          | 6                | 124              | 129               |
| 03.01.02 | Fabrication DH 3 P         | Rp 70.300.000          | 5                | 143              | 147               |
| 03.01.03 | Fabrication DH 3 S         | Rp 70.300.000          | 5                | 144              | 148               |
| 03.01.04 | Fabrication DP 3 C         | Rp 46.250.000          | 3                | 161              | 163               |
| 04.01.00 | FABRICATION BLOCK 4        |                        |                  |                  |                   |
| 04.01.01 | Fabrication DB 4 P         | Rp 70.300.000          | 5                | 51               | 55                |
| 04.01.02 | Fabrication DB 4 C1        | Rp 92.500.000          | 6                | 38               | 43                |
| 04.01.03 | Fabrication DB 4 C2        | Rp 51.800.000          | 4                | 53               | 56                |
| 04.01.04 | Fabrication DB 4 S         | Rp 70.300.000          | 5                | 53               | 57                |
| 04.01.05 | Fabrication BH 4 P         | Rp 37.000.000          | 3                | 123              | 125               |
| 04.01.06 | Fabrication BH 4 C         | Rp 55.500.000          | 4                | 110              | 113               |
| 04.01.07 | Fabrication BH 4 S         | Rp 37.000.000          | 3                | 124              | 126               |
| 04.01.08 | Fabrication LB 4 C         | Rp 40.700.000          | 3                | 131              | 133               |
| 04.01.09 | Fabrication TB 4           | Rp 37.000.000          | 5                | 85               | 89                |
| 04.01.10 | Fabrication DH 4 P         | Rp 70.300.000          | 5                | 86               | 90                |
| 04.01.11 | Fabrication DH 4 S         | Rp 70.300.000          | 3                | 138              | 140               |
| 04.01.12 | Fabrication TD 4 P         | Rp 62.900.000          | 4                | 144              | 147               |
| 04.01.13 | Fabrication TD 4 S         | Rp 62.900.000          | 4                | 145              | 148               |
| 05.01.00 | FABRICATION BLOCK 5        |                        |                  |                  |                   |
| 05.01.01 | Fabrication DB 5 P         | Rp 70.300.000          | 5                | 39               | 43                |
| 05.01.02 | Fabrication DB 5 C1        | Rp 92.500.000          | 6                | 28               | 33                |
| 05.01.03 | Fabrication DB 5 C2        | Rp 51.800.000          | 4                | 42               | 45                |
| 05.01.04 | Fabrication DB 5 S         | Rp 70.300.000          | 5                | 41               | 45                |
| 05.01.05 | Fabrication BH 5 P         | Rp 37.000.000          | 3                | 110              | 112               |
| 05.01.06 | Fabrication BH 5 C         | Rp 55.500.000          | 4                | 99               | 102               |
| 05.01.07 | Fabrication BH 5 S         | Rp 37.000.000          | 3                | 111              | 113               |
| 05.01.08 | Fabrication LB 5 C         | Rp 40.700.000          | 3                | 118              | 120               |
| 05.01.09 | Fabrication DH 5 P         | Rp 70.300.000          | 4                | 68               | 71                |
| 05.01.10 | Fabrication DH 5 S         | Rp 70.300.000          | 5                | 69               | 73                |
| 05.01.11 | Fabrication TD 5 P         | Rp 62.900.000          | 4                | 133              | 136               |
| 05.01.12 | Fabrication TD 5 S         | Rp 62.900.000          | 4                | 134              | 137               |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 2

| WBS      | Nama Pekerjaan           | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|--------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 06.01.00 | FABRICATION BLOCK 6      |                        |                  |                  |                   |
| 06.01.01 | Fabrication DB 6 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 29               | 33                |
| 06.01.02 | Fabrication DB 6 C1      | Rp 92.500.000          | 6                | 17               | 22                |
| 06.01.03 | Fabrication DB 6 C2      | Rp 51.800.000          | 4                | 31               | 34                |
| 06.01.04 | Fabrication DB 6 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 30               | 34                |
| 06.01.05 | Fabrication BH 6 P       | Rp 37.000.000          | 3                | 98               | 100               |
| 06.01.06 | Fabrication BH 6 C       | Rp 55.500.000          | 4                | 86               | 89                |
| 06.01.07 | Fabrication BH 6 S       | Rp 37.000.000          | 3                | 99               | 101               |
| 06.01.08 | Fabrication LB 6 C       | Rp 40.700.000          | 3                | 108              | 110               |
| 06.01.09 | Fabrication DH 6 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 108              | 112               |
| 06.01.10 | Fabrication DH 6 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 63               | 67                |
| 06.01.11 | Fabrication TD 6 P       | Rp 62.900.000          | 4                | 127              | 130               |
| 06.01.12 | Fabrication TD 6 S       | Rp 62.900.000          | 4                | 128              | 131               |
| 07.01.00 | FABRICATION BLOCK 7      |                        |                  |                  |                   |
| 07.01.01 | Fabrication DB 7 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 18               | 22                |
| 07.01.02 | Fabrication DB 7 C1      | Rp 92.500.000          | 6                | 5                | 10                |
| 07.01.03 | Fabrication DB 7 C2      | Rp 51.800.000          | 4                | 20               | 23                |
| 07.01.04 | Fabrication DB 7 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 19               | 23                |
| 07.01.05 | Fabrication BH 7 P       | Rp 37.000.000          | 3                | 85               | 87                |
| 07.01.06 | Fabrication BH 7 C       | Rp 55.500.000          | 4                | 75               | 78                |
| 07.01.07 | Fabrication BH 7 S       | Rp 37.000.000          | 3                | 86               | 88                |
| 07.01.08 | Fabrication LB 7 C       | Rp 40.700.000          | 3                | 94               | 96                |
| 07.01.09 | Fabrication DH 7 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 58               | 62                |
| 07.01.10 | Fabrication DH 7 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 59               | 63                |
| 07.01.11 | Fabrication TD 7 P       | Rp 62.900.000          | 4                | 119              | 122               |
| 07.01.12 | Fabrication TD 7 S       | Rp 62.900.000          | 4                | 120              | 123               |
| 08.01.00 | FABRICATION BLOCK 8      |                        |                  |                  |                   |
| 08.01.01 | Fabrication DB 8 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 10               | 14                |
| 08.01.02 | Fabrication DB 8 C1      | Rp 92.500.000          | 6                | 1                | 6                 |
| 08.01.03 | Fabrication DB 8 C2      | Rp 51.800.000          | 4                | 13               | 16                |
| 08.01.04 | Fabrication DB 8 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 11               | 15                |
| 08.01.05 | Fabrication BH 8 C After | Rp 27.750.000          | 2                | 74               | 75                |
| 08.01.06 | Fabrication BH 8 C Fore  | Rp 27.750.000          | 2                | 74               | 75                |
| 08.01.07 | Fabrication TB 8         | Rp 37.000.000          | 3                | 60               | 62                |
| 08.01.08 | Fabrication BH 8 P After | Rp 18.500.000          | 1                | 80               | 80                |
| 08.01.09 | Fabrication BH 8 P Fore  | Rp 18.500.000          | 1                | 80               | 80                |
| 08.01.10 | Fabrication BH 8 S After | Rp 18.500.000          | 1                | 81               | 81                |
| 08.01.11 | Fabrication BH 8 S Fore  | Rp 18.500.000          | 1                | 81               | 81                |
| 08.01.12 | Fabrication LB 8 Aft     | Rp 20.350.000          | 1                | 96               | 96                |
| 08.01.13 | Fabrication LB 8 Fore    | Rp 20.350.000          | 1                | 96               | 96                |
| 08.01.14 | Fabrication DH 8 P       | Rp 70.300.000          | 5                | 55               | 59                |
| 08.01.15 | Fabrication DH 8 S       | Rp 70.300.000          | 5                | 56               | 60                |
| 08.01.16 | Fabrication TD 8 P       | Rp 62.900.000          | 4                | 114              | 117               |
| 08.01.17 | Fabrication TD 8 S       | Rp 62.900.000          | 4                | 115              | 118               |



RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 3

| WBS      | Nama Pekerjaan       | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|----------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 09.01.00 | FABRICATION BLOCK 9  |                        |                  |                  |                   |
| 09.01.01 | Fabrication DB 9 P   | Rp 70.300.000          | 5                | 21               | 25                |
| 09.01.02 | Fabrication DB 9 C1  | Rp 92.500.000          | 6                | 7                | 12                |
| 09.01.03 | Fabrication DB 9 C2  | Rp 51.800.000          | 4                | 23               | 26                |
| 09.01.04 | Fabrication DB 9 S   | Rp 70.300.000          | 5                | 22               | 26                |
| 09.01.05 | Fabrication BH 9 P   | Rp 37.000.000          | 3                | 86               | 88                |
| 09.01.06 | Fabrication BH 9 C   | Rp 55.500.000          | 4                | 75               | 78                |
| 09.01.07 | Fabrication BH 9 S   | Rp 37.000.000          | 3                | 87               | 89                |
| 09.01.08 | Fabrication LB 9 C   | Rp 40.700.000          | 3                | 94               | 96                |
| 09.01.09 | Fabrication DH 9 P   | Rp 70.300.000          | 5                | 59               | 63                |
| 09.01.10 | Fabrication DH 9 S   | Rp 70.300.000          | 5                | 60               | 64                |
| 09.01.11 | Fabrication TD 9 P   | Rp 62.900.000          | 4                | 124              | 127               |
| 09.01.12 | Fabrication TD 9 S   | Rp 62.900.000          | 4                | 125              | 128               |
| 10.01.00 | FABRICATION BLOCK 10 |                        |                  |                  |                   |
| 10.01.01 | Fabrication DB 10 P  | Rp 70.300.000          | 5                | 32               | 36                |
| 10.01.02 | Fabrication DB 10 C1 | Rp 92.500.000          | 6                | 17               | 22                |
| 10.01.03 | Fabrication DB 10 C2 | Rp 51.800.000          | 4                | 32               | 35                |
| 10.01.04 | Fabrication DB 10 S  | Rp 70.300.000          | 5                | 33               | 37                |
| 10.01.05 | Fabrication BH 10 P  | Rp 37.000.000          | 3                | 102              | 104               |
| 10.01.06 | Fabrication BH 10 C  | Rp 55.500.000          | 4                | 86               | 89                |
| 10.01.07 | Fabrication BH 10 S  | Rp 37.000.000          | 3                | 103              | 105               |
| 10.01.08 | Fabrication LB 10 C  | Rp 40.700.000          | 3                | 108              | 110               |
| 10.01.09 | Fabrication DH 10 P  | Rp 70.300.000          | 5                | 63               | 67                |
| 10.01.10 | Fabrication DH 10 S  | Rp 70.300.000          | 5                | 64               | 68                |
| 10.01.11 | Fabrication TD 10 P  | Rp 62.900.000          | 4                | 130              | 133               |
| 10.01.12 | Fabrication TD 10 S  | Rp 62.900.000          | 4                | 131              | 134               |
| 11.01.00 | FABRICATION BLOCK 11 |                        |                  |                  |                   |
| 11.01.01 | Fabrication DB 11 P  | Rp 70.300.000          | 5                | 42               | 46                |
| 11.01.02 | Fabrication DB 11 C1 | Rp 92.500.000          | 6                | 29               | 34                |
| 11.01.03 | Fabrication DB 11 C2 | Rp 51.800.000          | 4                | 43               | 46                |
| 11.01.04 | Fabrication DB 11 S  | Rp 70.300.000          | 5                | 44               | 48                |
| 11.01.05 | Fabrication BH 11 P  | Rp 37.000.000          | 3                | 113              | 115               |
| 11.01.06 | Fabrication BH 11 C  | Rp 55.500.000          | 4                | 100              | 103               |
| 11.01.07 | Fabrication BH 11 S  | Rp 37.000.000          | 3                | 114              | 116               |
| 11.01.08 | Fabrication LB 11 C  | Rp 40.700.000          | 3                | 118              | 120               |
| 11.01.09 | Fabrication DH 11 P  | Rp 70.300.000          | 5                | 72               | 76                |
| 11.01.10 | Fabrication DH 11 S  | Rp 70.300.000          | 5                | 73               | 77                |
| 11.01.11 | Fabrication TD 11 P  | Rp 62.900.000          | 4                | 136              | 139               |
| 11.01.12 | Fabrication TD 11 S  | Rp 62.900.000          | 4                | 137              | 140               |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 4

| WBS      | Nama Pekerjaan                | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-------------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 12.01.00 | FABRICATION BLOCK 12          |                        |                  |                  |                   |
| 12.01.01 | Fabrication DB 12 P           | Rp 70.300.000          | 5                | 53               | 57                |
| 12.01.02 | Fabrication DB 12 C1          | Rp 92.500.000          | 6                | 39               | 44                |
| 12.01.03 | Fabrication DB 12 C2          | Rp 51.800.000          | 4                | 54               | 57                |
| 12.01.04 | Fabrication DB 12 S           | Rp 70.300.000          | 5                | 55               | 59                |
| 12.01.05 | Fabrication BH 12 P           | Rp 37.000.000          | 3                | 127              | 129               |
| 12.01.06 | Fabrication BH 12 C           | Rp 55.500.000          | 4                | 110              | 113               |
| 12.01.07 | Fabrication BH 12 S           | Rp 37.000.000          | 3                | 128              | 130               |
| 12.01.08 | Fabrication LB 12 C           | Rp 40.700.000          | 3                | 135              | 137               |
| 12.01.09 | Fabrication TB 12             | Rp 37.000.000          | 3                | 142              | 144               |
| 12.01.10 | Fabrication DH 12 P           | Rp 70.300.000          | 5                | 90               | 94                |
| 12.01.11 | Fabrication DH 12 S           | Rp 70.300.000          | 5                | 91               | 95                |
| 12.01.12 | Fabrication TD 12 P           | Rp 62.900.000          | 4                | 147              | 150               |
| 12.01.13 | Fabrication TD 12 S           | Rp 62.900.000          | 4                | 148              | 151               |
| 13.01.00 | FABRICATION BLOCK 13          |                        |                  |                  |                   |
| 13.01.01 | Fabrication Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000          | 5                | 133              | 137               |
| 13.01.02 | Fabrication Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000          | 5                | 136              | 140               |
| 13.01.03 | Fabrication DP 13 P           | Rp 55.500.000          | 4                | 156              | 159               |
| 13.01.04 | Fabrication DP 13 C           | Rp 55.500.000          | 4                | 153              | 156               |
| 13.01.05 | Fabrication DP 13 S           | Rp 55.500.000          | 4                | 158              | 161               |
| 14.01.00 | FABRICATION BLOCK 14          |                        |                  |                  |                   |
| 14.01.01 | Fabrication FC 14 P           | Rp 55.500.000          | 4                | 161              | 164               |
| 14.01.02 | Fabrication FC 14 S           | Rp 55.500.000          | 4                | 164              | 167               |
| 15.01.00 | FABRICATION BLOCK 15          |                        |                  |                  |                   |
| 15.01.01 | Fabrication PD 15 P           | Rp 37.000.000          | 3                | 180              | 182               |
| 15.01.02 | Fabrication PD 15 C           | Rp 37.000.000          | 3                | 176              | 178               |
| 15.01.03 | Fabrication PD 15 S           | Rp 37.000.000          | 3                | 181              | 183               |
| 16.01.00 | FABRICATION BLOCK 16          |                        |                  |                  |                   |
| 16.01.01 | Fabrication PD 16 P           | Rp 55.500.000          | 4                | 177              | 180               |
| 16.01.02 | Fabrication PD 16 C           | Rp 55.500.000          | 4                | 166              | 169               |
| 16.01.03 | Fabrication PD 16 S           | Rp 55.500.000          | 4                | 178              | 181               |
| 17.01.00 | FABRICATION BLOCK 17          |                        |                  |                  |                   |
| 17.01.01 | Fabrication PD 17 P           | Rp 55.500.000          | 4                | 168              | 171               |
| 17.01.02 | Fabrication PD 17 C           | Rp 55.500.000          | 4                | 163              | 166               |
| 17.01.03 | Fabrication PD 17 S           | Rp 55.500.000          | 4                | 169              | 172               |
| 18.01.00 | FABRICATION BLOCK 18          |                        |                  |                  |                   |
| 18.01.01 | Fabrication 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000          | 4                | 180              | 183               |
| 18.01.02 | Fabrication 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000          | 4                | 182              | 185               |
| 19.01.00 | FABRICATION BLOCK 19          |                        |                  |                  |                   |
| 19.01.01 | Fabrication 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000          | 3                | 181              | 183               |
| 19.01.02 | Fabrication 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000          | 3                | 183              | 185               |
| 20.01.00 | FABRICATION BLOCK 20          |                        |                  |                  |                   |
| 20.01.01 | Fabrication WH 20             | Rp 74.000.000          | 5                | 180              | 184               |
| 21.01.00 | FABRICATION BLOCK 21          |                        |                  |                  |                   |
| 21.01.01 | Fabrication FN 21             | Rp 29.600.000          | 2                | 195              | 196               |
| 22.01.00 | FABRICATION BLOCK 22          |                        |                  |                  |                   |
| 22.01.01 | Fabrication Deck Machinery    | Rp 74.000.000          | 5                | 156              | 160               |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 5

| WBS      | Nama Pekerjaan          | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 01.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 1        |                        |                  |                  |                   |
| 01.02.01 | Assembly AP 1 P         | Rp 56.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 01.02.02 | Assembly AP 1 C         | Rp 56.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 01.02.03 | Assembly AP 1 S         | Rp 56.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 02.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 2        |                        |                  |                  |                   |
| 02.02.01 | Assembly Bott. 2 Center | Rp 93.750.000          | 20               | 20               | 39                |
| 02.02.02 | Assembly DH 2 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 02.02.03 | Assembly DH 2 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 02.02.04 | Assembly DP 2 C         | Rp 75.000.000          | 15               | 15               | 29                |
| 03.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 3        |                        |                  |                  |                   |
| 03.02.01 | Assembly Bott. 3 Center | Rp 93.750.000          | 20               | 20               | 39                |
| 03.02.02 | Assembly DH 3 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 03.02.03 | Assembly DH 3 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 03.02.04 | Assembly DP 3 C         | Rp 46.875.000          | 10               | 10               | 19                |
| 04.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 4        |                        |                  |                  |                   |
| 04.02.01 | Assembly DB 4 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 04.02.02 | Assembly DB 4 C1        | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 04.02.03 | Assembly DB 4 C2        | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 04.02.04 | Assembly DB 4 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 04.02.05 | Assembly BH 4 P         | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 04.02.06 | Assembly BH 4 C         | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 04.02.07 | Assembly BH 4 S         | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 04.02.08 | Assembly LB 4 C         | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 04.02.09 | Assembly TB 4           | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 04.02.10 | Assembly DH 4 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 04.02.11 | Assembly DH 4 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 04.02.12 | Assembly TD 4 P         | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 04.02.13 | Assembly TD 4 S         | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 05.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 5        |                        |                  |                  |                   |
| 05.02.01 | Assembly DB 5 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 05.02.02 | Assembly DB 5 C1        | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 05.02.03 | Assembly DB 5 C2        | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 05.02.04 | Assembly DB 5 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 05.02.05 | Assembly BH 5 P         | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 05.02.06 | Assembly BH 5 C         | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 05.02.07 | Assembly BH 5 S         | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 05.02.08 | Assembly LB 5 C         | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 05.02.09 | Assembly DH 5 P         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 05.02.10 | Assembly DH 5 S         | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 05.02.11 | Assembly TD 5 P         | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 05.02.12 | Assembly TD 5 S         | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 6

| WBS      | Nama Pekerjaan        | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-----------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 06.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 6      |                        |                  |                  |                   |
| 06.02.01 | Assembly DB 6 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 06.02.02 | Assembly DB 6 C1      | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 06.02.03 | Assembly DB 6 C2      | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 06.02.04 | Assembly DB 6 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 06.02.05 | Assembly BH 6 P       | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 06.02.06 | Assembly BH 6 C       | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 06.02.07 | Assembly BH 6 S       | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 06.02.08 | Assembly LB 6 C       | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 06.02.09 | Assembly DH 6 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 06.02.10 | Assembly DH 6 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 06.02.11 | Assembly TD 6 P       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 06.02.12 | Assembly TD 6 S       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 07.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 7      |                        |                  |                  |                   |
| 07.02.01 | Assembly DB 7 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 07.02.02 | Assembly DB 7 C1      | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 07.02.03 | Assembly DB 7 C2      | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 07.02.04 | Assembly DB 7 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 07.02.05 | Assembly BH 7 P       | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 07.02.06 | Assembly BH 7 C       | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 07.02.07 | Assembly BH 7 S       | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 07.02.08 | Assembly LB 7 C       | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 07.02.09 | Assembly DH 7 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 07.02.10 | Assembly DH 7 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 07.02.11 | Assembly TD 7 P       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 07.02.12 | Assembly TD 7 S       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 08.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 8      |                        |                  |                  |                   |
| 08.02.01 | Assembly DB 8 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 08.02.02 | Assembly DB 8 C1      | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 08.02.03 | Assembly DB 8 C2      | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 08.02.04 | Assembly DB 8 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 08.02.05 | Assembly BH 8 C After | Rp 28.125.000          | 7                | 7                | 13                |
| 08.02.06 | Assembly BH 8 C Fore  | Rp 28.125.000          | 7                | 7                | 13                |
| 08.02.07 | Assembly TB 8         | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 08.02.08 | Assembly BH 8 P After | Rp 18.750.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.09 | Assembly BH 8 P Fore  | Rp 18.750.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.10 | Assembly BH 8 S After | Rp 18.750.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.11 | Assembly BH 8 S Fore  | Rp 18.750.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.12 | Assembly LB 8 Aft     | Rp 20.625.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.13 | Assembly LB 8 Fore    | Rp 20.625.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 08.02.14 | Assembly DH 8 P       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 08.02.15 | Assembly DH 8 S       | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 08.02.16 | Assembly TD 8 P       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 08.02.17 | Assembly TD 8 S       | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 7

| WBS      | Nama Pekerjaan    | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 09.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 9  |                        |                  |                  |                   |
| 09.02.01 | Assembly DB 9 P   | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 09.02.02 | Assembly DB 9 C1  | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 09.02.03 | Assembly DB 9 C2  | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 09.02.04 | Assembly DB 9 S   | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 09.02.05 | Assembly BH 9 P   | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 09.02.06 | Assembly BH 9 C   | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 09.02.07 | Assembly BH 9 S   | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 09.02.08 | Assembly LB 9 C   | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 09.02.09 | Assembly DH 9 P   | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 09.02.10 | Assembly DH 9 S   | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 09.02.11 | Assembly TD 9 P   | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 09.02.12 | Assembly TD 9 S   | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 10.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 10 |                        |                  |                  |                   |
| 10.02.01 | Assembly DB 10 P  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 10.02.02 | Assembly DB 10 C1 | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 10.02.03 | Assembly DB 10 C2 | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 10.02.04 | Assembly DB 10 S  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 10.02.05 | Assembly BH 10 P  | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 10.02.06 | Assembly BH 10 C  | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 10.02.07 | Assembly BH 10 S  | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 10.02.08 | Assembly LB 10 C  | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 10.02.09 | Assembly DH 10 P  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 10.02.10 | Assembly DH 10 S  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 10.02.11 | Assembly TD 10 P  | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 10.02.12 | Assembly TD 10 S  | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 11.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 11 |                        |                  |                  |                   |
| 11.02.01 | Assembly DB 11 P  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 11.02.02 | Assembly DB 11 C1 | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 11.02.03 | Assembly DB 11 C2 | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 11.02.04 | Assembly DB 11 S  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 11.02.05 | Assembly BH 11 P  | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 11.02.06 | Assembly BH 11 C  | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 11.02.07 | Assembly BH 11 S  | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 11.02.08 | Assembly LB 11 C  | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 11.02.09 | Assembly DH 11 P  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 11.02.10 | Assembly DH 11 S  | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 11.02.11 | Assembly TD 11 P  | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 11.02.12 | Assembly TD 11 S  | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 8

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 12.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 12          |                        |                  |                  |                   |
| 12.02.01 | Assembly DB 12 P           | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 12.02.02 | Assembly DB 12 C1          | Rp 93.750.000          | 15               | 15               | 29                |
| 12.02.03 | Assembly DB 12 C2          | Rp 52.500.000          | 13               | 13               | 25                |
| 12.02.04 | Assembly DB 12 S           | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 12.02.05 | Assembly BH 12 P           | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 12.02.06 | Assembly BH 12 C           | Rp 56.250.000          | 14               | 14               | 27                |
| 12.02.07 | Assembly BH 12 S           | Rp 37.500.000          | 9                | 9                | 17                |
| 12.02.08 | Assembly LB 12 C           | Rp 41.250.000          | 9                | 9                | 17                |
| 12.02.09 | Assembly TB 12             | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 12.02.10 | Assembly DH 12 P           | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 12.02.11 | Assembly DH 12 S           | Rp 71.250.000          | 15               | 15               | 29                |
| 12.02.12 | Assembly TD 12 P           | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 12.02.13 | Assembly TD 12 S           | Rp 63.750.000          | 14               | 14               | 27                |
| 13.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 13          |                        |                  |                  |                   |
| 13.02.01 | Assembly Panting Deck 13 P | Rp 75.000.000          | 15               | 15               | 29                |
| 13.02.02 | Assembly Panting Deck 13 S | Rp 75.000.000          | 15               | 15               | 29                |
| 13.02.03 | Assembly DP 13 P           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 13.02.04 | Assembly DP 13 C           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 13.02.05 | Assembly DP 13 S           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 14.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 14          |                        |                  |                  |                   |
| 14.02.01 | Assembly FC 14 P           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 14.02.02 | Assembly FC 14 S           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 15.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 15          |                        |                  |                  |                   |
| 15.02.01 | Assembly PD 15 P           | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 15.02.02 | Assembly PD 15 C           | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 15.02.03 | Assembly PD 15 S           | Rp 37.500.000          | 8                | 8                | 15                |
| 16.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 16          |                        |                  |                  |                   |
| 16.02.01 | Assembly PD 16 P           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 16.02.02 | Assembly PD 16 C           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 16.02.03 | Assembly PD 16 S           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 17.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 17          |                        |                  |                  |                   |
| 17.02.01 | Assembly PD 17 P           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 17.02.02 | Assembly PD 17 C           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 17.02.03 | Assembly PD 17 S           | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 18.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 18          |                        |                  |                  |                   |
| 18.02.01 | Assembly 2nd D 18 P        | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 18.02.02 | Assembly 2nd D 18 S        | Rp 56.250.000          | 13               | 13               | 25                |
| 19.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 19          |                        |                  |                  |                   |
| 19.02.01 | Assembly 2nd D 19 P        | Rp 46.875.000          | 10               | 10               | 19                |
| 19.02.02 | Assembly 2nd D 19 S        | Rp 46.875.000          | 10               | 10               | 19                |
| 20.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 20          |                        |                  |                  |                   |
| 20.02.01 | Assembly WH 20             | Rp 75.000.000          | 17               | 17               | 33                |
| 21.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 21          |                        |                  |                  |                   |
| 21.02.01 | Assembly FN 21             | Rp 30.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 22.02.00 | ASSEMBLY BLOCK 22          |                        |                  |                  |                   |
| 22.02.01 | Assembly Deck Machinery    | Rp 75.000.000          | 17               | 17               | 33                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 9

| WBS      | Nama Pekerjaan          | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 01.03.00 | ERECTION BLOCK 1        |                        |                  |                  |                   |
| 01.03.01 | Erection AP 1 P         | Rp 55.500.000          | 12               | 12               | 23                |
| 01.03.02 | Erection AP 1 C         | Rp 55.500.000          | 12               | 12               | 23                |
| 01.03.03 | Erection AP 1 S         | Rp 55.500.000          | 12               | 12               | 23                |
| 02.03.00 | ERECTION BLOCK 2        |                        |                  |                  |                   |
| 02.03.01 | Erection Bott. 2 Center | Rp 92.500.000          | 22               | 22               | 43                |
| 02.03.02 | Erection DH 2 P         | Rp 70.300.000          | 16               | 16               | 31                |
| 02.03.03 | Erection DH 2 S         | Rp 70.300.000          | 16               | 16               | 31                |
| 02.03.04 | Erection DP 2 C         | Rp 74.000.000          | 13               | 13               | 25                |
| 03.03.00 | ERECTION BLOCK 3        |                        |                  |                  |                   |
| 03.03.01 | Erection Bott. 3 Center | Rp 92.500.000          | 22               | 22               | 43                |
| 03.03.02 | Erection DH 3 P         | Rp 70.300.000          | 16               | 16               | 31                |
| 03.03.03 | Erection DH 3 S         | Rp 70.300.000          | 16               | 16               | 31                |
| 03.03.04 | Erection DP 3 C         | Rp 46.250.000          | 8                | 8                | 15                |
| 04.03.00 | ERECTION BLOCK 4        |                        |                  |                  |                   |
| 04.03.01 | Erection DB 4 P         | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 04.03.02 | Erection DB 4 C1        | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 04.03.03 | Erection DB 4 C2        | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 04.03.04 | Erection DB 4 S         | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 04.03.05 | Erection BH 4 P         | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 04.03.06 | Erection BH 4 C         | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 04.03.07 | Erection BH 4 S         | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 04.03.08 | Erection LB 4 C         | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 04.03.09 | Erection TB 4           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 04.03.10 | Erection DH 4 P         | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 04.03.11 | Erection DH 4 S         | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 04.03.12 | Erection TD 4 P         | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 04.03.13 | Erection TD 4 S         | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 05.03.00 | ERECTION BLOCK 5        |                        |                  |                  |                   |
| 05.03.01 | Erection DB 5 P         | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 05.03.02 | Erection DB 5 C1        | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 05.03.03 | Erection DB 5 C2        | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 05.03.04 | Erection DB 5 S         | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 05.03.05 | Erection BH 5 P         | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 05.03.06 | Erection BH 5 C         | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 05.03.07 | Erection BH 5 S         | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 05.03.08 | Erection LB 5 C         | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 05.03.09 | Erection DH 5 P         | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 05.03.10 | Erection DH 5 S         | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 05.03.11 | Erection TD 5 P         | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 05.03.12 | Erection TD 5 S         | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 10

| WBS      | Nama Pekerjaan        | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-----------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 06.03.00 | ERECTION BLOCK 6      |                        |                  |                  |                   |
| 06.03.01 | Erection DB 6 P       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 06.03.02 | Erection DB 6 C1      | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 06.03.03 | Erection DB 6 C2      | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 06.03.04 | Erection DB 6 S       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 06.03.05 | Erection BH 6 P       | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 06.03.06 | Erection BH 6 C       | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 06.03.07 | Erection BH 6 S       | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 06.03.08 | Erection LB 6 C       | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 06.03.09 | Erection DH 6 P       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 06.03.10 | Erection DH 6 S       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 06.03.11 | Erection TD 6 P       | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 06.03.12 | Erection TD 6 S       | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 07.03.00 | ERECTION BLOCK 7      |                        |                  |                  |                   |
| 07.03.01 | Erection DB 7 P       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 07.03.02 | Erection DB 7 C1      | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 07.03.03 | Erection DB 7 C2      | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 07.03.04 | Erection DB 7 S       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 07.03.05 | Erection BH 7 P       | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 07.03.06 | Erection BH 7 C       | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 07.03.07 | Erection BH 7 S       | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 07.03.08 | Erection LB 7 C       | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 07.03.09 | Erection DH 7 P       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 07.03.10 | Erection DH 7 S       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 07.03.11 | Erection TD 7 P       | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 07.03.12 | Erection TD 7 S       | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 08.03.00 | ERECTION BLOCK 8      |                        |                  |                  |                   |
| 08.03.01 | Erection DB 8 P       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 08.03.02 | Erection DB 8 C1      | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 08.03.03 | Erection DB 8 C2      | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 08.03.04 | Erection DB 8 S       | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 08.03.05 | Erection BH 8 C After | Rp 27.750.000          | 6                | 6                | 11                |
| 08.03.06 | Erection BH 8 C Fore  | Rp 27.750.000          | 6                | 6                | 11                |
| 08.03.07 | Erection TB 8         | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 08.03.08 | Erection BH 8 P After | Rp 18.500.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.09 | Erection BH 8 P Fore  | Rp 18.500.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.10 | Erection BH 8 S After | Rp 18.500.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.11 | Erection BH 8 S Fore  | Rp 18.500.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.12 | Erection LB 8 Aft     | Rp 20.350.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.13 | Erection LB 8 Fore    | Rp 20.350.000          | 4                | 4                | 7                 |
| 08.03.14 | Erection DH 8 P       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 08.03.15 | Erection DH 8 S       | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 08.03.16 | Erection TD 8 P       | Rp 62.900.000          | 1                | 1                | 1                 |
| 08.03.17 | Erection TD 8 S       | Rp 62.900.000          | 1                | 1                | 1                 |



RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 11

| WBS      | Nama Pekerjaan    | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|-------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 09.03.00 | ERECTION BLOCK 9  |                        |                  |                  |                   |
| 09.03.01 | Erection DB 9 P   | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 09.03.02 | Erection DB 9 C1  | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 09.03.03 | Erection DB 9 C2  | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 09.03.04 | Erection DB 9 S   | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 09.03.05 | Erection BH 9 P   | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 09.03.06 | Erection BH 9 C   | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 09.03.07 | Erection BH 9 S   | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 09.03.08 | Erection LB 9 C   | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 09.03.09 | Erection DH 9 P   | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 09.03.10 | Erection DH 9 S   | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 09.03.11 | Erection TD 9 P   | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 09.03.12 | Erection TD 9 S   | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 10.03.00 | ERECTION BLOCK 10 |                        |                  |                  |                   |
| 10.03.01 | Erection DB 10 P  | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 10.03.02 | Erection DB 10 C1 | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 10.03.03 | Erection DB 10 C2 | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 10.03.04 | Erection DB 10 S  | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 10.03.05 | Erection BH 10 P  | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 10.03.06 | Erection BH 10 C  | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 10.03.07 | Erection BH 10 S  | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 10.03.08 | Erection LB 10 C  | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 10.03.09 | Erection DH 10 P  | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 10.03.10 | Erection DH 10 S  | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 10.03.11 | Erection TD 10 P  | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 10.03.12 | Erection TD 10 S  | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 11.03.00 | ERECTION BLOCK 11 |                        |                  |                  |                   |
| 11.03.01 | Erection DB 11 P  | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 11.03.02 | Erection DB 11 C1 | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 11.03.03 | Erection DB 11 C2 | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 11.03.04 | Erection DB 11 S  | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 11.03.05 | Erection BH 11 P  | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 11.03.06 | Erection BH 11 C  | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 11.03.07 | Erection BH 11 S  | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 11.03.08 | Erection LB 11 C  | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 11.03.09 | Erection DH 11 P  | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 11.03.10 | Erection DH 11 S  | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 11.03.11 | Erection TD 11 P  | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 11.03.12 | Erection TD 11 S  | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |

RAB Kontrak dan *Time Schedule* Bagian 12

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Anggaran Biaya<br>(Rp) | Durasi<br>(Hari) | Start<br>Hari ke | Finish<br>Hari ke |
|----------|----------------------------|------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 12.03.00 | ERECTION BLOCK 12          |                        |                  |                  |                   |
| 12.03.01 | Erection DB 12 P           | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 12.03.02 | Erection DB 12 C1          | Rp 92.500.000          | 18               | 18               | 35                |
| 12.03.03 | Erection DB 12 C2          | Rp 51.800.000          | 10               | 10               | 19                |
| 12.03.04 | Erection DB 12 S           | Rp 70.300.000          | 14               | 14               | 27                |
| 12.03.05 | Erection BH 12 P           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 12.03.06 | Erection BH 12 C           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 12.03.07 | Erection BH 12 S           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 12.03.08 | Erection LB 12 C           | Rp 40.700.000          | 7                | 7                | 13                |
| 12.03.09 | Erection TB 12             | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 12.03.10 | Erection DH 12 P           | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 12.03.11 | Erection DH 12 S           | Rp 70.300.000          | 13               | 13               | 25                |
| 12.03.12 | Erection TD 12 P           | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 12.03.13 | Erection TD 12 S           | Rp 62.900.000          | 11               | 11               | 21                |
| 13.03.00 | ERECTION BLOCK 13          |                        |                  |                  |                   |
| 13.03.01 | Erection Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000          | 16               | 16               | 31                |
| 13.03.02 | Erection Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000          | 16               | 16               | 31                |
| 13.03.03 | Erection DP 13 P           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 13.03.04 | Erection DP 13 C           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 13.03.05 | Erection DP 13 S           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 14.03.00 | ERECTION BLOCK 14          |                        |                  |                  |                   |
| 14.03.01 | Erection FC 14 P           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 14.03.02 | Erection FC 14 S           | Rp 55.500.000          | 11               | 11               | 21                |
| 15.03.00 | ERECTION BLOCK 15          |                        |                  |                  |                   |
| 15.03.01 | Erection PD 15 P           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 15.03.02 | Erection PD 15 C           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 15.03.03 | Erection PD 15 S           | Rp 37.000.000          | 7                | 7                | 13                |
| 16.03.00 | ERECTION BLOCK 16          |                        |                  |                  |                   |
| 16.03.01 | Erection PD 16 P           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 16.03.02 | Erection PD 16 C           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 16.03.03 | Erection PD 16 S           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 17.03.00 | ERECTION BLOCK 17          |                        |                  |                  |                   |
| 17.03.01 | Erection PD 17 P           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 17.03.02 | Erection PD 17 C           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 17.03.03 | Erection PD 17 S           | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 18.03.00 | ERECTION BLOCK 18          |                        |                  |                  |                   |
| 18.03.01 | Erection 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 18.03.02 | Erection 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000          | 10               | 10               | 19                |
| 19.03.00 | ERECTION BLOCK 19          |                        |                  |                  |                   |
| 19.03.01 | Erection 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000          | 8                | 8                | 15                |
| 19.03.02 | Erection 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000          | 8                | 8                | 15                |
| 20.03.00 | ERECTION BLOCK 20          |                        |                  |                  |                   |
| 20.03.01 | Erection WH 20             | Rp 74.000.000          | 13               | 13               | 25                |
| 21.03.00 | ERECTION BLOCK 21          |                        |                  |                  |                   |
| 21.03.01 | Erection FN 21             | Rp 29.600.000          | 5                | 5                | 9                 |
| 22.03.00 | ERECTION BLOCK 22          |                        |                  |                  |                   |
| 22.03.01 | Erection Deck Machinery    | Rp 74.000.000          | 13               | 13               | 25                |
|          |                            | Rp 25.940.475.000      |                  |                  |                   |

Tabel PV per Durasi Bagian 1

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Budget At Completion (Rp) |            | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |            |
|----------|----------------------------|---------------------------|------------|---------------|--------------------|------------|
|          | FABRICATION BLOCK 1        |                           |            |               |                    |            |
| 01.01.01 | Fabrication AP 1 P         | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp                 | 13.875.000 |
| 01.01.02 | Fabrication AP 1 C         | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp                 | 13.875.000 |
| 01.01.03 | Fabrication AP 1 S         | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp                 | 13.875.000 |
|          | FABRICATION BLOCK 2        |                           |            |               |                    |            |
| 02.01.01 | Fabrication Bott. 2 Center | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp                 | 15.416.667 |
| 02.01.02 | Fabrication DH 2 P         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 02.01.03 | Fabrication DH 2 S         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 02.01.04 | Fabrication DP 2 C         | Rp                        | 74.000.000 | 5             | Rp                 | 14.800.000 |
|          | FABRICATION BLOCK 3        |                           |            |               |                    |            |
| 03.01.01 | Fabrication Bott. 3 Center | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp                 | 15.416.667 |
| 03.01.02 | Fabrication DH 3 P         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 03.01.03 | Fabrication DH 3 S         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 03.01.04 | Fabrication DP 3 C         | Rp                        | 46.250.000 | 3             | Rp                 | 15.416.667 |
|          | FABRICATION BLOCK 4        |                           |            |               |                    |            |
| 04.01.01 | Fabrication DB 4 P         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 04.01.02 | Fabrication DB 4 C1        | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp                 | 15.416.667 |
| 04.01.03 | Fabrication DB 4 C2        | Rp                        | 51.800.000 | 4             | Rp                 | 12.950.000 |
| 04.01.04 | Fabrication DB 4 S         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 04.01.05 | Fabrication BH 4 P         | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp                 | 12.333.333 |
| 04.01.06 | Fabrication BH 4 C         | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp                 | 13.875.000 |
| 04.01.07 | Fabrication BH 4 S         | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp                 | 12.333.333 |
| 04.01.08 | Fabrication LB 4 C         | Rp                        | 40.700.000 | 3             | Rp                 | 13.566.667 |
| 04.01.09 | Fabrication TB 4           | Rp                        | 37.000.000 | 5             | Rp                 | 7.400.000  |
| 04.01.10 | Fabrication DH 4 P         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 04.01.11 | Fabrication DH 4 S         | Rp                        | 70.300.000 | 3             | Rp                 | 23.433.333 |
| 04.01.12 | Fabrication TD 4 P         | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp                 | 15.725.000 |
| 04.01.13 | Fabrication TD 4 S         | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp                 | 15.725.000 |
|          | FABRICATION BLOCK 5        |                           |            |               |                    |            |
| 05.01.01 | Fabrication DB 5 P         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 05.01.02 | Fabrication DB 5 C1        | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp                 | 15.416.667 |
| 05.01.03 | Fabrication DB 5 C2        | Rp                        | 51.800.000 | 4             | Rp                 | 12.950.000 |
| 05.01.04 | Fabrication DB 5 S         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 05.01.05 | Fabrication BH 5 P         | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp                 | 12.333.333 |
| 05.01.06 | Fabrication BH 5 C         | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp                 | 13.875.000 |
| 05.01.07 | Fabrication BH 5 S         | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp                 | 12.333.333 |
| 05.01.08 | Fabrication LB 5 C         | Rp                        | 40.700.000 | 3             | Rp                 | 13.566.667 |
| 05.01.09 | Fabrication DH 5 P         | Rp                        | 70.300.000 | 4             | Rp                 | 17.575.000 |
| 05.01.10 | Fabrication DH 5 S         | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp                 | 14.060.000 |
| 05.01.11 | Fabrication TD 5 P         | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp                 | 15.725.000 |
| 05.01.12 | Fabrication TD 5 S         | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp                 | 15.725.000 |

Tabel PV per Durasi Bagian 2

| WBS      | Nama Pekerjaan           | Budget At Completion (Rp) |            | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|--------------------------|---------------------------|------------|---------------|--------------------|
|          | FABRICATION BLOCK 6      |                           |            |               |                    |
| 06.01.01 | Fabrication DB 6 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 06.01.02 | Fabrication DB 6 C1      | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp 15.416.667      |
| 06.01.03 | Fabrication DB 6 C2      | Rp                        | 51.800.000 | 4             | Rp 12.950.000      |
| 06.01.04 | Fabrication DB 6 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 06.01.05 | Fabrication BH 6 P       | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp 12.333.333      |
| 06.01.06 | Fabrication BH 6 C       | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp 13.875.000      |
| 06.01.07 | Fabrication BH 6 S       | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp 12.333.333      |
| 06.01.08 | Fabrication LB 6 C       | Rp                        | 40.700.000 | 3             | Rp 13.566.667      |
| 06.01.09 | Fabrication DH 6 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 06.01.10 | Fabrication DH 6 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 06.01.11 | Fabrication TD 6 P       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |
| 06.01.12 | Fabrication TD 6 S       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 7      |                           |            |               |                    |
| 07.01.01 | Fabrication DB 7 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 07.01.02 | Fabrication DB 7 C1      | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp 15.416.667      |
| 07.01.03 | Fabrication DB 7 C2      | Rp                        | 51.800.000 | 4             | Rp 12.950.000      |
| 07.01.04 | Fabrication DB 7 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 07.01.05 | Fabrication BH 7 P       | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp 12.333.333      |
| 07.01.06 | Fabrication BH 7 C       | Rp                        | 55.500.000 | 4             | Rp 13.875.000      |
| 07.01.07 | Fabrication BH 7 S       | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp 12.333.333      |
| 07.01.08 | Fabrication LB 7 C       | Rp                        | 40.700.000 | 3             | Rp 13.566.667      |
| 07.01.09 | Fabrication DH 7 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 07.01.10 | Fabrication DH 7 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 07.01.11 | Fabrication TD 7 P       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |
| 07.01.12 | Fabrication TD 7 S       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 8      |                           |            |               |                    |
| 08.01.01 | Fabrication DB 8 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 08.01.02 | Fabrication DB 8 C1      | Rp                        | 92.500.000 | 6             | Rp 15.416.667      |
| 08.01.03 | Fabrication DB 8 C2      | Rp                        | 51.800.000 | 4             | Rp 12.950.000      |
| 08.01.04 | Fabrication DB 8 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 08.01.05 | Fabrication BH 8 C After | Rp                        | 27.750.000 | 2             | Rp 13.875.000      |
| 08.01.06 | Fabrication BH 8 C Fore  | Rp                        | 27.750.000 | 2             | Rp 13.875.000      |
| 08.01.07 | Fabrication TB 8         | Rp                        | 37.000.000 | 3             | Rp 12.333.333      |
| 08.01.08 | Fabrication BH 8 P After | Rp                        | 18.500.000 | 1             | Rp 18.500.000      |
| 08.01.09 | Fabrication BH 8 P Fore  | Rp                        | 18.500.000 | 1             | Rp 18.500.000      |
| 08.01.10 | Fabrication BH 8 S After | Rp                        | 18.500.000 | 1             | Rp 18.500.000      |
| 08.01.11 | Fabrication BH 8 S Fore  | Rp                        | 18.500.000 | 1             | Rp 18.500.000      |
| 08.01.12 | Fabrication LB 8 Aft     | Rp                        | 20.350.000 | 1             | Rp 20.350.000      |
| 08.01.13 | Fabrication LB 8 Fore    | Rp                        | 20.350.000 | 1             | Rp 20.350.000      |
| 08.01.14 | Fabrication DH 8 P       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 08.01.15 | Fabrication DH 8 S       | Rp                        | 70.300.000 | 5             | Rp 14.060.000      |
| 08.01.16 | Fabrication TD 8 P       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |
| 08.01.17 | Fabrication TD 8 S       | Rp                        | 62.900.000 | 4             | Rp 15.725.000      |

Tabel PV per Durasi Bagian 3

| WBS      | Nama Pekerjaan       | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|----------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | FABRICATION BLOCK 9  |                           |               |                    |
| 09.01.01 | Fabrication DB 9 P   | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 09.01.02 | Fabrication DB 9 C1  | Rp 92.500.000             | 6             | Rp 15.416.667      |
| 09.01.03 | Fabrication DB 9 C2  | Rp 51.800.000             | 4             | Rp 12.950.000      |
| 09.01.04 | Fabrication DB 9 S   | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 09.01.05 | Fabrication BH 9 P   | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 09.01.06 | Fabrication BH 9 C   | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 09.01.07 | Fabrication BH 9 S   | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 09.01.08 | Fabrication LB 9 C   | Rp 40.700.000             | 3             | Rp 13.566.667      |
| 09.01.09 | Fabrication DH 9 P   | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 09.01.10 | Fabrication DH 9 S   | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 09.01.11 | Fabrication TD 9 P   | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
| 09.01.12 | Fabrication TD 9 S   | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 10 |                           |               |                    |
| 10.01.01 | Fabrication DB 10 P  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 10.01.02 | Fabrication DB 10 C1 | Rp 92.500.000             | 6             | Rp 15.416.667      |
| 10.01.03 | Fabrication DB 10 C2 | Rp 51.800.000             | 4             | Rp 12.950.000      |
| 10.01.04 | Fabrication DB 10 S  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 10.01.05 | Fabrication BH 10 P  | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 10.01.06 | Fabrication BH 10 C  | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 10.01.07 | Fabrication BH 10 S  | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 10.01.08 | Fabrication LB 10 C  | Rp 40.700.000             | 3             | Rp 13.566.667      |
| 10.01.09 | Fabrication DH 10 P  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 10.01.10 | Fabrication DH 10 S  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 10.01.11 | Fabrication TD 10 P  | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
| 10.01.12 | Fabrication TD 10 S  | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 11 |                           |               |                    |
| 11.01.01 | Fabrication DB 11 P  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 11.01.02 | Fabrication DB 11 C1 | Rp 92.500.000             | 6             | Rp 15.416.667      |
| 11.01.03 | Fabrication DB 11 C2 | Rp 51.800.000             | 4             | Rp 12.950.000      |
| 11.01.04 | Fabrication DB 11 S  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 11.01.05 | Fabrication BH 11 P  | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 11.01.06 | Fabrication BH 11 C  | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 11.01.07 | Fabrication BH 11 S  | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 11.01.08 | Fabrication LB 11 C  | Rp 40.700.000             | 3             | Rp 13.566.667      |
| 11.01.09 | Fabrication DH 11 P  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 11.01.10 | Fabrication DH 11 S  | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 11.01.11 | Fabrication TD 11 P  | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
| 11.01.12 | Fabrication TD 11 S  | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |

Tabel PV per Durasi Bagian 4

| WBS      | Nama Pekerjaan                | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-------------------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | FABRICATION BLOCK 12          |                           |               |                    |
| 12.01.01 | Fabrication DB 12 P           | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 12.01.02 | Fabrication DB 12 C1          | Rp 92.500.000             | 6             | Rp 15.416.667      |
| 12.01.03 | Fabrication DB 12 C2          | Rp 51.800.000             | 4             | Rp 12.950.000      |
| 12.01.04 | Fabrication DB 12 S           | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 12.01.05 | Fabrication BH 12 P           | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 12.01.06 | Fabrication BH 12 C           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 12.01.07 | Fabrication BH 12 S           | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 12.01.08 | Fabrication LB 12 C           | Rp 40.700.000             | 3             | Rp 13.566.667      |
| 12.01.09 | Fabrication TB 12             | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 12.01.10 | Fabrication DH 12 P           | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 12.01.11 | Fabrication DH 12 S           | Rp 70.300.000             | 5             | Rp 14.060.000      |
| 12.01.12 | Fabrication TD 12 P           | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
| 12.01.13 | Fabrication TD 12 S           | Rp 62.900.000             | 4             | Rp 15.725.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 13          |                           |               |                    |
| 13.01.01 | Fabrication Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000             | 5             | Rp 14.800.000      |
| 13.01.02 | Fabrication Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000             | 5             | Rp 14.800.000      |
| 13.01.03 | Fabrication DP 13 P           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 13.01.04 | Fabrication DP 13 C           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 13.01.05 | Fabrication DP 13 S           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 14          |                           |               |                    |
| 14.01.01 | Fabrication FC 14 P           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 14.01.02 | Fabrication FC 14 S           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 15          |                           |               |                    |
| 15.01.01 | Fabrication PD 15 P           | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 15.01.02 | Fabrication PD 15 C           | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
| 15.01.03 | Fabrication PD 15 S           | Rp 37.000.000             | 3             | Rp 12.333.333      |
|          | FABRICATION BLOCK 16          |                           |               |                    |
| 16.01.01 | Fabrication PD 16 P           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 16.01.02 | Fabrication PD 16 C           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 16.01.03 | Fabrication PD 16 S           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 17          |                           |               |                    |
| 17.01.01 | Fabrication PD 17 P           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 17.01.02 | Fabrication PD 17 C           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 17.01.03 | Fabrication PD 17 S           | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 18          |                           |               |                    |
| 18.01.01 | Fabrication 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
| 18.01.02 | Fabrication 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000             | 4             | Rp 13.875.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 19          |                           |               |                    |
| 19.01.01 | Fabrication 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000             | 3             | Rp 15.416.667      |
| 19.01.02 | Fabrication 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000             | 3             | Rp 15.416.667      |
|          | FABRICATION BLOCK 20          |                           |               |                    |
| 20.01.01 | Fabrication WH 20             | Rp 74.000.000             | 5             | Rp 14.800.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 21          |                           |               |                    |
| 21.01.01 | Fabrication FN 21             | Rp 29.600.000             | 2             | Rp 14.800.000      |
|          | FABRICATION BLOCK 22          |                           |               |                    |
| 22.01.01 | Fabrication Deck Machinery    | Rp 74.000.000             | 5             | Rp 14.800.000      |

Tabel PV per Durasi Bagian 5

| WBS      | Nama Pekerjaan          | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-------------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ASSEMBLY BLOCK 1        |                           |               |                    |
| 01.02.01 | Assembly AP 1 P         | Rp 56.250.000             | 15            | Rp 3.750.000       |
| 01.02.02 | Assembly AP 1 C         | Rp 56.250.000             | 15            | Rp 3.750.000       |
| 01.02.03 | Assembly AP 1 S         | Rp 56.250.000             | 15            | Rp 3.750.000       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 2        |                           |               |                    |
| 02.02.01 | Assembly Bott. 2 Center | Rp 93.750.000             | 20            | Rp 4.687.500       |
| 02.02.02 | Assembly DH 2 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 02.02.03 | Assembly DH 2 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 02.02.04 | Assembly DP 2 C         | Rp 75.000.000             | 15            | Rp 5.000.000       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 3        |                           |               |                    |
| 03.02.01 | Assembly Bott. 3 Center | Rp 93.750.000             | 20            | Rp 4.687.500       |
| 03.02.02 | Assembly DH 3 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 03.02.03 | Assembly DH 3 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 03.02.04 | Assembly DP 3 C         | Rp 46.875.000             | 10            | Rp 4.687.500       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 4        |                           |               |                    |
| 04.02.01 | Assembly DB 4 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 04.02.02 | Assembly DB 4 C1        | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 04.02.03 | Assembly DB 4 C2        | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 04.02.04 | Assembly DB 4 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 04.02.05 | Assembly BH 4 P         | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 04.02.06 | Assembly BH 4 C         | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 04.02.07 | Assembly BH 4 S         | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 04.02.08 | Assembly LB 4 C         | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 04.02.09 | Assembly TB 4           | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
| 04.02.10 | Assembly DH 4 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 04.02.11 | Assembly DH 4 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 04.02.12 | Assembly TD 4 P         | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 04.02.13 | Assembly TD 4 S         | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 5        |                           |               |                    |
| 05.02.01 | Assembly DB 5 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 05.02.02 | Assembly DB 5 C1        | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 05.02.03 | Assembly DB 5 C2        | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 05.02.04 | Assembly DB 5 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 05.02.05 | Assembly BH 5 P         | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 05.02.06 | Assembly BH 5 C         | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 05.02.07 | Assembly BH 5 S         | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 05.02.08 | Assembly LB 5 C         | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 05.02.09 | Assembly DH 5 P         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 05.02.10 | Assembly DH 5 S         | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 05.02.11 | Assembly TD 5 P         | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 05.02.12 | Assembly TD 5 S         | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |

Tabel PV per Durasi Bagian 6

| WBS      | Nama Pekerjaan        | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-----------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ASSEMBLY BLOCK 6      |                           |               |                    |
| 06.02.01 | Assembly DB 6 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 06.02.02 | Assembly DB 6 C1      | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 06.02.03 | Assembly DB 6 C2      | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 06.02.04 | Assembly DB 6 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 06.02.05 | Assembly BH 6 P       | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 06.02.06 | Assembly BH 6 C       | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 06.02.07 | Assembly BH 6 S       | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 06.02.08 | Assembly LB 6 C       | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 06.02.09 | Assembly DH 6 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 06.02.10 | Assembly DH 6 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 06.02.11 | Assembly TD 6 P       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 06.02.12 | Assembly TD 6 S       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 7      |                           |               |                    |
| 07.02.01 | Assembly DB 7 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 07.02.02 | Assembly DB 7 C1      | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 07.02.03 | Assembly DB 7 C2      | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 07.02.04 | Assembly DB 7 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 07.02.05 | Assembly BH 7 P       | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 07.02.06 | Assembly BH 7 C       | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 07.02.07 | Assembly BH 7 S       | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 07.02.08 | Assembly LB 7 C       | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 07.02.09 | Assembly DH 7 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 07.02.10 | Assembly DH 7 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 07.02.11 | Assembly TD 7 P       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 07.02.12 | Assembly TD 7 S       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 8      |                           |               |                    |
| 08.02.01 | Assembly DB 8 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 08.02.02 | Assembly DB 8 C1      | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 08.02.03 | Assembly DB 8 C2      | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 08.02.04 | Assembly DB 8 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 08.02.05 | Assembly BH 8 C After | Rp 28.125.000             | 7             | Rp 4.017.857       |
| 08.02.06 | Assembly BH 8 C Fore  | Rp 28.125.000             | 7             | Rp 4.017.857       |
| 08.02.07 | Assembly TB 8         | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
| 08.02.08 | Assembly BH 8 P After | Rp 18.750.000             | 5             | Rp 3.750.000       |
| 08.02.09 | Assembly BH 8 P Fore  | Rp 18.750.000             | 5             | Rp 3.750.000       |
| 08.02.10 | Assembly BH 8 S After | Rp 18.750.000             | 5             | Rp 3.750.000       |
| 08.02.11 | Assembly BH 8 S Fore  | Rp 18.750.000             | 5             | Rp 3.750.000       |
| 08.02.12 | Assembly LB 8 Aft     | Rp 20.625.000             | 5             | Rp 4.125.000       |
| 08.02.13 | Assembly LB 8 Fore    | Rp 20.625.000             | 5             | Rp 4.125.000       |
| 08.02.14 | Assembly DH 8 P       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 08.02.15 | Assembly DH 8 S       | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 08.02.16 | Assembly TD 8 P       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 08.02.17 | Assembly TD 8 S       | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |



Tabel PV per Durasi Bagian 7

| WBS      | Nama Pekerjaan    | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ASSEMBLY BLOCK 9  |                           |               |                    |
| 09.02.01 | Assembly DB 9 P   | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 09.02.02 | Assembly DB 9 C1  | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 09.02.03 | Assembly DB 9 C2  | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 09.02.04 | Assembly DB 9 S   | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 09.02.05 | Assembly BH 9 P   | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 09.02.06 | Assembly BH 9 C   | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 09.02.07 | Assembly BH 9 S   | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 09.02.08 | Assembly LB 9 C   | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 09.02.09 | Assembly DH 9 P   | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 09.02.10 | Assembly DH 9 S   | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 09.02.11 | Assembly TD 9 P   | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 09.02.12 | Assembly TD 9 S   | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 10 |                           |               |                    |
| 10.02.01 | Assembly DB 10 P  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 10.02.02 | Assembly DB 10 C1 | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 10.02.03 | Assembly DB 10 C2 | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 10.02.04 | Assembly DB 10 S  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 10.02.05 | Assembly BH 10 P  | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 10.02.06 | Assembly BH 10 C  | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 10.02.07 | Assembly BH 10 S  | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 10.02.08 | Assembly LB 10 C  | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 10.02.09 | Assembly DH 10 P  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 10.02.10 | Assembly DH 10 S  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 10.02.11 | Assembly TD 10 P  | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 10.02.12 | Assembly TD 10 S  | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 11 |                           |               |                    |
| 11.02.01 | Assembly DB 11 P  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 11.02.02 | Assembly DB 11 C1 | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 11.02.03 | Assembly DB 11 C2 | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 11.02.04 | Assembly DB 11 S  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 11.02.05 | Assembly BH 11 P  | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 11.02.06 | Assembly BH 11 C  | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 11.02.07 | Assembly BH 11 S  | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 11.02.08 | Assembly LB 11 C  | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 11.02.09 | Assembly DH 11 P  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 11.02.10 | Assembly DH 11 S  | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 11.02.11 | Assembly TD 11 P  | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 11.02.12 | Assembly TD 11 S  | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |

Tabel PV per Durasi Bagian 8

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|----------------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ASSEMBLY BLOCK 12          |                           |               |                    |
| 12.02.01 | Assembly DB 12 P           | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 12.02.02 | Assembly DB 12 C1          | Rp 93.750.000             | 15            | Rp 6.250.000       |
| 12.02.03 | Assembly DB 12 C2          | Rp 52.500.000             | 13            | Rp 4.038.462       |
| 12.02.04 | Assembly DB 12 S           | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 12.02.05 | Assembly BH 12 P           | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 12.02.06 | Assembly BH 12 C           | Rp 56.250.000             | 14            | Rp 4.017.857       |
| 12.02.07 | Assembly BH 12 S           | Rp 37.500.000             | 9             | Rp 4.166.667       |
| 12.02.08 | Assembly LB 12 C           | Rp 41.250.000             | 9             | Rp 4.583.333       |
| 12.02.09 | Assembly TB 12             | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
| 12.02.10 | Assembly DH 12 P           | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 12.02.11 | Assembly DH 12 S           | Rp 71.250.000             | 15            | Rp 4.750.000       |
| 12.02.12 | Assembly TD 12 P           | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
| 12.02.13 | Assembly TD 12 S           | Rp 63.750.000             | 14            | Rp 4.553.571       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 13          |                           |               |                    |
| 13.02.01 | Assembly Panting Deck 13 P | Rp 75.000.000             | 15            | Rp 5.000.000       |
| 13.02.02 | Assembly Panting Deck 13 S | Rp 75.000.000             | 15            | Rp 5.000.000       |
| 13.02.03 | Assembly DP 13 P           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 13.02.04 | Assembly DP 13 C           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 13.02.05 | Assembly DP 13 S           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 14          |                           |               |                    |
| 14.02.01 | Assembly FC 14 P           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 14.02.02 | Assembly FC 14 S           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 15          |                           |               |                    |
| 15.02.01 | Assembly PD 15 P           | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
| 15.02.02 | Assembly PD 15 C           | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
| 15.02.03 | Assembly PD 15 S           | Rp 37.500.000             | 8             | Rp 4.687.500       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 16          |                           |               |                    |
| 16.02.01 | Assembly PD 16 P           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 16.02.02 | Assembly PD 16 C           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 16.02.03 | Assembly PD 16 S           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 17          |                           |               |                    |
| 17.02.01 | Assembly PD 17 P           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 17.02.02 | Assembly PD 17 C           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 17.02.03 | Assembly PD 17 S           | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 18          |                           |               |                    |
| 18.02.01 | Assembly 2nd D 18 P        | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
| 18.02.02 | Assembly 2nd D 18 S        | Rp 56.250.000             | 13            | Rp 4.326.923       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 19          |                           |               |                    |
| 19.02.01 | Assembly 2nd D 19 P        | Rp 46.875.000             | 10            | Rp 4.687.500       |
| 19.02.02 | Assembly 2nd D 19 S        | Rp 46.875.000             | 10            | Rp 4.687.500       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 20          |                           |               |                    |
| 20.02.01 | Assembly WH 20             | Rp 75.000.000             | 17            | Rp 4.411.765       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 21          |                           |               |                    |
| 21.02.01 | Assembly FN 21             | Rp 30.000.000             | 7             | Rp 4.285.714       |
|          | ASSEMBLY BLOCK 22          |                           |               |                    |
| 22.02.01 | Assembly Deck Machinery    | Rp 75.000.000             | 17            | Rp 4.411.765       |

Tabel PV per Durasi Bagian 9

| WBS      | Nama Pekerjaan          | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-------------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
| 01.03.00 | ERECTION BLOCK 1        |                           |               |                    |
| 01.03.01 | Erection AP 1 P         | Rp 55.500.000             | 12            | Rp 4.625.000       |
| 01.03.02 | Erection AP 1 C         | Rp 55.500.000             | 12            | Rp 4.625.000       |
| 01.03.03 | Erection AP 1 S         | Rp 55.500.000             | 12            | Rp 4.625.000       |
|          | ERECTION BLOCK 2        |                           |               |                    |
| 02.03.01 | Erection Bott. 2 Center | Rp 92.500.000             | 22            | Rp 4.204.545       |
| 02.03.02 | Erection DH 2 P         | Rp 70.300.000             | 16            | Rp 4.393.750       |
| 02.03.03 | Erection DH 2 S         | Rp 70.300.000             | 16            | Rp 4.393.750       |
| 02.03.04 | Erection DP 2 C         | Rp 74.000.000             | 13            | Rp 5.692.308       |
|          | ERECTION BLOCK 3        |                           |               |                    |
| 03.03.01 | Erection Bott. 3 Center | Rp 92.500.000             | 22            | Rp 4.204.545       |
| 03.03.02 | Erection DH 3 P         | Rp 70.300.000             | 16            | Rp 4.393.750       |
| 03.03.03 | Erection DH 3 S         | Rp 70.300.000             | 16            | Rp 4.393.750       |
| 03.03.04 | Erection DP 3 C         | Rp 46.250.000             | 8             | Rp 5.781.250       |
|          | ERECTION BLOCK 4        |                           |               |                    |
| 04.03.01 | Erection DB 4 P         | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 04.03.02 | Erection DB 4 C1        | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 04.03.03 | Erection DB 4 C2        | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 04.03.04 | Erection DB 4 S         | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 04.03.05 | Erection BH 4 P         | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 04.03.06 | Erection BH 4 C         | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 04.03.07 | Erection BH 4 S         | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 04.03.08 | Erection LB 4 C         | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 04.03.09 | Erection TB 4           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 04.03.10 | Erection DH 4 P         | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 04.03.11 | Erection DH 4 S         | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 04.03.12 | Erection TD 4 P         | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 04.03.13 | Erection TD 4 S         | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 5        |                           |               |                    |
| 05.03.01 | Erection DB 5 P         | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 05.03.02 | Erection DB 5 C1        | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 05.03.03 | Erection DB 5 C2        | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 05.03.04 | Erection DB 5 S         | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 05.03.05 | Erection BH 5 P         | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 05.03.06 | Erection BH 5 C         | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 05.03.07 | Erection BH 5 S         | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 05.03.08 | Erection LB 5 C         | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 05.03.09 | Erection DH 5 P         | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 05.03.10 | Erection DH 5 S         | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 05.03.11 | Erection TD 5 P         | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |

Tabel PV per Durasi Bagian 10

| WBS      | Nama Pekerjaan        | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-----------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ERECTION BLOCK 6      |                           |               |                    |
| 06.03.01 | Erection DB 6 P       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 06.03.02 | Erection DB 6 C1      | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 06.03.03 | Erection DB 6 C2      | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 06.03.04 | Erection DB 6 S       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 06.03.05 | Erection BH 6 P       | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 06.03.06 | Erection BH 6 C       | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 06.03.07 | Erection BH 6 S       | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 06.03.08 | Erection LB 6 C       | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 06.03.09 | Erection DH 6 P       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 06.03.10 | Erection DH 6 S       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 06.03.11 | Erection TD 6 P       | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 06.03.12 | Erection TD 6 S       | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 7      |                           |               |                    |
| 07.03.01 | Erection DB 7 P       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 07.03.02 | Erection DB 7 C1      | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 07.03.03 | Erection DB 7 C2      | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 07.03.04 | Erection DB 7 S       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 07.03.05 | Erection BH 7 P       | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 07.03.06 | Erection BH 7 C       | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 07.03.07 | Erection BH 7 S       | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 07.03.08 | Erection LB 7 C       | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 07.03.09 | Erection DH 7 P       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 07.03.10 | Erection DH 7 S       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 07.03.11 | Erection TD 7 P       | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 07.03.12 | Erection TD 7 S       | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 8      |                           |               |                    |
| 08.03.01 | Erection DB 8 P       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 08.03.02 | Erection DB 8 C1      | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 08.03.03 | Erection DB 8 C2      | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 08.03.04 | Erection DB 8 S       | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 08.03.05 | Erection BH 8 C After | Rp 27.750.000             | 6             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.06 | Erection BH 8 C Fore  | Rp 27.750.000             | 6             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.07 | Erection TB 8         | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 08.03.08 | Erection BH 8 P After | Rp 18.500.000             | 4             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.09 | Erection BH 8 P Fore  | Rp 18.500.000             | 4             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.10 | Erection BH 8 S After | Rp 18.500.000             | 4             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.11 | Erection BH 8 S Fore  | Rp 18.500.000             | 4             | Rp 4.625.000       |
| 08.03.12 | Erection LB 8 Aft     | Rp 20.350.000             | 4             | Rp 5.087.500       |
| 08.03.13 | Erection LB 8 Fore    | Rp 20.350.000             | 4             | Rp 5.087.500       |
| 08.03.14 | Erection DH 8 P       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 08.03.15 | Erection DH 8 S       | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 08.03.16 | Erection TD 8 P       | Rp 62.900.000             | 1             | Rp 62.900.000      |
| 08.03.17 | Erection TD 8 S       | Rp 62.900.000             | 1             | Rp 62.900.000      |

Tabel PV per Durasi Bagian 11

| WBS      | Nama Pekerjaan    | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|-------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ERECTION BLOCK 9  |                           |               |                    |
| 09.03.01 | Erection DB 9 P   | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 09.03.02 | Erection DB 9 C1  | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 09.03.03 | Erection DB 9 C2  | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 09.03.04 | Erection DB 9 S   | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 09.03.05 | Erection BH 9 P   | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 09.03.06 | Erection BH 9 C   | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 09.03.07 | Erection BH 9 S   | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 09.03.08 | Erection LB 9 C   | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 09.03.09 | Erection DH 9 P   | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 09.03.10 | Erection DH 9 S   | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 09.03.11 | Erection TD 9 P   | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 09.03.12 | Erection TD 9 S   | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 10 |                           |               |                    |
| 10.03.01 | Erection DB 10 P  | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 10.03.02 | Erection DB 10 C1 | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 10.03.03 | Erection DB 10 C2 | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 10.03.04 | Erection DB 10 S  | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 10.03.05 | Erection BH 10 P  | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 10.03.06 | Erection BH 10 C  | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 10.03.07 | Erection BH 10 S  | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 10.03.08 | Erection LB 10 C  | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 10.03.09 | Erection DH 10 P  | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 10.03.10 | Erection DH 10 S  | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 10.03.11 | Erection TD 10 P  | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 10.03.12 | Erection TD 10 S  | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 11 |                           |               |                    |
| 11.03.01 | Erection DB 11 P  | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 11.03.02 | Erection DB 11 C1 | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 11.03.03 | Erection DB 11 C2 | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 11.03.04 | Erection DB 11 S  | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 11.03.05 | Erection BH 11 P  | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 11.03.06 | Erection BH 11 C  | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 11.03.07 | Erection BH 11 S  | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 11.03.08 | Erection LB 11 C  | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 11.03.09 | Erection DH 11 P  | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 11.03.10 | Erection DH 11 S  | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 11.03.11 | Erection TD 11 P  | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 11.03.12 | Erection TD 11 S  | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |

Tabel PV per Durasi Bagian 12

| WBS      | Nama Pekerjaan             | Budget At Completion (Rp) | Durasi (Hari) | PV per Durasi (Rp) |
|----------|----------------------------|---------------------------|---------------|--------------------|
|          | ERECTION BLOCK 12          |                           |               |                    |
| 12.03.01 | Erection DB 12 P           | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 12.03.02 | Erection DB 12 C1          | Rp 92.500.000             | 18            | Rp 5.138.889       |
| 12.03.03 | Erection DB 12 C2          | Rp 51.800.000             | 10            | Rp 5.180.000       |
| 12.03.04 | Erection DB 12 S           | Rp 70.300.000             | 14            | Rp 5.021.429       |
| 12.03.05 | Erection BH 12 P           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 12.03.06 | Erection BH 12 C           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 12.03.07 | Erection BH 12 S           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 12.03.08 | Erection LB 12 C           | Rp 40.700.000             | 7             | Rp 5.814.286       |
| 12.03.09 | Erection TB 12             | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 12.03.10 | Erection DH 12 P           | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 12.03.11 | Erection DH 12 S           | Rp 70.300.000             | 13            | Rp 5.407.692       |
| 12.03.12 | Erection TD 12 P           | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
| 12.03.13 | Erection TD 12 S           | Rp 62.900.000             | 11            | Rp 5.718.182       |
|          | ERECTION BLOCK 13          |                           |               |                    |
| 13.03.01 | Erection Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000             | 16            | Rp 4.625.000       |
| 13.03.02 | Erection Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000             | 16            | Rp 4.625.000       |
| 13.03.03 | Erection DP 13 P           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 13.03.04 | Erection DP 13 C           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 13.03.05 | Erection DP 13 S           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
|          | ERECTION BLOCK 14          |                           |               |                    |
| 14.03.01 | Erection FC 14 P           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
| 14.03.02 | Erection FC 14 S           | Rp 55.500.000             | 11            | Rp 5.045.455       |
|          | ERECTION BLOCK 15          |                           |               |                    |
| 15.03.01 | Erection PD 15 P           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 15.03.02 | Erection PD 15 C           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
| 15.03.03 | Erection PD 15 S           | Rp 37.000.000             | 7             | Rp 5.285.714       |
|          | ERECTION BLOCK 16          |                           |               |                    |
| 16.03.01 | Erection PD 16 P           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
| 16.03.02 | Erection PD 16 C           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
| 16.03.03 | Erection PD 16 S           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
|          | ERECTION BLOCK 17          |                           |               |                    |
| 17.03.01 | Erection PD 17 P           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
| 17.03.02 | Erection PD 17 C           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
| 17.03.03 | Erection PD 17 S           | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
|          | ERECTION BLOCK 18          |                           |               |                    |
| 18.03.01 | Erection 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
| 18.03.02 | Erection 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000             | 10            | Rp 5.550.000       |
|          | ERECTION BLOCK 19          |                           |               |                    |
| 19.03.01 | Erection 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000             | 8             | Rp 5.781.250       |
| 19.03.02 | Erection 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000             | 8             | Rp 5.781.250       |
|          | ERECTION BLOCK 20          |                           |               |                    |
| 20.03.01 | Erection WH 20             | Rp 74.000.000             | 13            | Rp 5.692.308       |
|          | ERECTION BLOCK 21          |                           |               |                    |
| 21.03.01 | Erection FN 21             | Rp 29.600.000             | 5             | Rp 5.920.000       |
|          | ERECTION BLOCK 22          |                           |               |                    |
| 22.03.01 | Erection Deck Machinery    | Rp 74.000.000             | 13            | Rp 5.692.308       |
|          |                            | <b>Rp 25.940.475.000</b>  |               |                    |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 1

| Nama Pekerjaan             | Durasi (Hari) | S   | F   | AT | PV per Durasi (Rp) | PV Kumulatif (Rp) |
|----------------------------|---------------|-----|-----|----|--------------------|-------------------|
| FABRICATION BLOCK 1        |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication AP 1 P         | 4             | 164 | 167 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication AP 1 C         | 4             | 162 | 165 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication AP 1 S         | 4             | 166 | 169 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 2        |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication Bott. 2 Center | 6             | 127 | 132 |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| Fabrication DH 2 P         | 5             | 147 | 151 |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DH 2 S         | 5             | 148 | 152 |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DP 2 C         | 5             | 154 | 158 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 3        |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication Bott. 3 Center | 6             | 124 | 129 |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| Fabrication DH 3 P         | 5             | 143 | 147 |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DH 3 S         | 5             | 144 | 148 |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DP 3 C         | 3             | 161 | 163 |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 4        |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication DB 4 P         | 5             | 51  | 55  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 4 C1        | 6             | 38  | 43  |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| Fabrication DB 4 C2        | 4             | 53  | 56  |    | Rp 12.950.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 4 S         | 5             | 53  | 57  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 4 P         | 3             | 123 | 125 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication BH 4 C         | 4             | 110 | 113 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 4 S         | 3             | 124 | 126 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication LB 4 C         | 3             | 131 | 133 |    | Rp 13.566.667      | Rp -              |
| Fabrication TB 4           | 5             | 85  | 89  |    | Rp 7.400.000       | Rp -              |
| Fabrication DH 4 P         | 5             | 86  | 90  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DH 4 S         | 3             | 138 | 140 |    | Rp 23.433.333      | Rp -              |
| Fabrication TD 4 P         | 4             | 144 | 147 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |
| Fabrication TD 4 S         | 4             | 145 | 148 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 5        |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication DB 5 P         | 5             | 39  | 43  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 5 C1        | 6             | 28  | 33  | 3  | Rp 15.416.667      | Rp 46.250.000     |
| Fabrication DB 5 C2        | 4             | 42  | 45  |    | Rp 12.950.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 5 S         | 5             | 41  | 45  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 5 P         | 3             | 110 | 112 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication BH 5 C         | 4             | 99  | 102 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 5 S         | 3             | 111 | 113 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication LB 5 C         | 3             | 118 | 120 |    | Rp 13.566.667      | Rp -              |
| Fabrication DH 5 P         | 4             | 68  | 71  |    | Rp 17.575.000      | Rp -              |
| Fabrication DH 5 S         | 5             | 69  | 73  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication TD 5 P         | 4             | 133 | 136 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |
| Fabrication TD 5 S         | 4             | 134 | 137 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 2

| Nama Pekerjaan           | Durasi (Hari) | S   | F   | AT | PV per Durasi (Rp) |            | PV Kumulatif (Rp) |            |
|--------------------------|---------------|-----|-----|----|--------------------|------------|-------------------|------------|
| FABRICATION BLOCK 6      |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 6 P       | 5             | 29  | 33  | 2  | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 28.120.000 |
| Fabrication DB 6 C1      | 6             | 17  | 22  | 14 | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 92.500.000 |
| Fabrication DB 6 C2      | 4             | 31  | 34  |    | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DB 6 S       | 5             | 30  | 34  | 1  | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 14.060.000 |
| Fabrication BH 6 P       | 3             | 98  | 100 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 6 C       | 4             | 86  | 89  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 6 S       | 3             | 99  | 101 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 6 C       | 3             | 108 | 110 |    | Rp                 | 13.566.667 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 6 P       | 5             | 108 | 112 |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 6 S       | 5             | 63  | 67  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 6 P       | 4             | 127 | 130 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 6 S       | 4             | 128 | 131 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| FABRICATION BLOCK 7      |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 7 P       | 5             | 18  | 22  | 13 | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication DB 7 C1      | 6             | 5   | 10  | 26 | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 92.500.000 |
| Fabrication DB 7 C2      | 4             | 20  | 23  | 11 | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Fabrication DB 7 S       | 5             | 19  | 23  | 12 | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication BH 7 P       | 3             | 85  | 87  |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 7 C       | 4             | 75  | 78  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 7 S       | 3             | 86  | 88  |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 7 C       | 3             | 94  | 96  |    | Rp                 | 13.566.667 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 7 P       | 5             | 58  | 62  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 7 S       | 5             | 59  | 63  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 7 P       | 4             | 119 | 122 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 7 S       | 4             | 120 | 123 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| FABRICATION BLOCK 8      |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 8 P       | 5             | 10  | 14  | 21 | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication DB 8 C1      | 6             | 1   | 6   | 30 | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 92.500.000 |
| Fabrication DB 8 C2      | 4             | 13  | 16  | 18 | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Fabrication DB 8 S       | 5             | 11  | 15  | 20 | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication BH 8 C After | 2             | 74  | 75  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 8 C Fore  | 2             | 74  | 75  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TB 8         | 3             | 60  | 62  |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 8 P After | 1             | 80  | 80  |    | Rp                 | 18.500.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 8 P Fore  | 1             | 80  | 80  |    | Rp                 | 18.500.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 8 S After | 1             | 81  | 81  |    | Rp                 | 18.500.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 8 S Fore  | 1             | 81  | 81  |    | Rp                 | 18.500.000 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 8 Aft     | 1             | 96  | 96  |    | Rp                 | 20.350.000 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 8 Fore    | 1             | 96  | 96  |    | Rp                 | 20.350.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 8 P       | 5             | 55  | 59  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 8 S       | 5             | 56  | 60  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 8 P       | 4             | 114 | 117 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 8 S       | 4             | 115 | 118 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |



Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 3

| Nama Pekerjaan       | Durasi (Hari) | S   | F   | AT | PV per Durasi (Rp) |            | PV Kumulatif (Rp) |            |
|----------------------|---------------|-----|-----|----|--------------------|------------|-------------------|------------|
| FABRICATION BLOCK 9  |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 9 P   | 5             | 21  | 25  | 10 | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication DB 9 C1  | 6             | 7   | 12  | 24 | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 92.500.000 |
| Fabrication DB 9 C2  | 4             | 23  | 26  | 8  | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Fabrication DB 9 S   | 5             | 22  | 26  | 9  | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | 70.300.000 |
| Fabrication BH 9 P   | 3             | 86  | 88  |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 9 C   | 4             | 75  | 78  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 9 S   | 3             | 87  | 89  |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 9 C   | 3             | 94  | 96  |    | Rp                 | 13.566.667 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 9 P   | 5             | 59  | 63  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 9 S   | 5             | 60  | 64  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 9 P   | 4             | 124 | 127 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 9 S   | 4             | 125 | 128 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| FABRICATION BLOCK 10 |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 10 P  | 5             | 32  | 36  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DB 10 C1 | 6             | 17  | 22  | 14 | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 92.500.000 |
| Fabrication DB 10 C2 | 4             | 32  | 35  |    | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DB 10 S  | 5             | 33  | 37  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 10 P  | 3             | 102 | 104 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 10 C  | 4             | 86  | 89  |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 10 S  | 3             | 103 | 105 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 10 C  | 3             | 108 | 110 |    | Rp                 | 13.566.667 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 10 P  | 5             | 63  | 67  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 10 S  | 5             | 64  | 68  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 10 P  | 4             | 130 | 133 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 10 S  | 4             | 131 | 134 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| FABRICATION BLOCK 11 |               |     |     |    |                    |            |                   |            |
| Fabrication DB 11 P  | 5             | 42  | 46  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DB 11 C1 | 6             | 29  | 34  | 2  | Rp                 | 15.416.667 | Rp                | 30.833.333 |
| Fabrication DB 11 C2 | 4             | 43  | 46  |    | Rp                 | 12.950.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DB 11 S  | 5             | 44  | 48  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 11 P  | 3             | 113 | 115 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 11 C  | 4             | 100 | 103 |    | Rp                 | 13.875.000 | Rp                | -          |
| Fabrication BH 11 S  | 3             | 114 | 116 |    | Rp                 | 12.333.333 | Rp                | -          |
| Fabrication LB 11 C  | 3             | 118 | 120 |    | Rp                 | 13.566.667 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 11 P  | 5             | 72  | 76  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication DH 11 S  | 5             | 73  | 77  |    | Rp                 | 14.060.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 11 P  | 4             | 136 | 139 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |
| Fabrication TD 11 S  | 4             | 137 | 140 |    | Rp                 | 15.725.000 | Rp                | -          |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 4

| Nama Pekerjaan                | Durasi (Hari) | S   | F   | AT | PV per Durasi (Rp) | PV Kumulatif (Rp) |
|-------------------------------|---------------|-----|-----|----|--------------------|-------------------|
| FABRICATION BLOCK 12          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication DB 12 P           | 5             | 53  | 57  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 12 C1          | 6             | 39  | 44  |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| Fabrication DB 12 C2          | 4             | 54  | 57  |    | Rp 12.950.000      | Rp -              |
| Fabrication DB 12 S           | 5             | 55  | 59  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 12 P           | 3             | 127 | 129 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication BH 12 C           | 4             | 110 | 113 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication BH 12 S           | 3             | 128 | 130 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication LB 12 C           | 3             | 135 | 137 |    | Rp 13.566.667      | Rp -              |
| Fabrication TB 12             | 3             | 142 | 144 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication DH 12 P           | 5             | 90  | 94  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication DH 12 S           | 5             | 91  | 95  |    | Rp 14.060.000      | Rp -              |
| Fabrication TD 12 P           | 4             | 147 | 150 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |
| Fabrication TD 12 S           | 4             | 148 | 151 |    | Rp 15.725.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 13          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication Panting Deck 13 P | 5             | 133 | 137 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |
| Fabrication Panting Deck 13 S | 5             | 136 | 140 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |
| Fabrication DP 13 P           | 4             | 156 | 159 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication DP 13 C           | 4             | 153 | 156 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication DP 13 S           | 4             | 158 | 161 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 14          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication FC 14 P           | 4             | 161 | 164 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication FC 14 S           | 4             | 164 | 167 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 15          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication PD 15 P           | 3             | 180 | 182 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication PD 15 C           | 3             | 176 | 178 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| Fabrication PD 15 S           | 3             | 181 | 183 |    | Rp 12.333.333      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 16          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication PD 16 P           | 4             | 177 | 180 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication PD 16 C           | 4             | 166 | 169 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication PD 16 S           | 4             | 178 | 181 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 17          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication PD 17 P           | 4             | 168 | 171 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication PD 17 C           | 4             | 163 | 166 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication PD 17 S           | 4             | 169 | 172 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 18          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication 2nd D 18 P        | 4             | 180 | 183 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| Fabrication 2nd D 18 S        | 4             | 182 | 185 |    | Rp 13.875.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 19          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication 2nd D 19 P        | 3             | 181 | 183 |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| Fabrication 2nd D 19 S        | 3             | 183 | 185 |    | Rp 15.416.667      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 20          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication WH 20             | 5             | 180 | 184 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 21          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication FN 21             | 2             | 195 | 196 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |
| FABRICATION BLOCK 22          |               |     |     |    |                    |                   |
| Fabrication Deck Machinery    | 5             | 156 | 160 |    | Rp 14.800.000      | Rp -              |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 5

| Nama Pekerjaan          | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) |           | PV Kumulatif (Rp) |            |
|-------------------------|---------------|----|----|----|--------------------|-----------|-------------------|------------|
| ASSEMBLY BLOCK 1        |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Assembly AP 1 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 3.750.000 | Rp                | 56.250.000 |
| Assembly AP 1 C         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 3.750.000 | Rp                | 56.250.000 |
| Assembly AP 1 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 3.750.000 | Rp                | 56.250.000 |
| ASSEMBLY BLOCK 2        |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Assembly Bott. 2 Center | 20            | 20 | 39 | 11 | Rp                 | 4.687.500 | Rp                | 51.562.500 |
| Assembly DH 2 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DH 2 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DP 2 C         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 5.000.000 | Rp                | 75.000.000 |
| ASSEMBLY BLOCK 3        |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Assembly Bott. 3 Center | 20            | 20 | 39 | 11 | Rp                 | 4.687.500 | Rp                | 51.562.500 |
| Assembly DH 3 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DH 3 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DP 3 C         | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 4.687.500 | Rp                | 46.875.000 |
| ASSEMBLY BLOCK 4        |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Assembly DB 4 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DB 4 C1        | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 6.250.000 | Rp                | 93.750.000 |
| Assembly DB 4 C2        | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 4.038.462 | Rp                | 52.500.000 |
| Assembly DB 4 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly BH 4 P         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.166.667 | Rp                | 37.500.000 |
| Assembly BH 4 C         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.017.857 | Rp                | 56.250.000 |
| Assembly BH 4 S         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.166.667 | Rp                | 37.500.000 |
| Assembly LB 4 C         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.583.333 | Rp                | 41.250.000 |
| Assembly TB 4           | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp                 | 4.687.500 | Rp                | 37.500.000 |
| Assembly DH 4 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DH 4 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly TD 4 P         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.553.571 | Rp                | 63.750.000 |
| Assembly TD 4 S         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.553.571 | Rp                | 63.750.000 |
| ASSEMBLY BLOCK 5        |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Assembly DB 5 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DB 5 C1        | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 6.250.000 | Rp                | 93.750.000 |
| Assembly DB 5 C2        | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 4.038.462 | Rp                | 52.500.000 |
| Assembly DB 5 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly BH 5 P         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.166.667 | Rp                | 37.500.000 |
| Assembly BH 5 C         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.017.857 | Rp                | 56.250.000 |
| Assembly BH 5 S         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.166.667 | Rp                | 37.500.000 |
| Assembly LB 5 C         | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp                 | 4.583.333 | Rp                | 41.250.000 |
| Assembly DH 5 P         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly DH 5 S         | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp                 | 4.750.000 | Rp                | 71.250.000 |
| Assembly TD 5 P         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.553.571 | Rp                | 63.750.000 |
| Assembly TD 5 S         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 4.553.571 | Rp                | 63.750.000 |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 6

| Nama Pekerjaan        | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) | PV Kumulatif (Rp) |
|-----------------------|---------------|----|----|----|--------------------|-------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 6      |               |    |    |    |                    |                   |
| Assembly DB 6 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DB 6 C1      | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 6.250.000       | Rp 93.750.000     |
| Assembly DB 6 C2      | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.038.462       | Rp 52.500.000     |
| Assembly DB 6 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly BH 6 P       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       | Rp 37.500.000     |
| Assembly BH 6 C       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.017.857       | Rp 56.250.000     |
| Assembly BH 6 S       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       | Rp 37.500.000     |
| Assembly LB 6 C       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.583.333       | Rp 41.250.000     |
| Assembly DH 6 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DH 6 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly TD 6 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |
| Assembly TD 6 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |
| ASSEMBLY BLOCK 7      |               |    |    |    |                    |                   |
| Assembly DB 7 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DB 7 C1      | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 6.250.000       | Rp 93.750.000     |
| Assembly DB 7 C2      | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.038.462       | Rp 52.500.000     |
| Assembly DB 7 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly BH 7 P       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       | Rp 37.500.000     |
| Assembly BH 7 C       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.017.857       | Rp 56.250.000     |
| Assembly BH 7 S       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       | Rp 37.500.000     |
| Assembly LB 7 C       | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.583.333       | Rp 41.250.000     |
| Assembly DH 7 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DH 7 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly TD 7 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |
| Assembly TD 7 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |
| ASSEMBLY BLOCK 8      |               |    |    |    |                    |                   |
| Assembly DB 8 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DB 8 C1      | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 6.250.000       | Rp 93.750.000     |
| Assembly DB 8 C2      | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.038.462       | Rp 52.500.000     |
| Assembly DB 8 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly BH 8 C After | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 4.017.857       | Rp 28.125.000     |
| Assembly BH 8 C Fore  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 4.017.857       | Rp 28.125.000     |
| Assembly TB 8         | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 4.687.500       | Rp 37.500.000     |
| Assembly BH 8 P After | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 3.750.000       | Rp 18.750.000     |
| Assembly BH 8 P Fore  | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 3.750.000       | Rp 18.750.000     |
| Assembly BH 8 S After | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 3.750.000       | Rp 18.750.000     |
| Assembly BH 8 S Fore  | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 3.750.000       | Rp 18.750.000     |
| Assembly LB 8 Aft     | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 4.125.000       | Rp 20.625.000     |
| Assembly LB 8 Fore    | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 4.125.000       | Rp 20.625.000     |
| Assembly DH 8 P       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly DH 8 S       | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       | Rp 71.250.000     |
| Assembly TD 8 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |
| Assembly TD 8 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       | Rp 63.750.000     |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 7

| <b>Nama Pekerjaan</b> | <b>Durasi (Hari)</b> | <b>S</b> | <b>F</b> | <b>AT</b> | <b>PV per Durasi (Rp)</b> | <b>PV Kumulatif (Rp)</b> |
|-----------------------|----------------------|----------|----------|-----------|---------------------------|--------------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 9      |                      |          |          |           |                           |                          |
| Assembly DB 9 P       | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DB 9 C1      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 6.250.000              | Rp 93.750.000            |
| Assembly DB 9 C2      | 13                   | 13       | 25       | 18        | Rp 4.038.462              | Rp 52.500.000            |
| Assembly DB 9 S       | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly BH 9 P       | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly BH 9 C       | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.017.857              | Rp 56.250.000            |
| Assembly BH 9 S       | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly LB 9 C       | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.583.333              | Rp 41.250.000            |
| Assembly DH 9 P       | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DH 9 S       | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly TD 9 P       | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |
| Assembly TD 9 S       | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |
| ASSEMBLY BLOCK 10     |                      |          |          |           |                           |                          |
| Assembly DB 10 P      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DB 10 C1     | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 6.250.000              | Rp 93.750.000            |
| Assembly DB 10 C2     | 13                   | 13       | 25       | 18        | Rp 4.038.462              | Rp 52.500.000            |
| Assembly DB 10 S      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly BH 10 P      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly BH 10 C      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.017.857              | Rp 56.250.000            |
| Assembly BH 10 S      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly LB 10 C      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.583.333              | Rp 41.250.000            |
| Assembly DH 10 P      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DH 10 S      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly TD 10 P      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |
| Assembly TD 10 S      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |
| ASSEMBLY BLOCK 11     |                      |          |          |           |                           |                          |
| Assembly DB 11 P      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DB 11 C1     | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 6.250.000              | Rp 93.750.000            |
| Assembly DB 11 C2     | 13                   | 13       | 25       | 18        | Rp 4.038.462              | Rp 52.500.000            |
| Assembly DB 11 S      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly BH 11 P      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly BH 11 C      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.017.857              | Rp 56.250.000            |
| Assembly BH 11 S      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.166.667              | Rp 37.500.000            |
| Assembly LB 11 C      | 9                    | 9        | 17       | 22        | Rp 4.583.333              | Rp 41.250.000            |
| Assembly DH 11 P      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly DH 11 S      | 15                   | 15       | 29       | 16        | Rp 4.750.000              | Rp 71.250.000            |
| Assembly TD 11 P      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |
| Assembly TD 11 S      | 14                   | 14       | 27       | 17        | Rp 4.553.571              | Rp 63.750.000            |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 8

| Nama Pekerjaan             | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) |  | PV Kumulatif (Rp) |  |
|----------------------------|---------------|----|----|----|--------------------|--|-------------------|--|
| ASSEMBLY BLOCK 12          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly DB 12 P           | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       |  | Rp 71.250.000     |  |
| Assembly DB 12 C1          | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 6.250.000       |  | Rp 93.750.000     |  |
| Assembly DB 12 C2          | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.038.462       |  | Rp 52.500.000     |  |
| Assembly DB 12 S           | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       |  | Rp 71.250.000     |  |
| Assembly BH 12 P           | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       |  | Rp 37.500.000     |  |
| Assembly BH 12 C           | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.017.857       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly BH 12 S           | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.166.667       |  | Rp 37.500.000     |  |
| Assembly LB 12 C           | 9             | 9  | 17 | 22 | Rp 4.583.333       |  | Rp 41.250.000     |  |
| Assembly TB 12             | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 4.687.500       |  | Rp 37.500.000     |  |
| Assembly DH 12 P           | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       |  | Rp 71.250.000     |  |
| Assembly DH 12 S           | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 4.750.000       |  | Rp 71.250.000     |  |
| Assembly TD 12 P           | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       |  | Rp 63.750.000     |  |
| Assembly TD 12 S           | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 4.553.571       |  | Rp 63.750.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 13          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly Panting Deck 13 P | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 5.000.000       |  | Rp 75.000.000     |  |
| Assembly Panting Deck 13 S | 15            | 15 | 29 | 16 | Rp 5.000.000       |  | Rp 75.000.000     |  |
| Assembly DP 13 P           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly DP 13 C           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly DP 13 S           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 14          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly FC 14 P           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly FC 14 S           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 15          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly PD 15 P           | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 4.687.500       |  | Rp 37.500.000     |  |
| Assembly PD 15 C           | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 4.687.500       |  | Rp 37.500.000     |  |
| Assembly PD 15 S           | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 4.687.500       |  | Rp 37.500.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 16          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly PD 16 P           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly PD 16 C           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly PD 16 S           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 17          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly PD 17 P           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly PD 17 C           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly PD 17 S           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 18          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly 2nd D 18 P        | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| Assembly 2nd D 18 S        | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 4.326.923       |  | Rp 56.250.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 19          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly 2nd D 19 P        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 4.687.500       |  | Rp 46.875.000     |  |
| Assembly 2nd D 19 S        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 4.687.500       |  | Rp 46.875.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 20          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly WH 20             | 17            | 17 | 33 | 14 | Rp 4.411.765       |  | Rp 61.764.706     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 21          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly FN 21             | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 4.285.714       |  | Rp 30.000.000     |  |
| ASSEMBLY BLOCK 22          |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Assembly Deck Machinery    | 17            | 17 | 33 | 14 | Rp 4.411.765       |  | Rp 61.764.706     |  |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 9

| Nama Pekerjaan          | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) |  | PV Kumulatif (Rp) |  |
|-------------------------|---------------|----|----|----|--------------------|--|-------------------|--|
| ERECTION BLOCK 1        |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Erection AP 1 P         | 12            | 12 | 23 | 19 | Rp 4.625.000       |  | Rp 55.500.000     |  |
| Erection AP 1 C         | 12            | 12 | 23 | 19 | Rp 4.625.000       |  | Rp 55.500.000     |  |
| Erection AP 1 S         | 12            | 12 | 23 | 19 | Rp 4.625.000       |  | Rp 55.500.000     |  |
| ERECTION BLOCK 2        |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Erection Bott. 2 Center | 22            | 22 | 43 | 9  | Rp 4.204.545       |  | Rp 37.840.909     |  |
| Erection DH 2 P         | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.393.750       |  | Rp 65.906.250     |  |
| Erection DH 2 S         | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.393.750       |  | Rp 65.906.250     |  |
| Erection DP 2 C         | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.692.308       |  | Rp 74.000.000     |  |
| ERECTION BLOCK 3        |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Erection Bott. 3 Center | 22            | 22 | 43 | 9  | Rp 4.204.545       |  | Rp 37.840.909     |  |
| Erection DH 3 P         | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.393.750       |  | Rp 65.906.250     |  |
| Erection DH 3 S         | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.393.750       |  | Rp 65.906.250     |  |
| Erection DP 3 C         | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 5.781.250       |  | Rp 46.250.000     |  |
| ERECTION BLOCK 4        |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Erection DB 4 P         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection DB 4 C1        | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp 5.138.889       |  | Rp 66.805.556     |  |
| Erection DB 4 C2        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.180.000       |  | Rp 51.800.000     |  |
| Erection DB 4 S         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection BH 4 P         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       |  | Rp 37.000.000     |  |
| Erection BH 4 C         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       |  | Rp 55.500.000     |  |
| Erection BH 4 S         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       |  | Rp 37.000.000     |  |
| Erection LB 4 C         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.814.286       |  | Rp 40.700.000     |  |
| Erection TB 4           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       |  | Rp 37.000.000     |  |
| Erection DH 4 P         | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection DH 4 S         | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection TD 4 P         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       |  | Rp 62.900.000     |  |
| Erection TD 4 S         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       |  | Rp 62.900.000     |  |
| ERECTION BLOCK 5        |               |    |    |    |                    |  |                   |  |
| Erection DB 5 P         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection DB 5 C1        | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp 5.138.889       |  | Rp 66.805.556     |  |
| Erection DB 5 C2        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.180.000       |  | Rp 51.800.000     |  |
| Erection DB 5 S         | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection BH 5 P         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       |  | Rp 37.000.000     |  |
| Erection BH 5 C         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       |  | Rp 55.500.000     |  |
| Erection BH 5 S         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       |  | Rp 37.000.000     |  |
| Erection LB 5 C         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.814.286       |  | Rp 40.700.000     |  |
| Erection DH 5 P         | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection DH 5 S         | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       |  | Rp 70.300.000     |  |
| Erection TD 5 P         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       |  | Rp 62.900.000     |  |
| Erection TD 5 S         | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       |  | Rp 62.900.000     |  |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 10

| Nama Pekerjaan        | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) |            | PV Kumulatif (Rp) |            |
|-----------------------|---------------|----|----|----|--------------------|------------|-------------------|------------|
| ERECTION BLOCK 6      |               |    |    |    |                    |            |                   |            |
| Erection DB 6 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 6 C1      | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889  | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 6 C2      | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000  | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 6 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 6 P       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714  | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 6 C       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.045.455  | Rp                | 55.500.000 |
| Erection BH 6 S       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714  | Rp                | 37.000.000 |
| Erection LB 6 C       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.814.286  | Rp                | 40.700.000 |
| Erection DH 6 P       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 6 S       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 6 P       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182  | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 6 S       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182  | Rp                | 62.900.000 |
| ERECTION BLOCK 7      |               |    |    |    |                    |            |                   |            |
| Erection DB 7 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 7 C1      | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889  | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 7 C2      | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000  | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 7 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 7 P       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714  | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 7 C       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.045.455  | Rp                | 55.500.000 |
| Erection BH 7 S       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714  | Rp                | 37.000.000 |
| Erection LB 7 C       | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.814.286  | Rp                | 40.700.000 |
| Erection DH 7 P       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 7 S       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 7 P       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182  | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 7 S       | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182  | Rp                | 62.900.000 |
| ERECTION BLOCK 8      |               |    |    |    |                    |            |                   |            |
| Erection DB 8 P       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 8 C1      | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889  | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 8 C2      | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000  | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 8 S       | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 8 C After | 6             | 6  | 11 | 25 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 27.750.000 |
| Erection BH 8 C Fore  | 6             | 6  | 11 | 25 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 27.750.000 |
| Erection TB 8         | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714  | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 8 P After | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 18.500.000 |
| Erection BH 8 P Fore  | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 18.500.000 |
| Erection BH 8 S After | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 18.500.000 |
| Erection BH 8 S Fore  | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 4.625.000  | Rp                | 18.500.000 |
| Erection LB 8 Aft     | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 5.087.500  | Rp                | 20.350.000 |
| Erection LB 8 Fore    | 4             | 4  | 7  | 27 | Rp                 | 5.087.500  | Rp                | 20.350.000 |
| Erection DH 8 P       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 8 S       | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692  | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 8 P       | 1             | 1  | 1  | 30 | Rp                 | 62.900.000 | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 8 S       | 1             | 1  | 1  | 30 | Rp                 | 62.900.000 | Rp                | 62.900.000 |



Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 11

| Nama Pekerjaan    | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) |           | PV Kumulatif (Rp) |            |
|-------------------|---------------|----|----|----|--------------------|-----------|-------------------|------------|
| ERECTION BLOCK 9  |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Erection DB 9 P   | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 9 C1  | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889 | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 9 C2  | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 9 S   | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 9 P   | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 9 C   | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.045.455 | Rp                | 55.500.000 |
| Erection BH 9 S   | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection LB 9 C   | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.814.286 | Rp                | 40.700.000 |
| Erection DH 9 P   | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 9 S   | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 9 P   | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 9 S   | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |
| ERECTION BLOCK 10 |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Erection DB 10 P  | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 10 C1 | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889 | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 10 C2 | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 10 S  | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 10 P  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 10 C  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.045.455 | Rp                | 55.500.000 |
| Erection BH 10 S  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection LB 10 C  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.814.286 | Rp                | 40.700.000 |
| Erection DH 10 P  | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 10 S  | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 10 P  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 10 S  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |
| ERECTION BLOCK 11 |               |    |    |    |                    |           |                   |            |
| Erection DB 11 P  | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DB 11 C1 | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp                 | 5.138.889 | Rp                | 66.805.556 |
| Erection DB 11 C2 | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp                 | 5.180.000 | Rp                | 51.800.000 |
| Erection DB 11 S  | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp                 | 5.021.429 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection BH 11 P  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection BH 11 C  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.045.455 | Rp                | 55.500.000 |
| Erection BH 11 S  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.285.714 | Rp                | 37.000.000 |
| Erection LB 11 C  | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp                 | 5.814.286 | Rp                | 40.700.000 |
| Erection DH 11 P  | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection DH 11 S  | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp                 | 5.407.692 | Rp                | 70.300.000 |
| Erection TD 11 P  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |
| Erection TD 11 S  | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp                 | 5.718.182 | Rp                | 62.900.000 |

Tabel PV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 12

| Nama Pekerjaan             | Durasi (Hari) | S  | F  | AT | PV per Durasi (Rp) | PV Kumulatif (Rp)       |
|----------------------------|---------------|----|----|----|--------------------|-------------------------|
| ERECTION BLOCK 12          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection DB 12 P           | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       | Rp 70.300.000           |
| Erection DB 12 C1          | 18            | 18 | 35 | 13 | Rp 5.138.889       | Rp 66.805.556           |
| Erection DB 12 C2          | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.180.000       | Rp 51.800.000           |
| Erection DB 12 S           | 14            | 14 | 27 | 17 | Rp 5.021.429       | Rp 70.300.000           |
| Erection BH 12 P           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| Erection BH 12 C           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| Erection BH 12 S           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| Erection LB 12 C           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.814.286       | Rp 40.700.000           |
| Erection TB 12             | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| Erection DH 12 P           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       | Rp 70.300.000           |
| Erection DH 12 S           | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.407.692       | Rp 70.300.000           |
| Erection TD 12 P           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       | Rp 62.900.000           |
| Erection TD 12 S           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.718.182       | Rp 62.900.000           |
| ERECTION BLOCK 13          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection Panting Deck 13 P | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.625.000       | Rp 69.375.000           |
| Erection Panting Deck 13 S | 16            | 16 | 31 | 15 | Rp 4.625.000       | Rp 69.375.000           |
| Erection DP 13 P           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| Erection DP 13 C           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| Erection DP 13 S           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| ERECTION BLOCK 14          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection FC 14 P           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| Erection FC 14 S           | 11            | 11 | 21 | 20 | Rp 5.045.455       | Rp 55.500.000           |
| ERECTION BLOCK 15          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection PD 15 P           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| Erection PD 15 C           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| Erection PD 15 S           | 7             | 7  | 13 | 24 | Rp 5.285.714       | Rp 37.000.000           |
| ERECTION BLOCK 16          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection PD 16 P           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| Erection PD 16 C           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| Erection PD 16 S           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| ERECTION BLOCK 17          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection PD 17 P           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| Erection PD 17 C           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| Erection PD 17 S           | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| ERECTION BLOCK 18          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection 2nd D 18 P        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| Erection 2nd D 18 S        | 10            | 10 | 19 | 21 | Rp 5.550.000       | Rp 55.500.000           |
| ERECTION BLOCK 19          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection 2nd D 19 P        | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 5.781.250       | Rp 46.250.000           |
| Erection 2nd D 19 S        | 8             | 8  | 15 | 23 | Rp 5.781.250       | Rp 46.250.000           |
| ERECTION BLOCK 20          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection WH 20             | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.692.308       | Rp 74.000.000           |
| ERECTION BLOCK 21          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection FN 21             | 5             | 5  | 9  | 26 | Rp 5.920.000       | Rp 29.600.000           |
| ERECTION BLOCK 22          |               |    |    |    |                    |                         |
| Erection Deck Machinery    | 13            | 13 | 25 | 18 | Rp 5.692.308       | Rp 74.000.000           |
|                            |               |    |    |    |                    | <b>Rp18.013.149.563</b> |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 1

| <b>Nama Pekerjaan</b>      | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|----------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| FABRICATION BLOCK 1        |                                  |                     |                          |
| Fabrication AP 1 P         | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication AP 1 C         | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication AP 1 S         | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 2        |                                  |                     |                          |
| Fabrication Bott. 2 Center | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 2 P         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 2 S         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DP 2 C         | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 3        |                                  |                     |                          |
| Fabrication Bott. 3 Center | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 3 P         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 3 S         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DP 3 C         | Rp 46.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 4        |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 4 P         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 4 C1        | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 4 C2        | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 4 S         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 4 P         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 4 C         | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 4 S         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 4 C         | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TB 4           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 4 P         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 4 S         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 4 P         | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 4 S         | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 5        |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 5 P         | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication DB 5 C1        | Rp 92.500.000                    | 25,0000%            | Rp 23.125.000            |
| Fabrication DB 5 C2        | Rp 51.800.000                    | 25,0000%            | Rp 12.950.000            |
| Fabrication DB 5 S         | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication BH 5 P         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 5 C         | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 5 S         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 5 C         | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 5 P         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 5 S         | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 5 P         | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 5 S         | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 2

| <b>Nama Pekerjaan</b>    | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|--------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| FABRICATION BLOCK 6      |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 6 P       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication DB 6 C1      | Rp 92.500.000                    | 25,0000%            | Rp 23.125.000            |
| Fabrication DB 6 C2      | Rp 51.800.000                    | 25,0000%            | Rp 12.950.000            |
| Fabrication DB 6 S       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication BH 6 P       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 6 C       | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 6 S       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 6 C       | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 6 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 6 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 6 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 6 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 7      |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 7 P       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication DB 7 C1      | Rp 92.500.000                    | 50,0000%            | Rp 46.250.000            |
| Fabrication DB 7 C2      | Rp 51.800.000                    | 50,0000%            | Rp 25.900.000            |
| Fabrication DB 7 S       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication BH 7 P       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 7 C       | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 7 S       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 7 C       | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 7 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 7 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 7 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 7 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 8      |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 8 P       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication DB 8 C1      | Rp 92.500.000                    | 50,0000%            | Rp 46.250.000            |
| Fabrication DB 8 C2      | Rp 51.800.000                    | 50,0000%            | Rp 25.900.000            |
| Fabrication DB 8 S       | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication BH 8 C After | Rp 27.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 8 C Fore  | Rp 27.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TB 8         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 8 P After | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 8 P Fore  | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 8 S After | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 8 S Fore  | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 8 Aft     | Rp 20.350.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 8 Fore    | Rp 20.350.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 8 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 8 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 8 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 8 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 3

| <b>Nama Pekerjaan</b> | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-----------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| FABRICATION BLOCK 9   |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 9 P    | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication DB 9 C1   | Rp 92.500.000                    | 25,0000%            | Rp 23.125.000            |
| Fabrication DB 9 C2   | Rp 51.800.000                    | 25,0000%            | Rp 12.950.000            |
| Fabrication DB 9 S    | Rp 70.300.000                    | 25,0000%            | Rp 17.575.000            |
| Fabrication BH 9 P    | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 9 C    | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 9 S    | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 9 C    | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 9 P    | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 9 S    | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 9 P    | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 9 S    | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 10  |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 10 P   | Rp 70.300.000                    | 15,0000%            | Rp 10.545.000            |
| Fabrication DB 10 C1  | Rp 92.500.000                    | 15,0000%            | Rp 13.875.000            |
| Fabrication DB 10 C2  | Rp 51.800.000                    | 15,0000%            | Rp 7.770.000             |
| Fabrication DB 10 S   | Rp 70.300.000                    | 15,0000%            | Rp 10.545.000            |
| Fabrication BH 10 P   | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 10 C   | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 10 S   | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 10 C   | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 10 P   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 10 S   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 10 P   | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 10 S   | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 11  |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 11 P   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 11 C1  | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 11 C2  | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 11 S   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 11 P   | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 11 C   | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 11 S   | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 11 C   | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 11 P   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 11 S   | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 11 P   | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 11 S   | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 4

| <b>Nama Pekerjaan</b>         | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-------------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| FABRICATION BLOCK 12          |                                  |                     |                          |
| Fabrication DB 12 P           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 12 C1          | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 12 C2          | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DB 12 S           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 12 P           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 12 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication BH 12 S           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication LB 12 C           | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TB 12             | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 12 P           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DH 12 S           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 12 P           | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication TD 12 S           | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 13          |                                  |                     |                          |
| Fabrication Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DP 13 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DP 13 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication DP 13 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 14          |                                  |                     |                          |
| Fabrication FC 14 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication FC 14 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 15          |                                  |                     |                          |
| Fabrication PD 15 P           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 15 C           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 15 S           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 16          |                                  |                     |                          |
| Fabrication PD 16 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 16 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 16 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 17          |                                  |                     |                          |
| Fabrication PD 17 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 17 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication PD 17 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 18          |                                  |                     |                          |
| Fabrication 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 19          |                                  |                     |                          |
| Fabrication 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Fabrication 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 20          |                                  |                     |                          |
| Fabrication WH 20             | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 21          |                                  |                     |                          |
| Fabrication FN 21             | Rp 29.600.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| FABRICATION BLOCK 22          |                                  |                     |                          |
| Fabrication Deck Machinery    | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 5

| <b>Nama Pekerjaan</b>   | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 1        |                                  |                     |                          |
| Assembly AP 1 P         | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly AP 1 C         | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly AP 1 S         | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 2        |                                  |                     |                          |
| Assembly Bott. 2 Center | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 2 P         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 2 S         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DP 2 C         | Rp 75.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 3        |                                  |                     |                          |
| Assembly Bott. 3 Center | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 3 P         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 3 S         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DP 3 C         | Rp 46.875.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 4        |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 4 P         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 4 C1        | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 4 C2        | Rp 52.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 4 S         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 4 P         | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 4 C         | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 4 S         | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 4 C         | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TB 4           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 4 P         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 4 S         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 4 P         | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 4 S         | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 5        |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 5 P         | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly DB 5 C1        | Rp 93.750.000                    | 7,5000%             | Rp 7.031.250             |
| Assembly DB 5 C2        | Rp 52.500.000                    | 7,5000%             | Rp 3.937.500             |
| Assembly DB 5 S         | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly BH 5 P         | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 5 C         | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 5 S         | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 5 C         | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 5 P         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 5 S         | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 5 P         | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 5 S         | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 6

| <b>Nama Pekerjaan</b> | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-----------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 6      |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 6 P       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly DB 6 C1      | Rp 93.750.000                    | 7,5000%             | Rp 7.031.250             |
| Assembly DB 6 C2      | Rp 52.500.000                    | 7,5000%             | Rp 3.937.500             |
| Assembly DB 6 S       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly BH 6 P       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 6 C       | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 6 S       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 6 C       | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 6 P       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 6 S       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 6 P       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 6 S       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 7      |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 7 P       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly DB 7 C1      | Rp 93.750.000                    | 12,5000%            | Rp 11.718.750            |
| Assembly DB 7 C2      | Rp 52.500.000                    | 12,5000%            | Rp 6.562.500             |
| Assembly DB 7 S       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly BH 7 P       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 7 C       | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 7 S       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 7 C       | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 7 P       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 7 S       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 7 P       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 7 S       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 8      |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 8 P       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly DB 8 C1      | Rp 93.750.000                    | 12,5000%            | Rp 11.718.750            |
| Assembly DB 8 C2      | Rp 52.500.000                    | 12,5000%            | Rp 6.562.500             |
| Assembly DB 8 S       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly BH 8 C After | Rp 28.125.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 8 C Fore  | Rp 28.125.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TB 8         | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 8 P After | Rp 18.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 8 P Fore  | Rp 18.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 8 S After | Rp 18.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 8 S Fore  | Rp 18.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 8 Aft     | Rp 20.625.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 8 Fore    | Rp 20.625.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 8 P       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 8 S       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 8 P       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 8 S       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |



Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 7

| <b>Nama Pekerjaan</b> | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-----------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 9      |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 9 P       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly DB 9 C1      | Rp 93.750.000                    | 7,5000%             | Rp 7.031.250             |
| Assembly DB 9 C2      | Rp 52.500.000                    | 7,5000%             | Rp 3.937.500             |
| Assembly DB 9 S       | Rp 71.250.000                    | 7,5000%             | Rp 5.343.750             |
| Assembly BH 9 P       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 9 C       | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 9 S       | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 9 C       | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 9 P       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 9 S       | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 9 P       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 9 S       | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 10     |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 10 P      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 10 C1     | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 10 C2     | Rp 52.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 10 S      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 10 P      | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 10 C      | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 10 S      | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 10 C      | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 10 P      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 10 S      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 10 P      | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 10 S      | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 11     |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 11 P      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 11 C1     | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 11 C2     | Rp 52.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 11 S      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 11 P      | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 11 C      | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 11 S      | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 11 C      | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 11 P      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 11 S      | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 11 P      | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 11 S      | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 8

| <b>Nama Pekerjaan</b>      | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|----------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ASSEMBLY BLOCK 12          |                                  |                     |                          |
| Assembly DB 12 P           | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 12 C1          | Rp 93.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 12 C2          | Rp 52.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DB 12 S           | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 12 P           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 12 C           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly BH 12 S           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly LB 12 C           | Rp 41.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TB 12             | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 12 P           | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DH 12 S           | Rp 71.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 12 P           | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly TD 12 S           | Rp 63.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 13          |                                  |                     |                          |
| Assembly Panting Deck 13 P | Rp 75.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly Panting Deck 13 S | Rp 75.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DP 13 P           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DP 13 C           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly DP 13 S           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 14          |                                  |                     |                          |
| Assembly FC 14 P           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly FC 14 S           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 15          |                                  |                     |                          |
| Assembly PD 15 P           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 15 C           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 15 S           | Rp 37.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 16          |                                  |                     |                          |
| Assembly PD 16 P           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 16 C           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 16 S           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 17          |                                  |                     |                          |
| Assembly PD 17 P           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 17 C           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly PD 17 S           | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 18          |                                  |                     |                          |
| Assembly 2nd D 18 P        | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly 2nd D 18 S        | Rp 56.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 19          |                                  |                     |                          |
| Assembly 2nd D 19 P        | Rp 46.875.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Assembly 2nd D 19 S        | Rp 46.875.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 20          |                                  |                     |                          |
| Assembly WH 20             | Rp 75.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 21          |                                  |                     |                          |
| Assembly FN 21             | Rp 30.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ASSEMBLY BLOCK 22          |                                  |                     |                          |
| Assembly Deck Machinery    | Rp 75.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 9

| Nama Pekerjaan          | Budget At Completion (Rp) |            | Progress (%) | EV Kumulatif (Rp) |   |
|-------------------------|---------------------------|------------|--------------|-------------------|---|
| ERECTION BLOCK 1        |                           |            |              |                   |   |
| Erection AP 1 P         | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection AP 1 C         | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection AP 1 S         | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 2        |                           |            |              |                   |   |
| Erection Bott. 2 Center | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 2 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 2 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DP 2 C         | Rp                        | 74.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 3        |                           |            |              |                   |   |
| Erection Bott. 3 Center | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 3 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 3 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DP 3 C         | Rp                        | 46.250.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 4        |                           |            |              |                   |   |
| Erection DB 4 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 4 C1        | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 4 C2        | Rp                        | 51.800.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 4 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 4 P         | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 4 C         | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 4 S         | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection LB 4 C         | Rp                        | 40.700.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TB 4           | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 4 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 4 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 4 P         | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 4 S         | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 5        |                           |            |              |                   |   |
| Erection DB 5 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 5 C1        | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 5 C2        | Rp                        | 51.800.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 5 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 5 P         | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 5 C         | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 5 S         | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection LB 5 C         | Rp                        | 40.700.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 5 P         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 5 S         | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 5 P         | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 5 S         | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 10

| <b>Nama Pekerjaan</b> | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|-----------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ERECTION BLOCK 6      |                                  |                     |                          |
| Erection DB 6 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 6 C1      | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 6 C2      | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 6 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 6 P       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 6 C       | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 6 S       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection LB 6 C       | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 6 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 6 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 6 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 6 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 7      |                                  |                     |                          |
| Erection DB 7 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 7 C1      | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 7 C2      | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 7 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 7 P       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 7 C       | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 7 S       | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection LB 7 C       | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 7 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 7 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 7 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 7 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 8      |                                  |                     |                          |
| Erection DB 8 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 8 C1      | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 8 C2      | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 8 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 C After | Rp 27.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 C Fore  | Rp 27.750.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TB 8         | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 P After | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 P Fore  | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 S After | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 8 S Fore  | Rp 18.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection LB 8 Aft     | Rp 20.350.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection LB 8 Fore    | Rp 20.350.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 8 P       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 8 S       | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 8 P       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 8 S       | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 11

| Nama Pekerjaan    | Budget At Completion (Rp) |            | Progress (%) | EV Kumulatif (Rp) |   |
|-------------------|---------------------------|------------|--------------|-------------------|---|
| ERECTION BLOCK 9  |                           |            |              |                   |   |
| Erection DB 9 P   | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 9 C1  | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 9 C2  | Rp                        | 51.800.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 9 S   | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 9 P   | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 9 C   | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 9 S   | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection LB 9 C   | Rp                        | 40.700.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 9 P   | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 9 S   | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 9 P   | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 9 S   | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 10 |                           |            |              |                   |   |
| Erection DB 10 P  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 10 C1 | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 10 C2 | Rp                        | 51.800.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 10 S  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 10 P  | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 10 C  | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 10 S  | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection LB 10 C  | Rp                        | 40.700.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 10 P  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 10 S  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 10 P  | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 10 S  | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| ERECTION BLOCK 11 |                           |            |              |                   |   |
| Erection DB 11 P  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 11 C1 | Rp                        | 92.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 11 C2 | Rp                        | 51.800.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DB 11 S  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 11 P  | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 11 C  | Rp                        | 55.500.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection BH 11 S  | Rp                        | 37.000.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection LB 11 C  | Rp                        | 40.700.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 11 P  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection DH 11 S  | Rp                        | 70.300.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 11 P  | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |
| Erection TD 11 S  | Rp                        | 62.900.000 | 0,0000%      | Rp                | - |

Tabel EV Kumulatif Peninjauan ke-1 Bagian 12

| <b>Nama Pekerjaan</b>      | <b>Budget At Completion (Rp)</b> | <b>Progress (%)</b> | <b>EV Kumulatif (Rp)</b> |
|----------------------------|----------------------------------|---------------------|--------------------------|
| ERECTION BLOCK 12          |                                  |                     |                          |
| Erection DB 12 P           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 12 C1          | Rp 92.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 12 C2          | Rp 51.800.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DB 12 S           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 12 P           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 12 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection BH 12 S           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection LB 12 C           | Rp 40.700.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TB 12             | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 12 P           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DH 12 S           | Rp 70.300.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 12 P           | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection TD 12 S           | Rp 62.900.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 13          |                                  |                     |                          |
| Erection Panting Deck 13 P | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection Panting Deck 13 S | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DP 13 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DP 13 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection DP 13 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 14          |                                  |                     |                          |
| Erection FC 14 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection FC 14 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 15          |                                  |                     |                          |
| Erection PD 15 P           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 15 C           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 15 S           | Rp 37.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 16          |                                  |                     |                          |
| Erection PD 16 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 16 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 16 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 17          |                                  |                     |                          |
| Erection PD 17 P           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 17 C           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection PD 17 S           | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 18          |                                  |                     |                          |
| Erection 2nd D 18 P        | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection 2nd D 18 S        | Rp 55.500.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 19          |                                  |                     |                          |
| Erection 2nd D 19 P        | Rp 46.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| Erection 2nd D 19 S        | Rp 46.250.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 20          |                                  |                     |                          |
| Erection WH 20             | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 21          |                                  |                     |                          |
| Erection FN 21             | Rp 29.600.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
| ERECTION BLOCK 22          |                                  |                     |                          |
| Erection Deck Machinery    | Rp 74.000.000                    | 0,0000%             | Rp -                     |
|                            | <b>Rp 25.940.475.000</b>         |                     | <b>Rp 593.916.250</b>    |

## DAFTAR PUSTAKA

- Barrie, D.S. 1995. *Manajemen Konstruksi Profesional*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Cleland, D. I. 1995. *Project Management Strategic Design and Implementation*. McGraw-Hill, Inc. Singapore.
- Ervianto, Wulfram I. 2004. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi. Yogyakarta.
- Flemming, Q.W. dan Koppelman, J.M. 1994. *The Essence and Evolution of Earned Value*. AACE Transactions.
- Gray C. F. dan Larson E. W. 2006. *Project Management The Managerial Process*. McGraw-Hill, Inc. Singapore.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*. Edisi Kedua, BPFE. Yogyakarta.
- Henderson, Kym. 2003. *A Breakthrough Extension to Earned Value Theory*. The Measurable News. Sunset Hills Road, Suite 130 Reston, VA 20190.
- Pranowo, Didik dan Samantha, Ronny. 2007. *Pengendalian Proyek Dengan Metode Earn Value Analysis, Studi Kasus Proyek Rusunawa Universitas Dipenogoro Semarang*. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Project Management Institute. 2011. *Practice Standard for Earned Value Management*. Project Management Institute, Inc. Four Campus Boulevard Newtown Square, Pennsylvania 19073-3299 USA.
- Project Management Institute. 2013. *A Guide to The Project Management Body of Knowledge*. Project Management Institute, Inc. Four Campus Boulevard Newtown Square, Pennsylvania 19073-3299 USA.
- Lipke, Walter. 2003. *Schedule is Different*. The Measurable News. Sunset Hills Road, Suite 130 Reston, VA 20190.
- Lock, Dennis. 1987. *Manajemen Proyek*. Edisi Ketiga, Erlangga. Jakarta.
- Render, Barry dan Heizers, Jay. 2005. *Manajemen Operasi*. Edisi ketujuh, Salemba Empat. Jakarta.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 1987. *Management Proyek*. Edisi Kedua, BPFE. Yogyakarta.
- Soeharto, Iman. 1995. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Cetakan Pertama, Erlangga. Jakarta.

Suanda, Budi. 2011. Konsep Earned Value Method (EVM). Diakses melalui [www.manajemenproyekindonesia.com](http://www.manajemenproyekindonesia.com) pada tanggal 1 September 2014.



## BIODATA PENULIS



**RADIYNAL AHMADIKHTIYAR**, lahir pada 19 September 1992 di kota Surabaya. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri Pagerwojo 2 Sidoarjo, SMP Negeri 3 Sidoarjo dan SMA Antartika Sidoarjo. Kemudian pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Teknik Kelautan FTK ITS melalui program SNMPTN. Semasa kuliah, penulis aktif dalam berbagai lomba karya tulis ilmiah dan wirausaha. Selain itu penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan di Lembaga Dakwah Jurusan dan Himpunan Mahasiswa Teknik Kelautan, terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Kewirausahaan HIMATEKLA pada tahun kepengurusan 2012/2013. Penulis bekerja praktik di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), dan diakhir semester pernah terlibat dalam proyek konversi ballast tetap salah satu kapal cepat *Coast Guard* Republik Indonesia. Penulis mengambil tema Manajemen Proyek sebagai Tugas Akhir, kritik dan saran dapat disampaikan melalui email [radiynal10@mhs.oe.its.ac.id](mailto:radiynal10@mhs.oe.its.ac.id).